

**ANALISIS BUTIR SOAL ULANGAN AKHIR
SEMESTER GENAP BAHASA PRANCIS KELAS X
MAN YOGYAKARTA I TP 2013/2014**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



oleh

Abdul Lathif Afif Muhammad

NIM 10204241003

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA PRANCIS
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
NOVEMBER 2014**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
<http://www.fbs.uny.ac.id>

**SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN
UJIAN TUGAS AKHIR**

FRM/FBS/18-01
10 Jan 2011

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Dra. Siti Sumiyati, M.Pd.

NIP. : 19580314 198503 2 001

sebagai pembimbing I,

menerangkan bahwa Tugas Akhir mahasiswa

Nama : Abdul Lathif Afif Muhammad

No. Mhs. : 10204241003

Judul TA : Analisis Butir Soal Ulangan Akhir Semester Genap Bahasa Prancis
Kelas X MAN Yogyakarta I TA 2013/2014

sudah layak untuk diujikan di depan Dewan Penguji.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pembimbing I,

Dra. Siti Sumiyati, M.Pd.





NIP. 19580314 198503 2 001

Catatan: Apabila pembimbing TA hanya 1 orang, maka kolom pembimbing 2 dihilangkan

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Analisis Butir Soal Ulangan Akhir Semester Genap Bahasa Prancis Kelas X MAN Yogyakarta I TP 2013/2014* ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada 14 November 2014 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tandatangan	Tanggal
Dra. Alice Armini, M. Hum.	Ketua Penguji		27 November 2014
Nuning Catur S. W., S.Pd., M.A.	Sekretaris Penguji		24 November 2014
Drs. Ch. Waluja Suhartono, M.Pd.	Penguji I		20 November 2014
Dra. Siti Sumiyati, M.Pd.	Penguji II		20 November 2014

Yogyakarta, 28 November 2014

Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.

NIP. 19550505 198011 1 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya


Nama : **Abdul Lathif Afif Muhammad**
NIM : 10204241003
Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis
Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 3 November 2014

Penulis,



Abdul Lathif Afif Muhammad

MOTTO

Après la pluie, le beau temps. (Proverbe)

*Je sais que j'en ai la force au fond de moi.
Et j'avance avec espoir.* (Axel Tony)

*Tous les chemins mènent à Rome.
Donc, choisissez votre chemin.* (Auteur)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Ce mémoire est dédié pour ...

Mon père et ma mère qui m'aiment et me caressent sans cesse

Mon petit frère et ma petite sœur que j'aime

Mes oncles et mes tantes qui me donnent toujours du courage

Le département du français FBS UMY

... et aussi pour l'avancement de l'apprentissage du français en Indonésie.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah. Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini dengan baik dan lancar.

Dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini, penulis mendapatkan banyak bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, baik secara moril maupun materil. Oleh karena itu, penulis tak lupa mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di kampus Universitas Negeri Yogyakarta,
2. Prof. Dr. Zamzani, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Bahasa dan Seni UNY yang telah berkenan memberikan kemudahan izin penelitian bagi penulis,
3. Dra. Alice Armini, M.Hum. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis FBS UNY dan Dosen Penasihat Akademik yang selalu memberikan dorongan dan motivasi kepada penulis untuk segera menyelesaikan proses studi,
4. Dra. Siti Sumiyati. M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama proses penulisan skripsi ini,
5. Dr. Dwiyanto Djoko Pranowo, M.Pd. selaku rater yang telah membantu menelaah soal sehingga penelitian ini dapat berjalan lancar,
6. seluruh dosen Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis FBS UNY yang telah memberikan segenap ilmunya kepada penulis,
7. Dra. Musta'inatun, MA. selaku Waka Kurikulum MAN Yogyakarta I yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di MAN Yogyakarta I,
8. Drs. Dadang Suyono, M.Si. dan Sulistyaningsih, S.Pd. selaku guru mata pelajaran bahasa Prancis MAN Yogyakarta I yang telah banyak membantu memberikan data sehingga penelitian ini dapat berjalan lancar,

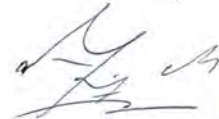
9. rekan-rekan mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis FBS UNY, khususnya angkatan 2010 baik yang telah lulus maupun yang akan lulus, atas bantuan dan kerja samanya selama proses studi berlangsung, dan
10. pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Semoga bantuan dan dukungan yang telah diberikan dapat menjadi amal baik dan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Penulis sadar bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan Tugas Akhir Skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca agar dapat lebih baik lagi. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat. Amin.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 3 November 2014

Penulis,



Abdul Lathif Afif Muhammad

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
EXTRAIT	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	5
D. Perumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
G. Pembatasan Istilah	7
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Deskripsi Teori	8
1. Hakikat Penilaian	8
2. Tujuan Penilaian	9
3. Penilaian Kompetensi Bahasa Asing	11

4. Alat Penilaian	13
5. Jenis Tes	14
a. Tes Subjektif	16
b. Tes Objektif.....	17
6. Validitas	22
a. Validitas Isi	23
b. Validitas Konstruk.....	24
c. Validitas Sejalan.....	25
d. Validitas Ramalan	25
7. Reliabilitas.....	26
a. Reliabilitas Internal	28
b. Reliabilitas Eksternal.....	30
8. Analisis Butir Soal	31
a. Teori Pengukuran Klasik.....	32
b. Teori Respon Butir	37
9. Kualifikasi Tes yang Baik	39
B. Penelitian yang Relevan	40
C. Kerangka Pikir.....	41
BAB III METODE PENELITIAN	43
A. Desain Penelitian.....	43
B. Variabel Penelitian	43
C. Subjek Penelitian.....	44
D. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	44
E. Instrumen Penelitian.....	44
F. Teknik Pengumpulan Data	46
G. Teknik Analisis Data.....	47
1. Analisis Kualitatif	47
2. Analisis Kuantitatif	48
a. Reliabilitas.....	49
b. Indeks Tingkat Kesulitan	50

c. Indeks Daya Beda.....	50
d. Efektivitas Pengecoh.....	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	52
A. Hasil Penelitian.....	52
1. Validitas.....	52
2. Reliabilitas.....	53
3. Indeks Tingkat Kesulitan.....	54
4. Indeks Daya Beda.....	55
5. Efektivitas Pengecoh.....	55
B. Pembahasan.....	56
1. Soal Pilihan Ganda.....	57
2. Soal Uraian.....	89
C. Keterbatasan Penelitian.....	94
BAB V PENUTUP.....	95
A. Simpulan.....	95
B. Implikasi.....	96
C. Saran.....	96
DAFTAR PUSTAKA.....	98
LAMPIRAN.....	100

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Lembar Telaah Butir Soal Pilihan Ganda.....	45
Tabel 2 : Lembat Telaah Butir Soal Uraian.....	46
Tabel 3 : Reliabilitas Butir Soal.....	50
Tabel 4 : Indeks Tingkat Kesulitan Butir Soal	50
Tabel 5 : Indeks Daya Beda Butir Soal	51
Tabel 6 : Efektivitas Pengecoh dalam Program Anates.....	51
Tabel 7 : Validitas Isi Soal Pilihan Ganda dan Uraian	53
Tabel 8 : Reliabilitas Soal Pilihan Ganda dan Uraian	53
Tabel 9 : Indeks Tingkat Kesulitan Soal Pilihan Ganda dan Uraian	54
Tabel 10 : Indeks Daya Beda Soal Pilihan Ganda dan Uraian	55
Tabel 11 : Efektivitas Pengecoh Soal Pilihan Ganda	56

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 1 : Kerangka Pikir Penelitian.....	42

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Soal	100
Lampiran 2 : Silabus.....	104
Lampiran 3 : Kunci Jawaban Pilihan Ganda	114
Lampiran 4 : Lembar Jawaban	115
Lampiran 5 : Lembar Hasil Telaah Butir Soal	119
Lampiran 6 : Hasil Analisis Butir Soal Pilihan Ganda.....	125
Lampiran 7 : Hasil Analisis Butir Soal Uraian.....	131
Lampiran 8 : Surat Izin Penelitian.....	136
Lampiran 9 : Résumé	142

ANALISIS BUTIR SOAL ULANGAN AKHIR SEMESTER GENAP BAHASA PRANCIS KELAS X MAN YOGYAKARTA I TP 2013/2014

Oleh
Abdul Lathif Afif Muhammad
NIM. 10204241003

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui validitas, reliabilitas, indeks tingkat kesulitan, indeks daya beda, dan efektivitas pengecoh pada soal Ulangan Akhir Semester Genap Bahasa Prancis Kelas X MAN Yogyakarta I Tahun Pelajaran 2013/2014.

Penelitian ini merupakan penelitian evaluasi dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Instrumen penelitian ini yakni lembar telaah butir soal yang digunakan untuk mengetahui validitas isi soal. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan mendokumentasikan soal, kisi-kisi soal, kunci jawaban, dan seluruh lembar jawaban Ulangan Akhir Semester Genap Bahasa Prancis Kelas X MAN Yogyakarta I TP 2013/2014. Teknik analisis data untuk mengetahui validitas soal dilakukan dengan mengisi lembar telaah soal, sedangkan untuk mengetahui reliabilitas, indeks tingkat kesulitan, indeks daya beda, dan efektivitas pengecoh soal dilakukan dengan bantuan program Anates Pilihan Ganda versi 4.0.9 dan Anates Uraian versi 4.0.5.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa validitas soal pilihan ganda dan uraian Ulangan Akhir Semester Genap Bahasa Prancis Kelas X MAN Yogyakarta I TP 2013/2014 sebanyak 24 soal (60 %) termasuk dalam kategori baik, 11 butir soal (27,5 %) dalam kategori kurang baik, dan 5 butir soal (12,5 %) dalam predikat tidak baik. Reliabilitas soal pilihan ganda dinyatakan tinggi (0,73) sedangkan reliabilitas soal uraian dinyatakan sedang (0,53). Indeks tingkat kesulitan soal pilihan ganda dan uraian yang layak dengan kategori mudah ditemukan sebanyak 9 soal (22,5 %), kategori sedang sebanyak 13 soal (32,5 %), dan kategori sulit sebanyak 1 soal (2,5 %) sedangkan yang tidak layak dengan kategori sangat mudah ditemukan sebanyak 15 soal (37,5 %) dan kategori sangat sulit sebanyak 2 soal (5 %). Indeks daya beda soal pilihan ganda dan uraian yang layak dengan kategori sangat baik ditemukan sebanyak 6 soal (15 %), kategori baik sebanyak 7 soal (17,5 %), dan kategori cukup sebanyak 9 soal (22,5 %) sedangkan yang tidak layak dengan kategori buruk ditemukan sebanyak 18 soal (45 %). Efektivitas pengecoh soal pilihan ganda yang seluruhnya efektif adalah sebanyak 2 soal (5,7 %), 1 pengecoh tidak efektif sebanyak 7 soal (20 %), 2 pengecoh tidak efektif sebanyak 4 soal (11,4 %), 3 pengecoh tidak efektif sebanyak 15 soal (42,9 %), dan 4 pengecoh tidak efektif sebanyak 7 soal (20 %). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa kualitas soal Ulangan Akhir Semester Genap Bahasa Prancis Kelas X MAN Yogyakarta I TP 2013/2014 secara keseluruhan termasuk dalam kategori sedang.

**ANALYSE DES ITEMS DU SUJET DE L'EXAMEN FINAL DE
FRANÇAIS DE DEUXIÈME SEMESTRE DE LA CLASSE X
MAN YOGYAKARTA I DE L'ANNÉE SCOLAIRE 2013/2014**

Par
Abdul Lathif Afif Muhammad
NIM. 10204241003

EXTRAIT

Cette recherche a pour but de savoir la validité, la fiabilité, l'indice de facilité, l'indice de discrimination et le fonctionnement de distracteurs du sujet de l'examen final de français de deuxième semestre de la classe X MAN Yogyakarta I de l'année scolaire 2013/2014.

C'est une recherche évaluative utilisant la méthode descriptive quantitative. Nous utilisons une fiche de validation d'items qui sert à savoir la validité de contenu des items. Pour la technique de recueil de données, nous faisons la documentation des items, des spécifications des items, de la clé, et des fiches de réponses. Pour la technique d'analyse des données, nous remplissons la fiche de validation d'items afin de savoir la validité. Pour savoir la fiabilité, l'indice de facilité, l'indice de discrimination et le fonctionnement de distracteurs, nous utilisons le logiciel *Anates Pilihan Ganda* version 4.0.9 et *Anates Uraian* version 4.0.5.

Le résultat de la validité des items à choix multiples et des questions ouvertes montre que les 24 items sont bons (60 %), les 11 items sont moins bons (27,5 %) et les 5 items sont mauvais (12,5 %). La fiabilité des items à choix multiples est haute (0,73) et celle des questions ouvertes est moyenne (0,53). L'indice de facilité des items à choix multiples et celui des questions ouvertes explique que les 15 items sont très faciles (37,5 %), les 9 items sont faciles (22,5 %), les 13 items sont moyens (32,5 %), un item est difficile (2,5 %) et les 2 items sont très difficiles (5 %). L'indice de discrimination des items à choix multiples et des questions ouvertes indique que les 18 items sont mauvais (45 %), les 9 items sont moyens (22,5 %), les 7 items sont bons (17,5 %) et les 6 items sont très bons (15 %). Nous trouvons que parmi les items à choix multiples les 2 items ont tous distracteurs fonctionnés (5,7 %), les 7 items ont un distracteur qui ne fonctionne pas (20 %), les 4 items ont 2 distracteurs qui ne fonctionnent pas (11,4 %), les 15 items ont 3 distracteurs qui ne fonctionnent pas (42,9 %) et les 7 items ont 4 distracteurs qui ne fonctionnent pas (20 %). La qualité de tous les items peut donc être considérée comme moyenne.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penilaian merupakan komponen yang tidak dapat dipisahkan dalam proses pembelajaran. Kegiatan tersebut dilakukan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menguasai suatu tujuan pembelajaran. Kegiatan evaluasi juga bertujuan untuk memberikan umpan balik atas hasil kegiatan pembelajaran guru. Dari umpan balik tersebut, guru mendapatkan pertimbangan-pertimbangan untuk mengambil langkah-langkah selanjutnya.

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan, penilaian hasil belajar dilakukan dalam bentuk penilaian otentik, penilaian diri, penilaian proyek, ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester atau ulangan kenaikan kelas, ujian tingkat kompetensi, ujian mutu tingkat kompetensi, ujian sekolah, dan ujian nasional. Bentuk penilaian tersebut digunakan untuk menilai pencapaian kompetensi peserta didik, sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar, serta memperbaiki proses pembelajaran. Dari pernyataan di atas, dapat dikatakan bahwa ujian atau ulangan digunakan untuk mengukur capaian peserta didik baik dalam lingkup pendidik, satuan pendidikan, maupun pemerintah.

Salah satu penilaian hasil belajar yang dilakukan oleh pendidik yakni berupa ulangan akhir semester (UAS) atau yang disebut juga dengan ulangan kenaikan kelas (UKK). Ulangan akhir semester adalah kegiatan pengukuran pencapaian kompetensi peserta didik yang dilakukan oleh pendidik pada akhir semester

(Kemendikbud: 2013). Meskipun demikian, ulangan akhir semester ini dilaksanakan di bawah koordinasi sekolah atau satuan pendidikan. Bahan atau materi yang akan dijadikan ulangan akhir semester meliputi seluruh indikator yang merepresentasikan semua kompetensi dasar pada semester tersebut berlangsung. Penilaian hasil pembelajaran pada akhir semester berperan penting bagi guru karena penilaian tersebut mengukur pencapaian pembelajar atas seluruh kompetensi yang diajarkan oleh guru selama satu semester. Sebagai tes buatan guru, pembuatan soal ulangan akhir semester sudah menjadi kewajiban guru mata pelajaran yang bersangkutan. Guru merancang soal ulangan tersebut sesuai kompetensi dasar dan indikator yang biasa disebut dengan kisi-kisi soal.

Analisis butir soal sebagai salah satu komponen pengembangan evaluasi memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap pelaksanaan kegiatan penilaian. Mardapi (2008: 88-97) mengungkapkan bahwa tes sebagai alat evaluasi yang baik dibuat melalui beberapa tahap yang dimulai dari menentukan spesifikasi tes, menulis butir soal, menelaah butir soal, melaksanakan ujicoba, menganalisis butir soal dan jawaban, memperbaiki butir soal dan merakit kembali soal ujian, melaksanakan ujian, hingga menafsirkan hasil ujian. Lebih lanjut, Nurgiyantoro (2010: 108) memaparkan bahwa sebuah tes yang dibuat oleh guru idealnya perlu memenuhi kriteria validitas, reliabilitas, dan kelayakan butir-butir soal yang meliputi indeks tingkat kesulitan, indeks daya beda, dan efektivitas pengecoh. Jika soal buatan guru tersebut dilakukan analisis, maka aspek validitas, reliabilitas, dan aspek kelayakan lainnya akan diketahui. Butir soal yang layak dan memenuhi

kriteria-kriteria di atas dapat dimasukkan ke bank soal untuk digunakan pada ulangan yang akan datang.

Meskipun demikian, soal yang dibuat oleh guru seringkali tidak melalui proses seperti yang dijelaskan di atas. Berdasarkan hasil wawancara singkat dengan guru mata pelajaran bahasa Prancis di MAN Yogyakarta I, diperoleh informasi bahwa guru biasa membuat butir soal kemudian langsung diujikan kepada siswa, sehingga dapat dikatakan bahwa perangkat soal bahasa Prancis yang dibuat belum melalui tahap ujicoba. Oleh karena itu, guru belum mengetahui kualitas butir soal tersebut sebelum diujikan kepada siswa. Guru melakukan analisis soal dan jawaban setelah ujian berakhir. Hal ini berdampak pada ketidakmampuan soal tersebut untuk mengukur capaian kompetensi peserta didik sehingga guru kurang mendapatkan umpan balik untuk proses pembelajaran yang akan datang. Walaupun demikian, guru mengambil beberapa soal dari bank soal yang telah diujikan dengan mengganti beberapa kata di dalamnya.

Dari penjabaran di atas, peneliti tertarik untuk meneliti kualitas soal Ulangan Akhir Semester Genap Bahasa Prancis Kelas X Tahun Pelajaran 2013/2014 berdasarkan validitas, reliabilitas, indeks tingkat kesulitan, indeks daya beda, dan efektivitas pengecoh. Permasalahan di atas perlu untuk diteliti karena kualitas soal ulangan akhir semester tersebut akan menentukan umpan balik yang didapatkan guru. Dengan demikian, umpan balik tersebut akan menentukan kualitas proses pembelajaran pada semester berikutnya.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang di atas, ditemukan beberapa identifikasi masalah yaitu sebagai berikut.

1. Soal Ulangan Akhir Semester Genap Bahasa Prancis Kelas X MAN Yogyakarta I TP 2013/2014 belum diujicobakan.
2. Validitas soal Ulangan Akhir Semester Genap Bahasa Prancis Kelas X MAN Yogyakarta I TP 2013/2014 belum diketahui.
3. Reliabilitas soal Ulangan Akhir Semester Genap Bahasa Prancis Kelas X MAN Yogyakarta I TP 2013/2014 belum diketahui.
4. Belum diketahuinya indeks tingkat kesulitan, indeks daya beda, dan efektivitas pengecoh pada soal Ulangan Akhir Semester Genap Bahasa Prancis Kelas X MAN Yogyakarta I TP 2013/2014.
5. Pengembangan bank soal bahasa Prancis di MAN Yogyakarta I belum diketahui.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terfokus dan terarah, dilakukan pembatasan pada identifikasi-identifikasi masalah di atas menjadi sebagai berikut.

1. Validitas soal Ulangan Akhir Semester Genap Bahasa Prancis Kelas X MAN Yogyakarta I TP 2013/2014 belum diketahui.
2. Reliabilitas soal Ulangan Akhir Semester Genap Bahasa Prancis Kelas X MAN Yogyakarta I TP 2013/2014 belum diketahui.
3. Belum diketahuinya indeks tingkat kesulitan, indeks daya beda, dan efektivitas pengecoh pada soal Ulangan Akhir Semester Genap Bahasa Prancis Kelas X MAN Yogyakarta I TP 2013/2014.

D. Perumusan Masalah

Dari pembatasan masalah di atas, dirumuskan masalah-masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana validitas soal Ulangan Akhir Semester Genap Bahasa Prancis Kelas X MAN Yogyakarta I TP 2013/2014?
2. Bagaimana reliabilitas soal Ulangan Akhir Semester Genap Bahasa Prancis Kelas X MAN Yogyakarta I TP 2013/2014?
3. Bagaimana indeks tingkat kesulitan, indeks daya beda, dan efektivitas pengecoh pada soal Ulangan Akhir Semester Genap Bahasa Prancis Kelas X MAN Yogyakarta I TP 2013/2014?

E. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui validitas soal Ulangan Akhir Semester Genap Bahasa Prancis Kelas X MAN Yogyakarta I TP 2013/2014.
2. Mengetahui reliabilitas soal Ulangan Akhir Semester Genap Bahasa Prancis Kelas X MAN Yogyakarta I TP 2013/2014.
3. Mengetahui indeks tingkat kesulitan, indeks daya beda, dan efektivitas pengecoh pada soal Ulangan Akhir Semester Genap Bahasa Prancis Kelas X MAN Yogyakarta I TP 2013/2014.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam bidang pengajaran, khususnya mengenai analisis butir soal.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi analisis butir soal pada penelitian yang akan datang.
2. Manfaat Praktis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi wawasan dan pengetahuan mengenai cara menganalisis butir-butir soal.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan informasi untuk meningkatkan kualitas soal bahasa Prancis, khususnya di SMA.
 - c. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran bahasa Prancis.

G. Pembatasan Istilah

1. Analisis butir soal merupakan urutan sistematis untuk mengetahui kualitas butir soal yang meliputi validitas, reliabilitas, indeks tingkat kesulitan, indeks daya beda, dan efektivitas pengecoh.
2. Validitas merupakan kadar kesesuaian butir soal dengan spesifikasi atau kisi-kisi soal.
3. Reliabilitas merupakan kadar ketetapan butir soal dalam mengukur apa yang harus diukur.
4. Indeks tingkat kesulitan adalah indeks yang menunjukkan derajat kesulitan butir soal bagi peserta tes.
5. Indeks daya beda adalah indeks yang menunjukkan derajat kemampuan butir soal dalam membedakan peserta tes kelompok tinggi dengan kelompok rendah.
6. Efektivitas pengecoh adalah efektivitas alternatif jawaban dalam mengecoh atau menjebak peserta tes.
7. TP (Tahun Pelajaran), atau disebut juga dengan TA (Tahun Ajaran), adalah masa siswa untuk belajar dalam tahun tertentu pada jenjang pendidikan dasar dan menengah.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat penilaian

Beragam pendapat telah dikemukakan oleh para ahli mengenai penilaian. Nurgiyantoro (2010: 6) berpendapat bahwa penilaian secara umum merupakan suatu proses untuk mengukur kadar pencapaian tujuan. Penilaian dalam hal ini dapat diartikan sebagai sarana untuk mengukur tingkat keberhasilan suatu tujuan. Lebih lanjut, Widoyoko (2009: 30) menjelaskan, “penilaian dapat diartikan sebagai kegiatan menafsirkan data hasil pengukuran berdasarkan kriteria maupun aturan-aturan tertentu.” Dari penjelasan tersebut, dapat dikatakan bahwa penilaian merupakan interpretasi hasil pengukuran berdasarkan skala-skala yang telah ditentukan.

Gronlund (melalui Nurgiyantoro, 2010: 7) secara lebih rinci menjelaskan bahwa penilaian merupakan proses sistematis dalam pengumpulan, analisis, dan penafsiran informasi untuk menentukan jangkauan seorang peserta didik dalam mencapai tujuan pendidikan. Pernyataan tersebut tidak jauh berbeda dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan yang berbunyi, “Penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar Peserta Didik.” Lebih lanjut, Sudjana (2013: 2) menyatakan bahwa

kegiatan penilaian merupakan suatu tindakan atau kegiatan untuk melihat sejauh mana tujuan-tujuan instruksional telah dapat dicapai atau dikuasai oleh siswa dalam bentuk hasil-hasil belajar yang diperlihatkannya setelah mereka menempuh pengalaman belajarnya (proses belajar-mengajar).

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa penilaian tidak hanya untuk melihat pencapaian tujuan pembelajaran dan hasil belajar saja, melainkan juga untuk melihat sejauh mana peningkatan proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru. Penilaian dalam konteks pembelajaran adalah suatu proses kegiatan mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasi informasi hasil pengukuran siswa untuk melihat pencapaian tujuan pembelajaran setelah melalui proses pembelajaran. Hasil tafsiran tersebut kemudian dinyatakan dalam bentuk skala atau aturan tertentu.

2. Tujuan penilaian

Porscher (melalui Tagliante, 1991: 11) mengatakan, "*Aucun processus d'évaluation n'a de sens indépendamment des objectifs d'apprentissage visés ...*" Dari pengertian tersebut, dapat dikatakan bahwa proses penilaian tidak akan bermakna tanpa melihat tujuan-tujuan pembelajaran. Dengan demikian, terdapat hubungan antara kegiatan penilaian dan tujuan pembelajaran.

Kegiatan penilaian dalam konteks pendidikan mempunyai beberapa tujuan. Tujuan dari kegiatan penilaian tersebut yakni untuk mengukur pencapaian tujuan pembelajaran. Melalui penilaian, siswa diukur apakah mampu dalam mencapai suatu tujuan pembelajaran atau tidak. Selain itu, penilaian bertujuan untuk memberikan masukan atau umpan balik kepada guru. Hasil umpan balik tersebut dapat digunakan untuk memperbaiki ataupun meningkatkan kualitas proses

kegiatan pembelajaran yang akan datang. Penilaian juga bertujuan untuk mengukur pencapaian hasil belajar siswa. Dari hasil penilaian tersebut, siswa diharapkan agar termotivasi untuk belajar lebih giat.

Nurgiyantoro (2010: 31) menjelaskan bahwa tujuan penilaian ialah untuk memberikan objektivitas pengamatan kepada guru terhadap hasil belajar siswa. Hal tersebut dikarenakan pengamatan sarat dengan unsur subjektivitas dari pengamatnya sehingga diperlukan teknik penilaian yang lain seperti tes atau ujian untuk mendukung hasil pengamatan tersebut. Selanjutnya, Nurgiyantoro menambahkan bahwa penilaian dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam pengetahuan, kompetensi, keterampilan, atau bidang-bidang tertentu. Dalam hal ini, penilaian dilakukan tergantung dari apa yang ingin dicari oleh guru sebagai penilai.

Penilaian memberi maksud untuk mengetahui kelebihan dan kelemahan belajar siswa (Nurgiyantoro, 2010: 32). Melalui tes diagnostik, guru mendapatkan informasi mengenai kelebihan dan kelemahan murid sehingga guru dapat melakukan tindak lanjut yang diperlukan. Lebih lanjut, penilaian bertujuan untuk menentukan kelayakan peserta didik untuk dinaikkan ke tingkat di atasnya atau diluluskan dari jenjang pendidikannya. Dalam hal ini, penilaian memberikan pertimbangan kepada guru atau satuan pendidikan sesuai standar ketuntasan minimal yang telah ditetapkan. Jika telah mencapai standar minimal yang telah ditentukan, guru atau satuan pendidikan dapat menaikkan ke tingkat selanjutnya ataupun dapat meluluskan seorang peserta didik dari suatu jenjang pendidikan.

3. Penilaian kompetensi bahasa asing

Conseil de l'Europe dalam bukunya yang berjudul *Cadre Européen Commun de Référence pour les langues* (CECR) membagi kompetensi penguasaan bahasa asing, khususnya bahasa-bahasa Eropa, secara rinci menjadi enam tingkat yang dimulai dari A1 (*niveau introductif ou découverte*), A2 (*niveau intermédiaire ou de survie*), B1 (*niveau seuil*), B2 (*niveau avancé ou indépendant*), C1 (*niveau autonome*), hingga C2 (*niveau maîtrise*).

Kegiatan pembelajaran bahasa asing untuk siswa SMA dikhususkan pada tingkat yang paling dasar, yaitu A1. Oleh karena itu, kegiatan penilaiannya juga disesuaikan dengan tingkat di atas. Kompetensi penguasaan bahasa asing (Conseil de l'Europe, 2000: 25) secara umum untuk tingkat A1, yaitu sebagai berikut:

- a. *“Peut communiquer de façon simple si l'interlocuteur parle lentement et distinctement et se montre coopératif.”*, yaitu mampu berkomunikasi secara sederhana jika lawan bicara berbicara dengan perlahan-lahan dan jelas.
- b. *“Peut poser à une personne des questions la concernant – par exemple, sur son lieu d'habitation, ses relations, ce qui lui appartient, etc. – et peut répondre au même type de questions.”*, yakni mampu bertanya kepada seseorang yang berkaitan mengenai identitas diri, misalnya informasi tempat tinggal, informasi hubungan kekerabatan, informasi benda yang dimiliki, dan sebagainya dan mampu menjawab pertanyaan yang sama dengan yang diajukan oleh lawan bicara.
- c. *“Peut se présenter ou présenter quelqu'un.”*, yaitu mampu memperkenalkan diri sendiri dan orang lain.

- d. *“Peut comprendre et utiliser des expressions familières et quotidiennes ainsi que des énoncés très simples qui visent à satisfaire des besoins concrets.”*, mampu memahami dan menggunakan ungkapan umum dan ungkapan sederhana dalam kehidupan sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan nyata.

Lebih lanjut, terdapat penilaian formatif dan sumatif dalam penilaian kompetensi penguasaan bahasa asing (Conseil de l’Europe, 2000: 141). *“L’évaluation formative est un processus continu qui permet de recueillir des informations sur les points forts et les points faibles.”* Penilaian formatif ialah proses penilaian berkelanjutan yang bertujuan untuk mengumpulkan berbagai informasi yang berkaitan dengan kelebihan dan kekurangan peserta didik. Penilaian tersebut dilaksanakan selama program pembelajaran berlangsung. Hal tersebut berbeda dengan penilaian sumatif. *“L’évaluation sommative contrôle les acquis à la fin du cours et leur attribue une note ou un rang.”* Penilaian sumatif dimaksudkan untuk mengetes pemahaman peserta didik pada akhir program dan menentukan nilai atau ranking peserta didik tersebut. Penilaian ini pada umumnya bersifat normatif atau berdasarkan acuan norma, dilakukan dalam satu waktu, dan mengetes pengetahuan peserta didik.

CECR telah menjadi standar acuan dalam kegiatan pembelajaran maupun penilaian kompetensi penguasaan bahasa Prancis. Oleh karena itu, bahan atau materi yang akan dijadikan tes mengacu pada indikator-indikator yang telah ditetapkan. Dengan demikian, kompetensi tingkat A1 yang telah disebutkan di atas terdapat dalam kisi-kisi ulangan akhir semester di SMA/MA.

4. Alat penilaian

Dalam penilaian, terdapat kegiatan pengukuran. Kegiatan pengukuran membutuhkan alat ukur yang disebut dengan alat penilaian. Alat penilaian tersebut digunakan untuk mendapatkan informasi peserta didik yang akan dicari. Alat penilaian dibedakan menjadi teknik nontes dan tes (Nurgiyantoro, 2010: 31).

Teknik nontes merupakan bagian dari instrumen penilaian peserta didik. Nurgiyantoro (2010: 90) menyatakan bahwa teknik nontes ialah alat penilaian yang dipergunakan untuk mendapatkan informasi mengenai keadaan siswa tanpa melalui tes. Teknik ini digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa yang berkaitan dengan *soft skills* dan *vocational skills*, terutama yang berhubungan dengan apa yang dikerjakan atau dibuat oleh siswa (Widoyoko, 2009: 104). Nontes lebih tepat digunakan untuk mengukur aspek afektif dan psikomotor siswa. Dengan demikian, teknik tersebut berfungsi untuk melengkapi penilaian dengan teknik tes. Teknik nontes diwujudkan dalam berbagai jenis, antara lain kuesioner, skala, daftar cocok, pengamatan, wawancara, proyek, penugasan, dan portofolio.

Tes merupakan salah satu bagian dari alat penilaian. Widoyoko (2009: 45-46) menyatakan bahwa tes dapat diartikan sebagai sejumlah pertanyaan yang harus diberikan tanggapan dengan maksud untuk mengukur tingkat kemampuan seseorang atau mengungkap aspek tertentu dari orang yang dikenai tes. Tanggapan dari pertanyaan tersebut akan mendeskripsikan tingkat kemampuan atau aspek tertentu dari peserta tes. Pada umumnya, tes digunakan untuk mengukur dan menilai hasil belajar kognitif siswa yang berkaitan dengan penguasaan materi yang diajarkan sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengajaran (Sudjana, 2013: 35).

Nurgiyantoro (2010: 105) menyatakan bahwa pengumpulan informasi dengan teknik tes biasanya dilakukan melalui pemberian seperangkat tugas, latihan, atau pertanyaan yang harus dikerjakan oleh siswa yang kemudian dikenal dengan alat tes atau instrumen tes. Dalam kegiatan pembelajaran di sekolah, alat atau instrumen tes ini biasa disebut dengan kuis, ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, ujian sekolah, dan ujian nasional. Instrumen-instrumen tes tersebut lebih sering digunakan oleh guru untuk kemampuan hasil belajar siswanya. Dari paparan-paparan di atas, dapat diambil simpulan bahwa tes merupakan serangkaian stimulus yang harus diberikan respons oleh seorang peserta didik guna mengukur dan menilai kemampuan peserta didik tersebut yang dilakukan melalui pemberian tugas, latihan, atau pertanyaan.

5. Jenis tes

Tes dapat dibedakan menjadi berbagai jenis, tergantung dari sudut pandangnya. Tes dari segi penyusunnya dibedakan menjadi tes standar dan tes buatan guru. Tes standar adalah tes yang sudah dibuat standar. Standar yang dalam pengertian ini yaitu mengikuti petunjuk dan batasan yang sama (Nurgiyantoro, 2010: 109). Oleh sebab itu, tes standar dibuat dengan memakai petunjuk dan batasan yang sama sehingga tes tersebut seperti memiliki ukuran tertentu. Tes standar dalam pembuatannya dikerjakan oleh sebuah tim dengan menggunakan kurikulum dan aturan yang diberlakukan secara nasional atau internasional. Dengan demikian, tes tersebut bersifat nasional atau internasional. Hasil tes standar ini dapat dibandingkan baik antarsiswa, antarkelas, maupun antarsekolah. Selain itu, hasil tes

standar juga dapat digunakan untuk mengetahui dan membandingkan prestasi yang dicapai antarsekolah (Nurgiyantoro, 2010: 111). Contoh dari tes standar antara lain yaitu ujian nasional (Nurgiyantoro, 2010: 109).

Berbeda dengan tes standar, tes buatan guru merupakan tes yang dibuat oleh guru. Dalam penyusunannya, guru mata pelajaran yang bersangkutan membuat sendiri tes tersebut dengan mengacu pada materi yang telah diajarkan kepada siswanya. Pemilihan bahan tes antara guru satu dengan yang lain dalam satu mata pelajaran dimungkinkan berbeda. Oleh karena itu, hasil tes ini hanya dapat dibandingkan antarsiswa atau antarkelas yang diajar oleh guru yang sama. Nurgiyantoro (2010: 107) mengemukakan bahwa tujuan tes ini untuk mengukur tingkat keberhasilan peserta didik dalam mencapai suatu kompetensi setelah mengikuti proses pembelajaran yang dikelola oleh guru yang bersangkutan. Selain itu, tes tersebut juga dimaksudkan untuk memberikan umpan balik dalam pembelajaran selanjutnya dan sebagai dasar dalam pembuatan laporan hasil belajar siswa (Nurgiyantoro, 2010: 108). Contoh dari tes buatan guru tersebut yaitu kuis, ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, ujian sekolah, dan lain-lain.

Berdasarkan bentuk jawaban yang diinginkan, tes dibagi menjadi tes lisan, tes perbuatan, dan tes tertulis (Sudjana, 2013: 35). Tes lisan adalah serangkaian pertanyaan yang harus dijawab oleh siswa secara lisan. Berbeda dengan tes lisan, tes tertulis merupakan tes yang diberikan jawaban secara tertulis. Sementara itu, tes perbuatan ialah tes yang menuntut jawaban dalam bentuk tindakan atau tingkah laku peserta didik.

Tes tertulis dari segi bentuk pertanyaannya dibedakan menjadi dua, yakni tes subjektif dan tes objektif.

a. Tes subjektif

Tes subjektif, atau disebut juga dengan tes uraian, merupakan bentuk tes yang pertanyaannya dijawab dengan cara menguraikan, menjelaskan, mendiskusikan, memberikan alasan, membandingkan, dan sejenisnya dengan menggunakan kata-kata dan bahasa sendiri (Sudjana, 2013: 35). Tes tersebut menuntut siswa untuk menggunakan pengetahuan, kemampuan berpikir logis, dan kemampuan mengekspresikan gagasannya. Hasil pekerjaan siswa dalam tes uraian merepresentasikan kualitas proses berpikir siswa. Dalam tes ini, cara menjawab masing-masing siswa tergantung dari cara berpikir dan mengemukakan gagasannya. Kegiatan penilaian dalam tes uraian juga bersifat subjektif, tergantung dari penilainya.

Sudjana (2013: 37) menyatakan bahwa tes subjektif terdiri atas (1) uraian bebas dan (2) uraian terbatas. Tes uraian bebas merupakan tes uraian yang memberikan kebebasan kepada siswa untuk mengekspresikan dan mengorganisasikan pikiran dan gagasannya (Widoyoko, 2009: 79). Kualitas jawaban pada tes ini bergantung pada pandangan masing-masing siswa. Hal tersebut dikarenakan isi pertanyaannya yang bersifat umum. Tes uraian terbatas adalah tes uraian yang bentuk pertanyaannya telah diarahkan pada hal-hal atau batasan tertentu (Sudjana, 2013: 37). Pada tes ini, pertanyaan bisa dibatasi dari segi ruang lingkup, indikator, dan sudut pandangnya. Batasan-batasan tersebut akan membuat jawaban siswa lebih terfokus.

Tes subjektif memiliki kelebihan juga kelemahan. Kelebihan yang terdapat dalam tes subjektif terletak pada penyusunannya yang mudah dan cepat karena guru tidak perlu membuat banyak pertanyaan dan memikirkan alternatif jawaban. Selain itu, tes ini menuntut siswa untuk menggunakan pengetahuan dan kemampuannya sehingga memperkecil sikap untung-untungan. Tes subjektif juga lebih tepat digunakan untuk mengukur kemampuan berpikir yang lebih kompleks. Sementara itu, kelemahan tes subjektif yakni validitas dan reliabilitasnya yang rendah. Hal tersebut merupakan akibat dari jawaban siswa yang bervariasi dan adanya unsur subjektivitas dalam penilaiannya. Selain tidak dapat diwakilkan oleh orang lain, pemeriksaan jawaban tes subjektif juga membutuhkan waktu yang relatif lama. Lebih dari itu, tidak semua bahan yang diujikan terwakili dalam tes ini. Hal tersebut mengingat sifat tes subjektif yang membutuhkan waktu pengerjaan yang tidak sedikit.

b. Tes objektif

Tes objektif merupakan bentuk tes yang jawabannya bersifat pasti. Bentuk jawaban tersebut dapat berupa menjawab secara singkat atau memilih kode tertentu yang merepresentasikan jawaban yang disediakan. Jawaban tes objektif bersifat pasti sehingga hanya ada satu kemungkinan pilihan jawaban yang tepat dan benar. Jika peserta tes tidak menjawab pilihan jawaban yang benar tersebut, maka dinyatakan salah oleh siapapun korektornya. Dengan demikian, jawaban seorang peserta didik dikoreksi oleh siapapun akan menghasilkan skor yang sama. Dalam tes objektif, tidak ada skala atau pembobotan terhadap jawaban seperti pada tes subjektif (Nurgiyantoro, 2010: 122). Jika jawaban benar, akan mendapatkan skor.

Sebaliknya, peserta tidak akan mendapatkan skor jika jawaban salah. Sudjana (2013: 44) mendeskripsikan tes objektif dalam empat tipe, yakni (1) jawaban singkat (*completion*), (2) benar-salah (*true-false*), (3) menjodohkan (*matching*), dan (4) pilihan ganda (*multiple choice*).

Sudjana (2013: 44) menyatakan bahwa tipe tes jawaban singkat merupakan tipe tes yang menghendaki jawaban dalam bentuk kata, bilangan, kalimat, atau simbol. Untuk menjawab tes tersebut, peserta didik harus mengisi jawaban dengan satu atau beberapa kata tertentu. Meskipun demikian, peserta didik harus menemukan sendiri isi jawaban karena tidak tersedia opsi jawaban dalam soal (Nurgiyantoro, 2010: 136). Bentuk pertanyaan dari tes ini bisa berupa menjawab pertanyaan langsung atau melengkapi kalimat rumpang. Pertanyaan dalam tes ini tidak hanya disajikan dalam bentuk kalimat, melainkan dapat dikembangkan dalam bentuk paragraf atau teks yang sebagian katanya dihilangkan. Dengan demikian, peserta tes harus mengisi teks rumpang tersebut dengan kata yang sesuai untuk menjawabnya. Bentuk ini dalam tes kebahasaan disebut dengan *close test*. Tagliante (1991: 106) menjabarkan bahwa *close test* bertujuan, “... *afin de mesurer la capacité de compréhension des élèves ...*” yaitu untuk mengukur kompetensi reseptif peserta tes, khususnya kompetensi membaca.

Tes benar-salah adalah salah satu tipe tes objektif yang terdiri atas sebuah pernyataan dan dua alternatif jawaban, yakni benar dan salah. Pada tes ini, peserta tes harus memilih satu dari dua kemungkinan jawaban tersebut. Jika yakin bahwa pernyataan tersebut benar, maka peserta tes memilih opsi benar. Sebaliknya, peserta tes memilih opsi salah jika meyakini pernyataan tersebut salah.

Tes menjodohkan merupakan tipe tes yang pernyataan atau pertanyaan dan jawabannya dipecah menjadi dua kelompok. Lazimnya, kelompok pernyataan atau pertanyaan diletakkan di lajur kiri sementara kelompok jawaban diletakkan di lajur kanan. Pilihan jawaban yang tertera dalam soal disusun secara acak. Siswa dalam tes ini menjawab dengan cara mencocokkan pernyataan atau pertanyaan dengan jawaban yang sesuai. Tagliante (1991: 107) menyatakan, “*(Le test d'appariement) il sert à tester la capacité de l'élève à percevoir la cohérence d'une phrase complexe.*” Tes menjodohkan bertujuan untuk mengukur kompetensi peserta didik dalam memahami koherensi kalimat kompleks. Namun demikian, untuk tingkat pemula, kalimat kompleks dapat diganti dengan kata atau kelompok kata. Dalam pembuatan tes ini, sebaiknya jumlah jawaban disediakan lebih banyak dari pernyataan atau pertanyaannya untuk mengurangi kemungkinan siswa menjawab dengan menebak (Sudjana, 2013: 47).

Tipe tes pilihan ganda sering digunakan dalam dunia pendidikan, termasuk dalam kegiatan penilaian di SMA/MA. Tes pilihan ganda adalah tes yang terdiri atas pernyataan (pokok soal), alternatif jawaban yang mencakup kunci jawaban, dan pengecoh (Mardapi, 2008: 72). Siswa cukup memilih salah satu alternatif jawaban yang tersedia untuk menjawabnya. Tipe tes pilihan ganda tepat untuk mengukur kompetensi berpikir sederhana, seperti ingatan, pemahaman, dan penerapan (Nurgiyantoro, 2010: 130). Tes tersebut juga dapat digunakan untuk mengukur kompetensi berpikir yang lebih tinggi, seperti evaluasi dan sintesis, meskipun tidak mudah dibuat. Hal tersebut dapat diatasi dengan menyusun tes pilihan ganda secara bervariasi dengan tes yang berupa tinjauan kasus dan analisis

hubungan sebab akibat (Nurgiyantoro, 2010: 131). Lebih lanjut, Tagliante (1991: 103-105) menambahkan variasi QCM (*Questionnaire à Choix Multiples*) atau tes pilihan ganda berdasarkan model jumlah pilihannya, yaitu: (1) *le QCM à deux ou trois choix : de type "vrai", "faux", ou, "vrai", "faux", "?"*; (2) *le QCM à trois, quatre, ou cinq choix, avec une seule réponse correcte*; (3) *le QCM à 4 ou 5 choix, avec plusieurs réponses correcte*; dan (4) *le QCM à 4 choix, plus le "choix E"*.

Le QCM à deux ou trois choix : de type "vrai", "faux", ou, "vrai", "faux", "?" yaitu model tes pilihan ganda dengan dua alternatif ("benar" dan "salah") atau tiga alternatif jawaban ("benar", "salah", dan "?"). Tes pilihan ganda dengan dua alternatif pada hakikatnya sama dengan tes benar-salah. Sementara itu, tes pilihan ganda tiga alternatif menambahkan alternatif jawaban berupa simbol tanda tanya (?) yang maksudnya harus dijelaskan dalam perintah soal. Simbol tersebut dapat berarti (1) jawaban tidak diketahui karena tidak ada dalam teks atau (2) terdapat dua kemungkinan jawaban, yaitu "benar" dan "salah". *Le QCM à trois, quatre, ou cinq choix, avec une seule réponse correcte* yakni model tes pilihan ganda tiga, empat, atau lima alternatif jawaban dengan satu jawaban benar. Banyaknya alternatif jawaban tergantung dari jenjang pendidikan peserta didik. Pada jenjang SMA/MA, jumlah pilihan jawaban umumnya diberikan 5 buah. Tipe ini paling sering digunakan dalam kegiatan penilaian di SMA/MA. *Le QCM à 4 ou 5 choix, avec plusieurs réponses correctes* yaitu model tes pilihan ganda empat atau lima alternatif jawaban dengan beberapa jawaban benar. Dalam petunjuk pengerjaan soal, pola dengan lima alternatif jawaban umumnya berbunyi: (1), (2), dan (3) benar; (1) dan (3) benar; (2) dan (4) benar; (4) benar; dan (1), (2), (3) dan (4) benar.

Le QCM à 4 choix, plus le "choix E" merupakan model tes pilihan ganda dengan empat alternatif jawaban dan pilihan "E". Pada model ini, setelah memilih satu dari empat alternatif jawaban (A, B, C, atau D), peserta tes dapat memilih opsi "E" jika ingin menambahkan komentar atas pilihan jawaban sebelumnya.

Agar kualitasnya baik, pembuatan soal pilihan ganda perlu mengikuti pedoman utama seperti yang dijabarkan oleh Mardapi (2008: 72), yakni: (1) pokok soal harus jelas, (2) pilihan jawaban homogen dalam arti isi, (3) panjang kalimat pilihan jawaban relatif sama, (4) tidak ada petunjuk yang mengarah pada jawaban benar, (5) hindari menggunakan pilihan jawaban "semua benar" atau "semua salah", (6) pilihan jawaban dalam bentuk angka diurutkan, (7) semua pilihan jawaban logis, (8) tidak menggunakan negatif ganda, (9) kalimat yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan peserta tes, (10) bahasa yang digunakan baku, dan (11) letak pilihan jawaban benar ditentukan secara acak.

Tes objektif mempunyai beberapa kelebihan. Pemilihan bahan dan indikator yang akan dijadikan tes bisa lebih menyeluruh sehingga meningkatkan validitas isi tes. Selain itu, tidak adanya subjektivitas dari siswa yang menjawab maupun guru sebagai korektor sehingga reliabilitas penilaian menjadi tinggi. Dengan menggunakan bentuk tes ini, pemeriksaan jawaban menjadi lebih mudah dan cepat. Hal ini dikarenakan pemeriksaan tinggal mencocokkan jawaban siswa dengan kunci jawaban sehingga dapat dilakukan secara manual melalui orang lain maupun secara otomatis lewat alat pengoreksi lembar jawaban komputer. Meskipun demikian, tes objektif juga mempunyai kelemahan. Penyusunan tes objektif lebih rumit sehingga membutuhkan waktu yang relatif lama. Di samping banyaknya soal

yang harus dibuat, pembuatannya juga membutuhkan ketelitian. Selain itu, tes objektif pada umumnya berada pada pengukuran kemampuan berpikir sederhana. Kemudian, peluang bagi siswa untuk menjawab dengan menebak menjadi lebih tinggi. Penggunaan tes ini juga dapat meningkatkan kesempatan untuk melakukan kerja sama, baik antarsiswa maupun antara siswa dan pihak lain.

Lebih lanjut, beberapa tipe tes di atas digunakan pada ujian DELF A1. Tipe tes tersebut terdapat dalam Breton (2005: 79-84) yang mana untuk kompetensi menyimak dan membaca meliputi: (1) pilihan ganda model tiga, empat, atau lima alternatif jawaban dengan satu jawaban benar; (2) pilihan ganda model empat atau lima alternatif jawaban dengan beberapa jawaban benar; (3) menjodohkan; dan (4) jawaban singkat. Sedangkan untuk kompetensi menulis, tipe tes yang digunakan yakni (1) uraian terbatas dan (2) uraian bebas.

6. Validitas

Tagliante (1991: 26) menyatakan bahwa

... un test doit être valide. C'est à dire qu'il doit mesurer exactement et exclusivement ce qu'il est censé mesurer. Il doit donc y avoir correspondance entre le contenu du test et l'objectif visé, mais aussi entre l'objectif du test et l'objectif d'apprentissage.

Dari pernyataan di atas, dapat dikatakan bahwa sebuah tes harus valid, yakni harus mengukur dengan tepat apa yang hendak diukur. Perangkat tes harus memiliki hubungan antara isi dengan tujuan tes. Tujuan tes tersebut harus berhubungan dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Hal tersebut tidak jauh berbeda dengan Conseil de l'Europe (2000: 135) yang menyatakan

La procédure d'un test ou d'une évaluation peut être considérée comme valide dans la mesure où l'on peut démontrer que ce qui est effectivement testé ... et que l'information recueillie donne une image exacte de la compétence des candidats en question.

Berdasarkan pernyataan tersebut, dapat dikatakan bahwa tes dapat dianggap valid apabila dapat mengukur secara efektif dan hasil tes tersebut dapat memberikan gambaran kemampuan peserta tes sesungguhnya. Sementara itu, Mardapi (2008: 16) mendefinisikan, “validitas merupakan dukungan bukti dan teori terhadap penafsiran skor tes sesuai dengan tujuan penggunaan tes.” Bukti-bukti ilmiah juga diperlukan untuk melihat validitas tes, yakni untuk menafsirkan kesesuaian suatu tes dengan tujuan penggunaannya.

Bukti-bukti ilmiah untuk melihat validitas tes dapat diperoleh melalui berbagai macam cara. Nurgiyantoro (2010: 154-155) membagi macam validitas berdasarkan jenis data dan kerja analisis, yakni analisis rasional dan analisis data empirik. Analisis rasional meliputi validitas isi dan validitas konstruk, sedangkan analisis data empirik meliputi validitas sejalan dan validitas ramalan.

a. Validitas isi

Sudjana (2013: 13) menyatakan, “validitas isi berkenaan dengan kesanggupan alat penilaian dalam mengukur isi yang seharusnya”. Senada dengan pendapat di atas, Mardapi (2008: 18) mengemukakan bahwa validitas isi berkaitan dengan sejauh mana tes mencakup keseluruhan materi atau bahan yang ingin diukur. Untuk menguji validitas isi tes, dapat dilakukan dengan membandingkan antara isi instrumen dan materi pelajaran yang diajarkan (Widoyoko, 2009: 129). Dari pendapat di atas, dapat dikatakan bahwa validitas isi merupakan validitas yang berkenaan dengan ketepatan butir soal dalam menanyakan isi atau materi yang akan

ditanyakan yang cara pengujiannya dilakukan dengan membandingkan butir soal dengan isi atau materi yang diajarkan.

Cara untuk menunjukkan bukti validitas isi ialah dengan membuat spesifikasi atau kisi-kisi tes. Oleh karena itu, spesifikasi tes merupakan hal yang penting dalam pengujian validitas ini. Validitas isi dapat terpenuhi bila sebuah tes telah sesuai dengan kisi-kisi atau spesifikasi tes. Validitas isi merupakan hal yang utama dalam sebuah tes, khususnya tes buatan guru. Untuk mencapai validitas ini, butir-butir tes dibuat berdasarkan pada kisi-kisi. Kemudian, butir-butir tes tersebut ditelaah oleh sejawat atau ahli bidang studi yang bersangkutan (*expert judgement*) sehingga ditemukan bukti-bukti validitasnya (Nurgiyantoro, 2010: 156).

b. Validitas konstruk

Validitas konstruk mengacu pada sejauh mana suatu tes mengukur konsep dari suatu teori yang menjadi dasar penyusunan tes (Mardapi, 2008: 21). Konsep yang diukur tersebut berasal dari teori yang digunakan. Sementara itu, Sudjana (2013: 14) menyatakan bahwa validitas konstruk berkenaan dengan kesanggupan alat penilaian untuk mengukur pengertian-pengertian yang terkandung dalam materi yang diukurnya. Pengertian atau konsep tersebut perlu dijabarkan secara spesifik sehingga mudah dalam pengukurannya. Dari paparan di atas, dapat dikatakan bahwa validitas konstruk tercapai jika sebuah tes telah sesuai dengan konsep ilmu yang diteskan.

Proses pengujian validitas ini hampir sama dengan validitas isi. Proses tersebut dilakukan dengan membandingkan antara butir-butir tes dan kisi-kisi tes yang mencakup kompetensi dasar dan indikator yang dimaksud. Dalam

perkembangannya, validitas konstruk juga mendasarkan pada bukti empiris melalui respon peserta tes di samping mendasarkan pada telaah butir tes (Nurgiyantoro, 2010: 158).

c. Validitas sejalan

Nurgiyantoro (2010: 158) berpendapat bahwa validitas sejalan berkaitan dengan “apakah skor hasil tes pada suatu bidang mencerminkan atau sesuai dengan skor bidang(-bidang) lain yang waktu pengukurannya bersamaan.” Kriteria bidang yang diteskan tersebut harus memiliki persamaan karakteristik. Sementara itu, Sudjana (2013: 15) menjelaskan bahwa validitas sejalan diartikan membuat tes yang memiliki kesamaan dengan tes sejenis yang telah ada atau yang telah dibakukan. Dari pendapat di atas, dapat dimaknai dengan jelas bahwa suatu tes memenuhi validitas sejalan bila skor tes tersebut sesuai dengan skor tes bidang lain dengan waktu pengukuran yang bersamaan atau hampir bersamaan.

Cara memperoleh validitas ini yaitu dengan menghubungkan skor tes yang akan diuji dengan skor tes lain. Kedua tes yang diberikan harus berada pada waktu yang bersamaan atau hampir bersamaan. Untuk menghubungkan skor kedua tes tersebut, digunakan rumus perhitungan korelasi *product moment*. Suatu tes dikatakan memenuhi validitas sejalan apabila hasil perhitungan korelasi tersebut menunjukkan indeks yang cukup tinggi, yaitu mendekati angka satu (Sudjana, 2013: 16).

d. Validitas ramalan

Validitas ramalan atau validitas prediktif adalah kemampuan untuk meramalkan apa yang akan terjadi pada masa yang akan datang mengenai hal yang

sama (Widoyoko, 2009: 133). Suatu tes dikatakan memiliki validitas ramalan yang tinggi apabila skor hasil tes tersebut memiliki kaitan dengan skor tes lain yang waktu pengambilannya berbeda. Cara melihat validitas ini sama dengan validitas sejalan, yakni dengan melihat korelasi antara skor tes yang akan diuji dengan skor tes yang lain. Bedanya, antara skor tes yang akan diuji dan skor tes yang lain tersebut harus diambil pada waktu yang berbeda.

Validitas isi dan validitas konstruk dapat dilihat melalui telaah butir soal dengan pembuat soal yang satu bidang studi atau dengan *expert judgement*, yakni ahli bidang studi yang bersangkutan. Sementara itu, kadar validitas sejalan dan validitas ramalan diuji dengan menghitung koefisien korelasi antara skor hasil yang diuji dan skor tes lain. Koefisien korelasi tersebut dihitung dengan menggunakan teknik statistik korelasi *product moment* dengan rumus sebagai berikut (Nurgiyantoro, 2010: 161).

$$r_{1.2} = \frac{N \sum X_1 X_2 - (\sum X_1)(\sum X_2)}{\sqrt{(N \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2)(N \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2)}}$$

Keterangan:

$r_{1.2}$ = koefisien korelasi yang dicari

N = jumlah siswa

X_1 = skor hasil tes pertama

X_2 = skor hasil tes kedua

7. Reliabilitas

Tagliante (1991: 26) mendefinisikan, "*Il s'agit de la fidélité de la notation. Celle-ci doit être toujours stable et constante, quelles que soient les conditions de*

la correction.” Dari definisi di atas, Tagliante mendefinisikan reliabilitas dari segi penskoran hasil tes yang mana harus ajeg dan konstan bagaimanapun keadaan penilainya. Sementara itu, Conseil de l’Europe (2000: 135) menyatakan bahwa reliabilitas, “*c’est la mesure selon laquelle on retrouvera le même classement des candidats dans deux passations (réelles ou simulées) des mêmes épreuves.*” Dari pernyataan di atas, dapat dinyatakan bahwa tes memiliki reliabilitas tinggi jika tes tersebut diberikan berkali-kali kepada subjek yang sama dalam waktu yang berbeda akan menghasilkan skor yang relatif sama. Sudjana (2013: 16) menyatakan bahwa reliabilitas adalah ketetapan atau keajegan alat penilaian dalam menilai apa yang dinilainya. Tinggi rendahnya reliabilitas tes dipengaruhi oleh beberapa hal, yaitu (1) tes dapat memberikan hasil yang relatif tetap terhadap sesuatu yang diukur, (2) jawaban peserta didik terhadap butir-butir tes secara relatif tetap, dan (3) hasil tes diperiksa oleh siapapun akan menghasilkan skor yang kurang lebih sama (Nurgiyantoro, 2010: 166).

Terdapat beberapa cara untuk mengestimasi koefisien reliabilitas sebuah soal atau instrumen. Widoyoko (2009: 145) membagi cara perhitungan tingkat reliabilitas instrumen menjadi reliabilitas internal dan reliabilitas eksternal.

a. Reliabilitas internal

Reliabilitas internal adalah reliabilitas yang diperoleh dari kriteria atau perhitungan berdasarkan data instrumen itu sendiri. Berdasarkan sistem pemberian skor instrumen, metode analisis reliabilitas dibagi menjadi instrumen skor nondeskriptif dan instrumen skor deskriptif.

1) Instrumen skor deskrit

Instrumen skor deskrit adalah instrumen yang jawabannya hanya terdiri atas benar dan salah sehingga skornya adalah 1 (satu) dan 0 (nol) seperti pada tes objektif. Tingkat reliabilitas tes skor diskrit dapat dicari antara lain dengan metode berikut.

a) Metode belah dua

Pengujian reliabilitas dengan metode belah dua dilakukan dengan memisahkan skor hasil menjadi dua kelompok, bisa kelompok genap dan kelompok ganjil atau kelompok awal dan kelompok akhir. Kemudian, jumlah skor kedua kelompok tersebut dikorelasikan dengan teknik korelasi *product moment* sehingga diperoleh koefisien reliabilitas. Namun demikian, reliabilitas yang didapat masih reliabilitas separuh tes. Oleh sebab itu, perhitungan dilakukan dengan menggunakan rumus Spearman-Brown untuk mendapatkan reliabilitas seluruh tes, yaitu sebagai berikut (Nurgiyantoro, 2010: 169).

$$Reliabilitas\ seluruh\ tes = \frac{2 \times reliabilitas\ separuh\ tes}{1 + reliabilitas\ separuh\ tes}$$

b) Rumus K-R 20 dan 21

Pengujian reliabilitas dapat menggunakan rumus Kuder-Richardson 20 dan 21 jika tidak ingin menghitung reliabilitas separuh tes seperti pada metode belah dua di atas. Pengujian dengan rumus ini dilakukan dengan cara menghubungkan setiap butir tes dalam satu tes dengan butir lainnya dalam tes itu sendiri secara keseluruhan (Sudjana, 2013: 19). Rumus K-R 20 adalah sebagai berikut (Nurgiyantoro, 2010: 170).

$$r = \frac{n}{n-1} \left(1 - \frac{\sum pq}{s^2} \right)$$

Keterangan:

r = koefisien reliabilitas seluruh tes

n = jumlah butir soal

p = proporsi jawaban benar

q = proporsi jawaban salah ($q = 1 - p$)

s^2 = varian

Sementara untuk rumus K-R 21 adalah sebagai berikut.

$$r = \frac{n}{n-1} \left(1 - \frac{\bar{X}(n - \bar{X})}{ns^2} \right)$$

Keterangan:

r = koefisien reliabilitas seluruh tes

n = jumlah butir soal

\bar{X} = rata-rata hitung

s^2 = varian

2) Instrumen skor nondeskrit

Instrumen skor nondeskrit merupakan instrumen yang sistem penskorannya bersifat gradual atau berjenjang seperti pada tes subjektif atau uraian. Reliabilitas instrumen ini dihitung dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, yakni sebagai berikut (Widoyoko, 2009: 152).

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = jumlah butir soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir-butir tes

σ_t^2 = varians total

X = skor total

n = jumlah subjek

Selain digunakan pada tes subjektif atau uraian, rumus ini juga dapat diterapkan pada tes objektif.

b. Reliabilitas eksternal

Reliabilitas eksternal didapatkan jika ukuran atau kriteria tingkat reliabilitas terletak di luar instrumen yang bersangkutan. Reliabilitas eksternal suatu tes diuji dengan dua cara, yakni metode bentuk paralel dan metode tes berulang.

1) Metode bentuk paralel

Metode bentuk paralel merupakan metode pengujian reliabilitas yang dilakukan dengan cara menyusun dua instrumen yang hampir sama kemudian diujicobakan kepada sekelompok responden yang sama (Widoyoko, 2009: 145). Hasil uji coba kedua tes tersebut dihubungkan dengan teknik korelasi *product moment*. Kemudian, koefisien reliabilitas hasil perhitungan atau r hitung dikonsultasikan dengan r tabel dalam tabel korelasi *product moment*. Jika r hitung lebih besar dari r tabel ($r_h \geq r_t$), maka ada korelasi sehingga instrumen dikatakan

reliabel. Metode ini digunakan untuk menghindari *carry over effect* pada peserta tes. Meskipun demikian, metode membutuhkan waktu lama, baik waktu penyusunan instrumen maupun waktu ujicobanya.

2) Metode tes berulang

Mardapi (2008: 51) menyatakan bahwa metode tes berulang dilakukan dengan mengenakan tes yang sama pada kelompok subjek yang sama dua kali dengan memberikan tenggang waktu yang cukup di antara kedua penyajian tersebut. Hasil tes tersebut kemudian dihitung dan dikorelasikan dengan cara yang sama dengan metode bentuk paralel. Metode ini lebih efisien dari metode bentuk paralel karena ujicoba hanya cukup dengan menggunakan satu instrumen. Namun, pengujian instrumen sebanyak dua kali dalam waktu yang berbeda sangat rentan terhadap *carry over effect* dari peserta tes.

Reliabilitas tes dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut antara lain: (1) jumlah butir soal, (2) objektivitas pemberian skor, (3) ketepatan penafsiran terhadap butir soal, (4) keterkaitan antarsoal, (5) ketepatan pemberian skor, (6) homogenitas materi soal, (7) sempit-lebarnya jarak tingkat kesulitan butir soal, (8) pengalaman peserta tes, (9) durasi tes, dan (10) kesiapan mental peserta tes (Depdiknas, 2008: 17).

8. Analisis butir soal

Analisis butir soal merupakan salah satu hal yang penting dalam proses kegiatan penilaian. Baik buruknya kualitas butir soal diketahui melalui analisis butir soal. Analisis butir soal mencakup analisis kualitatif dan analisis kuantitatif

(Depdiknas, 2008: 1). Analisis butir soal secara kualitatif dilakukan dengan menelaah butir soal yang meliputi aspek materi, konstruksi, dan bahasa. Ketiga aspek tersebut dideskripsikan menjadi indikator-indikator yang dituangkan dalam lembar telaah butir soal. Kegiatan telaah soal ini dilakukan oleh sejawat atau *expert judgement*. Analisis butir soal secara kuantitatif didasarkan pada jawaban soal yang telah diujikan. Dari jawaban tersebut, perhitungan dilakukan untuk mencari nilai parameter butir soal dengan metode atau rumus statistika tertentu. Perhitungan parameter ini dapat dilakukan melalui kalkulator atau program komputer. Dalam perkembangannya, terdapat dua teori pengukuran mengenai analisis butir soal, yaitu teori pengukuran klasik dan teori respons butir.

a. Teori pengukuran klasik

Teori pengukuran klasik atau teori tes klasik merupakan teori pengukuran yang telah dikembangkan dan digunakan sejak lama dan masih digunakan hingga sekarang. Teori ini menggunakan konsep yang sederhana dalam menghitung parameter butir soal sehingga mudah dipahami. Dalam teori ini, analisis butir soal dimaksudkan untuk menghitung indeks tingkat kesulitan, indeks daya beda, dan efektivitas pengecoh (Nurgiyantoro, 2010: 191).

1) Indeks tingkat kesulitan

Indeks Tingkat Kesulitan (ITK) merupakan indeks yang menunjukkan seberapa mudah atau sulit butir soal bagi peserta tes yang diuji (Nurgiyantoro, 2010: 194). Indeks tingkat kesulitan diartikan sebagai perbandingan jumlah jawaban benar dengan jumlah peserta tes. Rumus untuk menghitung ITK adalah sebagai berikut (Suwanto, 2011: 70).

$$p_i = \frac{\sum B}{N}$$

Keterangan:

p_i = proporsi menjawab benar butir soal ke- i

$\sum B$ = jumlah peserta tes yang menjawab benar

N = jumlah peserta tes

Rumus di atas digunakan untuk menghitung ITK tes objektif. Sedangkan untuk menghitung ITK tes subjektif, Noll (melalui Nurgiyantoro, 2010: 201) mengutarakan rumus sebagai berikut.

$$ITK = \frac{St + Sr - (2N \times Skor_{min})}{2N \times (Skor_{maks} - Skor_{min})}$$

Keterangan:

ITK = Indeks Tingkat Kesulitan butir soal yang dicari

St = jumlah skor benar kelompok tinggi

Sr = jumlah skor benar kelompok rendah

$Skor_{maks}$ = skor maksimal suatu butir

$Skor_{min}$ = skor minimal suatu butir

N = jumlah peserta tes

Indeks tingkat kesulitan soal yang layak berkisar antara 0,20 sampai 0,80 (Nurgiyantoro, 2010: 195). Indeks tingkat kesulitan soal yang layak tersebut dibagi berdasarkan kategorinya, yakni 0,20-0,40 termasuk kategori sulit, 0,41-0,60 termasuk kategori sedang, dan 0,61-0,80 termasuk kategori mudah. Dengan

demikian, soal yang memiliki indeks kurang dari 0,20 diartikan terlalu sulit, sedangkan butir soal dengan indeks lebih dari 0,80 dinyatakan terlalu mudah.

Depdiknas (2008: 13) menjelaskan beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat kesulitan soal. Jika butir soal dinyatakan terlalu mudah, maka kemungkinan yang terjadi yaitu: (1) pengecoh butir soal tidak berfungsi dan (2) sebagian besar peserta didik telah memahami materi yang ditanyakan. Jika soal dinyatakan terlalu sulit, maka soal tersebut: (1) dimungkinkan salah jawaban, (2) memiliki dua jawaban benar atau lebih, (3) memuat materi yang belum diajarkan, (4) menggunakan kalimat atau pernyataan yang kompleks dan panjang, dan (5) bentuknya tidak tepat dengan materi yang ditanyakan.

2) Indeks daya beda

Sudjana (2013: 141) menyatakan bahwa Indeks Daya Beda (IDB) dikaji untuk mengetahui kesanggupan soal dalam membedakan siswa yang tergolong tinggi prestasinya dengan siswa yang tergolong rendah prestasinya. Tinggi rendahnya IDB butir soal menentukan kemampuan butir soal tersebut dalam membedakan kelompok tinggi dan kelompok rendah. Cara mencari IDB yaitu dengan mengurutkan peserta tes dari skor tertinggi hingga skor terendah kemudian menentukan kelompok tinggi (dari peserta tes dengan skor tertinggi ke bawah sebanyak 27,5 % dari keseluruhan peserta tes) dan kelompok rendah (dari peserta tes dengan skor terendah ke atas sebanyak 27,5 % dari keseluruhan peserta tes). Nurgiyantoro (2010: 198) mengemukakan rumus yang dapat dipakai untuk menghitung IDB tes objektif sebagai berikut.

$$IDB = \frac{FKT - FKR}{n}$$

Keterangan:

IDB = Indeks Daya Bada butir soal yang dicari

FKT = jumlah jawaban kelompok tinggi

FKR = jumlah jawaban kelompok rendah

n = jumlah peserta kelompok tinggi dan rendah

Sementara itu, Noll melalui Nurgiyantoro (2010:198) mendeskripsikan rumus IDB tes subjektif sebagai berikut.

$$IDB = \frac{St - Sr}{N(Skor_{maks} - Skor_{min})}$$

Keterangan:

IDB = Indeks Daya Bada butir soal yang dicari

St = jumlah skor benar kelompok tinggi

Sr = jumlah skor benar kelompok rendah

Skor_{maks} = skor maksimal suatu butir

Skor_{min} = skor minimal suatu butir

N = jumlah peserta tes

Soal yang layak ialah soal yang memiliki IDB minimal 0,20 jika digunakan untuk keperluan pembelajaran di kelas (Nurgiyantoro, 2010: 198). Lebih lanjut, Suwanto (2011: 71) mendeskripsikan bahwa daya beda soal dinyatakan buruk jika memiliki indeks kurang dari 0,20. Soal memiliki daya beda cukup bila berada antara 0,20 sampai 0,40. Jika indeks berada pada 0,41 hingga 0,70, soal dinyatakan memiliki daya beda yang baik. Soal memiliki daya beda sangat baik apabila pada

angka 0,71 hingga 1,00. Soal dengan daya beda yang rendah mempunyai beberapa kemungkinan, yakni: (1) memiliki kunci jawaban yang tidak tepat, (2) memiliki dua kunci jawaban atau lebih, (3) alternatif jawabannya tidak berfungsi, (4) menanyakan materi yang sulit, (5) terdapat kesalahan informasi di dalamnya, dan (6) kompetensi yang akan diukur tidak jelas (Depdiknas, 2008: 14).

3) Efektivitas pengecoh

Efektivitas pengecoh diestimasi untuk melihat berfungsi atau tidaknya alternatif jawaban dalam mengecoh atau menjebak siswa. Depdiknas (2008: 17) menjelaskan bahwa pengecoh dapat dikatakan berfungsi apabila (1) sedikitnya dipilih oleh 5 % siswa dan (2) lebih banyak dipilih oleh kelompok siswa yang belum memahami materi. Lebih lanjut, Nurgiyantoro (2010: 201) menyatakan bahwa pengecoh yang baik adalah pengecoh yang “serupa tetapi tidak sama” dengan kunci jawabannya sehingga memungkinkan untuk dipilih oleh peserta didik yang tidak hati-hati.

Perlu dilakukan analisis pilihan jawaban untuk mengetahui efektivitas pengecoh. Hal tersebut dapat dilihat melalui sebaran pilihan jawaban yang tersedia. Pengecoh atau distraktor yang tidak berfungsi dikarenakan tidak dipilih oleh satu pun peserta didik. Oleh sebab itu, pengecoh tersebut perlu direvisi atau dibuang.

Suwarto (2011: 77) mengungkapkan kelebihan dan kelemahan teori pengukuran klasik. Kelebihan dari teori klasik yaitu menggunakan konsep sederhana dalam menghitung nilai parameter butir soal. Di samping itu, teori klasik ini sudah digunakan dalam waktu yang lama. Dengan demikian, teori ini lebih mudah dipahami dan digunakan. Nurgiyantoro (2010: 191) menambahkan bahwa

analisis soal dengan mengacu pada teori tes klasik juga lebih mudah dilakukan baik secara manual maupun secara otomatis. Penggunaan teori ini tidak membutuhkan sampel besar sehingga dapat diterapkan pada tingkat kelas.

Namun, teori pengukuran klasik mengandung berbagai kelemahan, yaitu kemampuan peserta tes dinyatakan dalam variabel yang deskriptif, yakni skor total yang diperolehnya. Selain itu, tinggi rendahnya koefisien validitas, reliabilitas, dan parameter lainnya tergantung pada peserta tes yang diuji. Estimasi skor kesalahan berlaku untuk semua peserta tes (Mardapi, 2008: 144).

Perhitungan tes klasik dapat dilakukan secara otomatis dengan program komputer umum, yaitu Excel dan SPSS, atau program komputer khusus, yaitu ITEMAN (Depdiknas, 2008: 28).

b. Teori respons butir

Teori respons butir atau teori tes modern muncul untuk mengatasi kelemahan dalam teori pengukuran klasik. Depdiknas (2008: 20) mendefinisikan bahwa teori respons butir merupakan teori yang menggunakan fungsi matematika untuk menghubungkan peluang menjawab suatu soal dengan kemampuan siswa. Dengan demikian, siswa yang memiliki kemampuan tinggi dimungkinkan dapat menjawab soal dengan benar.

Dalam teori respons butir, Nurgiyantoro (2010: 191) menjelaskan bahwa analisis butir soal dilakukan dengan menggunakan model sebagai berikut.

- 1) Model satu parameter atau model Rasch, digunakan hanya untuk menghitung indeks tingkat kesulitan.

- 2) Model dua parameter, diaplikasikan untuk menghitung indeks tingkat kesulitan dan indeks daya beda.
- 3) Model tiga parameter, mencakup perhitungan indeks tingkat kesulitan, indeks daya beda, dan sikap untung-untungan.
- 4) Model empat parameter, diaplikasikan untuk menghitung indeks tingkat kesulitan, indeks daya beda, unsur spekulasi, dan lain-lain. Hal ini dikarenakan siswa yang mempunyai kemampuan tinggi tidak selalu menjawab soal dengan benar karena mereka menjawab dengan semaunya saja (Hambleton dan Swaminathan melalui Depdiknas, 2008: 21).

Perhitungan keempat model teori respon butir di atas dapat dilakukan melalui program komputer umum, yakni Excel dan SPSS. Di samping itu, estimasi dapat dilakukan melalui program analisis khusus teori respon butir, seperti BIGSTEP, RASCAL, ASCAL, QUEST, dan BILOG (Depdiknas, 2008: 28). Dengan program-program tersebut, analisis butir soal dapat dilakukan dengan lebih teliti.

Suwarto (2011: 77) menyatakan bahwa analisis butir soal dengan teori respons butir memiliki beberapa kelebihan. Teori ini memiliki landasan yang lebih baik dibandingkan dengan teori pengukuran klasik karena kemunculannya dimaksudkan untuk menutupi kelemahan teori klasik. Tidak seperti teori pengukuran klasik, kemampuan peserta tes dinyatakan dalam variabel yang kontinu. Selain itu, koefisien parameter butir soal pada teori tes modern tidak tergantung pada peserta tes yang diuji. Penggunaan teori tersebut tidak memerlukan tes paralel untuk menghitung koefisien reliabilitas.

Namun demikian, teori respons butir juga mempunyai kelemahan. Dilihat dari rumus pada model parameter, proses perhitungan menjadi lebih rumit dari teori klasik. Oleh sebab itu, diperlukan program komputer khusus untuk kerja analisisnya. Di samping itu, penggunaan teori tes modern memerlukan sampel yang besar agar hasil parameter stabil (Suwanto, 2011: 78). Oleh sebab itu, teori ini tidak dapat dilaksanakan dalam lingkup kelas.

9. Kualifikasi tes yang baik

Nurgiyantoro (2010: 151) menjelaskan bahwa alat tes yang baik adalah alat tes yang memberikan hasil skor yang valid dan reliabel. Di samping itu, alat tes juga harus praktis dan efisien.

a. Valid

Tes yang valid adalah tes yang mengukur apa yang seharusnya diukur. Untuk tes buatan guru, perangkat tes setidaknya harus memenuhi validitas isi, yaitu adanya kecocokan setiap butir soal dengan kisi-kisinya.

b. Reliabel

Tes yang reliabel yaitu tes yang menghasilkan skor relatif tetap jika diujikan pada subjek yang sama. Agar memiliki reliabilitas tinggi, tes antara lain harus memiliki indeks tingkat kesulitan butir soal dan indeks daya beda yang layak (Nurgiyantoro, 2010: 180-181).

c. Praktis

Alat tes yang praktis dalam hal ini harus mudah diteskan. Selain itu, tes yang praktis harus memiliki kunci jawaban dan pedoman penskorannya (Widoyoko,

2009: 101-102). Dengan demikian, hasil tes akan lebih mudah diperiksa dan dapat dikoreksi oleh orang lain.

d. Efisien

Perangkat tes yang baik ialah perangkat tes yang mempunyai efisiensi waktu dan biaya yang tinggi. Maksudnya, tes tersebut tidak membutuhkan banyak waktu dan biaya dalam pembuatannya.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Kartika Cahyaning Ratri yang berjudul “Analisis Butir Soal dengan *Classical Measurement Theory* pada Ujian Sekolah Bahasa Prancis SMA Negeri 2 Magelang Tahun Ajaran 2011/2012”. Penelitian tersebut dimaksudkan untuk mengetahui validitas, reliabilitas, indeks kesulitan, indeks daya beda, dan keefektifan pengecoh butir soal Ujian Sekolah bahasa Prancis SMA Negeri 2 Magelang tahun ajaran 2011/2012. Penelitian tersebut menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan instrumen lembar telaah butir soal untuk menganalisis validitas isi soal yang selanjutnya dilakukan *expert judgement*. Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi lembar soal, lembar jawaban, dan lembar telaah butir soal. Hasil telaah butir soal kemudian dianalisis untuk mengetahui validitas soal, sementara lembar soal dan lembar jawaban dianalisis dengan bantuan program *IteMan* versi 3.00 untuk mengetahui reliabilitas, indeks kesukaran, indeks daya beda, dan keefektifan pengecoh.

Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian di atas. Perbedaan tersebut terletak pada subjek penelitian dan lokasi penelitian. Dalam penelitian ini, subjek yang digunakan adalah soal Ulangan Akhir Semester Genap Bahasa Prancis Kelas X MAN Yogyakarta I Tahun Pelajaran 2013/2014. Sementara itu, lokasi penelitian ini berada di MAN Yogyakarta I.

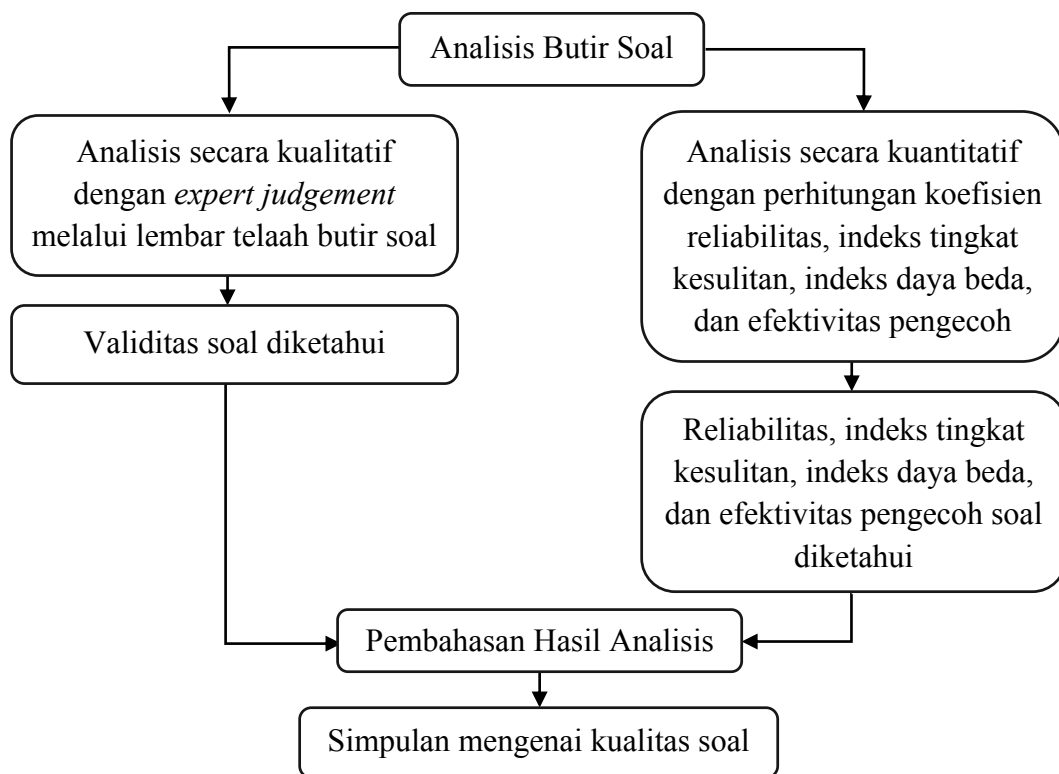
C. Kerangka Pikir

Salah satu langkah penyusunan tes ialah melakukan analisis butir soal. Ulangan Akhir Semester sebagai tes tertulis buatan guru perlu dianalisis. Dengan analisis soal tersebut, guru diharapkan dapat mengetahui kualitas butir soal yang diujikan. Dengan demikian, guru dapat melakukan penyesuaian terhadap soal yang dibuatnya, seperti merevisi atau menghapus butir soal yang tidak layak.

Analisis butir soal dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif guna mendapatkan hasil analisis yang terbaik. Analisis butir soal secara kualitatif dilakukan dengan *expert judgement* melalui lembar telaah butir soal yang meliputi aspek materi, konstruksi, dan bahasa. Hal ini dilaksanakan sehingga soal diketahui dari segi validitas, yakni validitas isi. Sementara itu, analisis butir soal secara kuantitatif dilakukan dengan perhitungan koefisien reliabilitas, indeks tingkat kesulitan, indeks daya beda, dan efektivitas pengecoh. Dengan demikian, reliabilitas, indeks tingkat kesulitan, daya beda, dan efektivitas pengecoh soal diketahui. Selanjutnya, hasil analisis kualitatif dan kuantitatif soal tersebut dilakukan pembahasan. Dari hasil pembahasan, kemudian diambil simpulan

mengenai kualitas soal secara keseluruhan. Agar lebih jelas, dapat dilihat pada bagan berikut.

Bagan 1: **Kerangka Pikir Penelitian**



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian evaluasi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu guru dalam mengambil langkah ke depannya. Hal ini sejalan dengan Arikunto (2007: 222) yang memaparkan bahwa penelitian evaluasi adalah suatu proses pengumpulan data secara sistematis yang bertujuan untuk pengambilan keputusan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Hal ini dikarenakan data penelitian berupa angka dan analisisnya menggunakan rumus-rumus statistik (Sugiyono, 2009: 7). Di samping itu, hasil penelitian ini dijabarkan dalam bentuk angka-angka.

B. Variabel Penelitian

Sugiyono (2009: 38) mendefinisikan, “variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Penelitian ini terdapat satu variabel, yaitu kualitas soal Ulangan Akhir Semester Genap Bahasa Prancis Kelas X MAN Yogyakarta I Tahun Pelajaran 2013/2014. Kualitas soal tersebut meliputi validitas, reliabilitas, indeks tingkat kesulitan, indeks daya beda, dan efektivitas pengecoh.

C. Subjek Penelitian

Arikunto (2007: 88) mengatakan bahwa subjek penelitian adalah benda, hal, atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat dan yang dipermasalahkan. Subjek penelitian ini adalah soal Ulangan Akhir Semester Genap Bahasa Prancis Kelas X MAN Yogyakarta I Tahun Pelajaran 2013/2014.

D. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta I yang terletak di Jalan C. Simanjuntak 60, Yogyakarta. Waktu pelaksanaan penelitian ini ialah setelah Ulangan Akhir Semester Genap Tahun Pelajaran 2013/2014, tepatnya pada pertengahan bulan Juni 2014.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini yakni lembar telaah butir soal yang digunakan untuk membantu mempermudah pengujian validitas isi butir soal, baik soal pilihan ganda maupun soal uraian. Lembar telaah butir soal tersebut memuat indikator-indikator yang mencakup aspek materi, konstruksi, dan bahasa. Adapun lembar telaah butir soal mengacu pada Depdiknas (2008: 6-7) dengan sedikit modifikasi pada beberapa bagian sehingga lembar telaah soal bentuk pilihan ganda, dapat dilihat lebih jelas pada tabel berikut.

Tabel 1: Lembar Telaah Butir Soal Pilihan Ganda

No.	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal					
		1	2	3	4	5	...
A.	Materi						
1.	Soal sesuai dengan indikator						
2.	Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi						
3.	Pilihan jawaban homogen dan logis						
4.	Hanya ada satu kunci jawaban						
B.	Konstruksi						
5.	Pokok soal dirumuskan dengan singkat, jelas, dan tegas						
6.	Pilihan jawaban dirumuskan dengan jelas						
7.	Pokok soal tidak memberi petunjuk kunci jawaban						
8.	Pokok soal bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda						
9.	Gambar, grafik, tabel, diagram, atau sejenisnya jelas dan berfungsi						
10.	Panjang jawaban relatif sama						
11.	Pilihan jawaban yang berbentuk angka/waktu disusun berdasarkan urutan besar kecilnya angka atau kronologisnya						
12.	Butir soal tidak bergantung pada jawaban soal sebelumnya						
C.	Bahasa						
13.	Menggunakan bahasa yang komunikatif						
14.	Menggunakan kosakata baku						
15.	Kalimat tidak bermakna ganda						
16.	Menggunakan kalimat yang gramatikal						

Adapun lembar telaah soal bentuk uraian, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2: Lembar Telaah Butir Soal Uraian

No.	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal					
		1	2	3	4	5	...
A.	Materi						
1.	Soal sesuai dengan indikator						
2.	Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi						
3.	Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan sesuai						
B.	Konstruksi						
4.	Menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban uraian						
5.	Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal						
6.	Terdapat pedoman penskorannya						
7.	Gambar, grafik, tabel, diagram, peta, atau sejenisnya disajikan dengan jelas dan terbaca						
C.	Bahasa						
8.	Rumusan kalimat soal komunikatif						
9.	Menggunakan kosakata baku						
10.	Tidak menggunakan kata atau kalimat yang menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian						
11.	Menggunakan kalimat yang gramatikal						

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data (Arikunto, 2007: 100). Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi, yaitu dengan meminta data-data yang diperlukan.

Pada penelitian ini, data yang dikumpulkan yaitu:

1. soal Ulangan Akhir Semester Genap Bahasa Prancis Kelas X MAN Yogyakarta I Tahun Pelajaran 2013/2014,
2. kisi-kisi soal Ulangan Akhir Semester Genap Bahasa Prancis Kelas X MAN Yogyakarta I Tahun Pelajaran 2013/2014,
3. kunci jawaban Ulangan Akhir Semester Genap Bahasa Prancis Kelas X MAN Yogyakarta I Tahun Pelajaran 2013/2014, dan
4. seluruh lembar jawaban Ulangan Akhir Semester Genap Bahasa Prancis Kelas X MAN Yogyakarta I Tahun Pelajaran 2013/2014.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis butir soal yang digunakan dalam penelitian ini meliputi analisis kualitatif dan analisis kuantitatif.

1. Analisis kualitatif

Analisis butir soal secara kualitatif dilakukan dengan mencocokkan setiap butir soal dengan aspek-aspek yang terdapat pada lembar telaah butir soal yang telah dijelaskan di atas. Data yang digunakan untuk analisis kualitatif yaitu soal dan kisi-kisi soal Ulangan Akhir Semester Genap Bahasa Prancis Kelas X MAN Yogyakarta I Tahun Pelajaran 2013/2014. Analisis ini dilakukan oleh dua orang rater, yaitu peneliti dan seorang dosen ahli di bidang pengajaran bahasa Prancis.

Analisis butir soal kualitatif ini bertujuan untuk mengetahui validitas isi butir soal. Nurgiyantoro (2010: 23) menyatakan, “alat evaluasi yang telah ditulis berdasarkan kisi-kisi soal dan telah diketahui sesuai dengan kriteria lembar telaah

dapat dinyatakan sebagai telah memenuhi validitas isi soal (*content validity*) sebuah alat tes.” Dari pernyataan tersebut, dapat dikatakan bahwa soal yang memenuhi seluruh indikator pada lembar telaah butir soal di atas dinyatakan sesuai dengan validitas isi soal. Untuk mengetahui kadar validitas isi soal, ditentukan kriteria-kriteria pemenuhan indikator pada lembar telaah soal sebagai berikut.

- a. Baik, apabila seluruh indikator pada butir soal terpenuhi dari aspek materi, konstruksi, dan bahasa. Jika soal tidak terdapat gambar, grafik, diagram, peta, tabel, atau sejenisnya, maka indikator “gambar, grafik, tabel, diagram, peta, atau sejenisnya disajikan jelas dan terbaca” pada aspek konstruksi dianggap terpenuhi.
- b. Kurang baik, jika satu indikator pada butir soal tidak terpenuhi, baik dari aspek materi, konstruksi, atau bahasa.
- c. Tidak baik, bila lebih dari satu indikator pada butir soal tidak terpenuhi, baik dari aspek materi, konstruksi, maupun bahasa.

2. Analisis kuantitatif

Analisis butir soal secara kuantitatif yaitu analisis butir soal yang didasarkan pada data empirik dari butir soal yang bersangkutan (Depdiknas, 2008: 11). Data empirik yang digunakan untuk keperluan analisis ini yakni soal, kunci jawaban, dan seluruh lembar jawaban Ulangan Akhir Semester Genap Bahasa Prancis Kelas X MAN Yogyakarta I Tahun Pelajaran 2013/2014. Analisis kuantitatif ini menggunakan teori pengukuran klasik. Hal tersebut dikarenakan kerja analisisnya lebih mudah dilakukan. Selain itu, teori ini dapat diaplikasikan pada lingkup kelas.

Analisis kuantitatif dalam penelitian ini menggunakan program komputer Anates untuk mempermudah pengerjaannya. Lebih lanjut, analisis soal pilihan ganda menggunakan Anates Pilihan Ganda versi 4.0.9 dan analisis soal uraian menggunakan Anates Uraian versi 4.0.5. Anates adalah perangkat lunak khusus untuk analisis butir soal yang diciptakan oleh Drs. Kartono, M.Pd. dan Yudi Wibisono, ST. Kelebihan dari perangkat lunak ini dibandingkan dengan Iteman yaitu dapat digunakan untuk menganalisis butir soal uraian selain untuk menganalisis butir soal pilihan ganda. Di samping itu, program ini menggunakan bahasa Indonesia sehingga lebih mudah dipahami oleh guru. Meskipun demikian, perangkat lunak tersebut memiliki beberapa kelemahan. Kelemahan tersebut di antaranya yaitu tidak memunculkan informasi *standar error of measurement* atau kesalahan baku pengukuran seperti yang dimunculkan oleh Iteman.

Hal yang akan dicari dalam analisis kuantitatif melalui program Anates ini yaitu reliabilitas, indeks tingkat kesulitan, indeks daya beda, dan efektivitas pengecoh.

a. Reliabilitas

Reliabilitas tes adalah ketetapan sebuah tes dalam mengukur kemampuan peserta tes. Tes memiliki reliabilitas tinggi akan menghasilkan skor yang cenderung sama jika diujikan berkali-kali pada peserta tes yang sama. Tuckman (melalui Nurgiyantoro, 2010: 170) mengemukakan bahwa kriteria reliabilitas tes buatan guru dikatakan baik jika memiliki koefisien minimal 0,60. Sugiyono (2009: 184) menjabarkan interpretasi koefisien reliabilitas yang lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3: **Reliabilitas Butir Soal**

Interval Koefisien	Predikat
0,81 – 1,000	Sangat tinggi
0,60 – 0,799	Tinggi
0,40 – 0,599	Sedang
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat rendah

b. Indeks tingkat kesulitan

Indeks Tingkat Kesulitan (ITK) merupakan indeks yang menunjukkan seberapa mudah atau sulit butir soal bagi peserta tes yang diuji (Nurgiyantoro, 2010: 194). Lebih lanjut, Nurgiyantoro (2010: 195) menentukan indeks tingkat kesulitan soal yang layak berkisar antara 0,20 sampai 0,80. Lebih jelasnya, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4: **Indeks Tingkat Kesulitan Butir Soal**

Predikat	Indeks Tingkat Kesulitan	Prosentase pada Anates (%)
Sangat Sulit	0,81 – 1,00	81 – 100
Sulit	0,61 – 0,80	61 – 80
Sedang	0,41 – 0,60	41 – 60
Mudah	0,21 – 0,40	21 – 40
Sangat Mudah	0,00 – 0,20	0 – 20

c. Indeks daya beda

Indeks Daya Beda (IDB) ialah kesanggupan butir soal dalam membedakan siswa kelompok tinggi dengan siswa kelompok rendah. Nurgiyantoro (2010: 198) menyatakan bahwa soal yang layak ialah soal yang memiliki IDB minimal 0,20. Jika dimasukkan dalam program Anates, maka prosentase IDB di atas menjadi 20 %. Suwanto (2011: 71) menjabarkan klasifikasi soal sebagai berikut.

Tabel 5: Indeks Daya Beda Butir Soal

Klasifikasi	Indeks Daya Beda	Prosentase pada Anates (%)
Sangat baik	0,71 – 1,00	71 – 100
Baik	0,41 – 0,70	41 – 70
Cukup	0,20 – 0,40	20 – 40
Buruk	0,00 – 0,19	0 – 19

d. Efektivitas pengecoh

Efektivitas pengecoh ialah efektivitas alternatif jawaban dalam pengecoh atau menjebak siswa. Pengecoh dapat dikatakan efektif jika (1) dipilih sedikitnya oleh 5 % siswa dan (2) lebih banyak dipilih oleh kelompok siswa yang belum memahami materi (Depdiknas, 2008: 17). Dalam program Anates, efektivitas pengecoh dituliskan dalam bentuk simbol-simbol yang dijelaskan pada tabel berikut.

Tabel 6: Efektivitas Pengecoh dalam Program Anates

Simbol	Predikat
++	Sangat baik
+	Baik
-	Kurang
--	Buruk
---	Sangat buruk

Dari paparan di atas, dapat dinyatakan bahwa pengecoh yang efektif ialah pengecoh yang memiliki termasuk dalam kategori baik dan sangat baik. Sementara itu, pengecoh dikatakan tidak efektif jika termasuk dalam predikat kurang, buruk, dan sangat buruk. Selain itu, pengecoh juga dinyatakan tidak efektif jika tidak dipilih sama sekali oleh peserta tes.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Dari penelitian ini, diperoleh data berupa silabus mata pelajaran bahasa Prancis kelas X semester 1 dan 2 Tahun Pelajaran 2013/2014, lembar soal Ulangan Akhir Semester Genap Bahasa Prancis Kelas X MAN Yogyakarta I Tahun Pelajaran 2013/2014, kunci jawaban soal pilihan ganda, dan 97 lembar jawaban siswa. Dari data di atas, dilakukan analisis secara kualitatif dan kuantitatif sehingga menghasilkan data berupa hasil telaah soal pilihan ganda, hasil telaah soal uraian, hasil analisis soal pilihan ganda dari program Anates Pilihan Ganda versi 4.0.9, dan hasil analisis soal uraian dari program Anates Uraian versi 4.0.5. Soal Ulangan Akhir Semester Genap Bahasa Prancis Kelas X MAN Yogyakarta I TP 2013/2014 terdiri atas 35 butir soal pilihan ganda dan 5 butir soal uraian.

1. Validitas

Validitas isi soal Ulangan Akhir Semester Genap Bahasa Prancis Kelas X MAN Yogyakarta I Tahun Pelajaran 2013/2014 diperoleh dengan mencocokkan antara lembar soal dan isi silabus yang telah diperoleh kemudian mengisi lembar telaah soal sesuai dengan keadaan soal. Kegiatan ini dilakukan oleh peneliti dan satu dosen ahli di bidang pengajaran bahasa Prancis. Dari kegiatan telaah soal di atas, diperoleh hasil validitas isi soal pilihan ganda dan uraian sebagai berikut.

Tabel 7: **Validitas Isi Soal Pilihan Ganda dan Uraian**

	Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
Nomor Soal	7, 8, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 26, 27, 28, 29, 31, 32, 35	2, 3, 4, 5, 6, 9, 25, 30, 33, 34, 36	1, 37, 38, 39, 40
Jumlah	24	11	5
Prosentase	60 %	27,5 %	12,5 %

Berdasarkan hasil telaah soal di atas, 24 butir atau 60 % dari keseluruhan soal dinyatakan mempunyai kadar validitas baik. Sementara itu, 11 butir soal dinyatakan memiliki kadar validitas kurang baik. Soal berpredikat tidak baik ditemukan sebanyak 5 butir.

2. Reliabilitas

Koefisien reliabilitas dari soal Ulangan Akhir Semester Genap Bahasa Prancis Kelas X MAN Yogyakarta I Tahun Pelajaran 2013/2014 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 8: **Reliabilitas Soal Pilihan Ganda dan Uraian**

No.	Bentuk Soal	Reliabilitas	Predikat
1.	Pilihan Ganda	0,73	Tinggi
2.	Uraian	0,53	Sedang

Berdasarkan tabel di atas, reliabilitas soal pilihan ganda Ulangan Akhir Semester ini berada pada koefisien 0,73. Angka tersebut menunjukkan bahwa reliabilitas soal termasuk dalam kategori tinggi. Sebagai tes buatan guru, soal pilihan ganda ini juga dianggap layak. Sementara itu, koefisien reliabilitas soal

bentuk uraian didapatkan sebesar 0,53. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa soal uraian tersebut berada dalam predikat sedang. Meskipun demikian, soal uraian ini tidak layak karena tidak memenuhi kriteria minimal tes buatan guru.

3. Indeks Tingkat Kesulitan

Indeks Tingkat Kesulitan soal Ulangan Akhir Semester Genap Bahasa Prancis Kelas X MAN Yogyakarta I Tahun Pelajaran 2013/2014 secara sederhana dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 9: Indeks Tingkat Kesulitan Soal Pilihan Ganda dan Uraian

	Layak			Tidak Layak	
	Mudah	Sedang	Sulit	Sangat Mudah	Sangat Sulit
Nomor Soal	5, 8, 10, 20, 27, 29, 36, 38, 39	3, 9, 11, 12, 15, 16, 21, 22, 25, 26, 30, 31, 32	18	2, 4, 6, 7, 13, 14, 17, 23, 24, 28, 33, 34, 35, 37, 40	1, 19
Jumlah	9	13	1	15	2
Prosentase	22,5 %	32,5 %	2,5 %	37,5 %	5 %

Berdasarkan tabel di atas, dapat dikatakan bahwa sebanyak 23 soal dinyatakan layak dan 17 soal dinyatakan tidak layak. Dari soal yang layak tersebut, terdapat 9 butir soal berkategori mudah, 13 butir soal dengan predikat sedang, dan 1 butir soal berpredikat sulit, sedangkan dari soal yang tidak layak ditemukan soal berkategori sangat mudah sebanyak 15 butir. Selain itu, 2 butir soal atau 5 % dari keseluruhan soal termasuk dalam kategori sangat sulit.

4. Indeks Daya Beda

Hasil perhitungan Indeks Daya Beda soal Ulangan Akhir Semester Genap Bahasa Prancis Kelas X MAN Yogyakarta I Tahun Pelajaran 2013/2014 secara ringkas adalah sebagai berikut.

Tabel 10: Indeks Daya Beda Soal Pilihan Ganda dan Uraian

	Layak			Tidak Layak
	Sangat Baik	Baik	Cukup	Buruk
Nomor Soal	3, 11, 16, 21, 25, 27	9, 10, 15, 20, 22, 26, 36	5, 6, 7, 12, 29, 30, 32, 38, 39	1, 2, 4, 8, 13, 14, 17, 18, 19, 23, 24, 28, 31, 33, 34, 35, 37, 40
Jumlah	6	7	9	18
Prosentase	15 %	17,5 %	22,5 %	45 %

Dari tabel di atas, dapat dikatakan bahwa terdapat 22 butir soal atau 55 % dari keseluruhan soal yang dinyatakan layak. Sementara itu, sebanyak 18 butir soal atau 45 % dari keseluruhan soal dinyatakan tidak layak. Lebih lanjut, ditemukan 6 soal dengan IDB sangat baik, 7 soal dengan predikat baik, dan 9 butir soal dengan kategori cukup. Namun demikian, terdapat 18 butir soal termasuk dalam kategori buruk.

5. Efektivitas Pengecoh

Analisis efektivitas pengecoh soal pilihan ganda Ulangan Akhir Semester Genap Bahasa Prancis Kelas X MAN Yogyakarta I Tahun Pelajaran 2013/2014 menggunakan program Anates 4.0.9. Hasil perhitungan efektivitas pengecoh soal tersebut secara singkat dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 11: Efektivitas Pengecoh Soal Pilihan Ganda

	E	1 TE	2 TE	3 TE	4 TE
Nomor Soal	16, 27	1, 2, 4, 22, 26, 30, 33	15, 17, 18, 24	3, 5, 6, 7, 8, 9, 11, 12, 19, 20, 21, 23, 25, 29, 35	10, 13, 14, 28, 31, 32, 34
Jumlah	2	7	4	15	7
Prosentase	5,7 %	20 %	11,4 %	42,9 %	20 %

Keterangan:

E : seluruh pengecoh efektif

1 TE : 1 pengecoh tidak efektif

2 TE : 2 pengecoh tidak efektif

3 TE : 3 pengecoh tidak efektif

4 TE : 4 pengecoh tidak efektif

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, ditemukan 2 butir soal yang seluruh pengecohnya efektif. Sementara itu, terdapat 7 butir soal yang dinyatakan memiliki 1 pengecoh tidak efektif dan 4 soal yang mempunyai 2 pengecoh tidak efektif. Selanjutnya, 15 butir atau 42,9 % dari keseluruhan soal memiliki 3 pengecoh yang tidak efektif. Sisanya, yakni 7 butir soal, mempunyai 4 alternatif jawaban yang tidak efektif.

B. Pembahasan

Pembahasan soal Ulangan Akhir Semester Genap Bahasa Prancis Kelas X MAN Yogyakarta I Tahun Pelajaran 2013/2014 dilakukan sebagai bagian dari proses kegiatan analisis butir soal. Pembahasan soal tersebut ditinjau dari aspek materi, konstruksi, dan bahasa. Hal ini dikarenakan sebagian besar soal tersebut ditemukan kesalahan, terutama dalam hal penulisan. Bahkan pada kop naskah soal

terdapat kesalahan tahun pelajaran, yaitu 2014/2015. Seharusnya, tahun pelajaran yang benar adalah 2013/2014. Hal tersebut dikarenakan ulangan akhir semester atau ulangan kenaikan kelas tersebut dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2013/2014, tepatnya pada bulan Juni 2014.

1. Soal pilihan ganda

Soal pilihan ganda ini terdiri atas 35 butir soal. Model pilihan ganda yang digunakan pada seluruh soal ialah 5 alternatif jawaban dengan 1 kunci jawaban. Pembahasan soal secara rinci dapat dilihat di bawah ini.

- (1) Le prof :le livre, s'il vous plait !
Les lycéens : oui monsieur
- adore
 - regarde
 - ecoute
 - parle
 - lis

Soal nomor (1) termasuk dalam kategori tidak baik. Hal tersebut dikarenakan terdapat dua kunci jawaban pada kunci jawaban yang tersedia, yaitu opsi B dan E. Meskipun demikian, jawaban yang paling tepat ialah E. Selain itu, pokok soal yang dirumuskan tidak jelas. Hal ini terlihat dari dua bagian yang dihilangkan sehingga dapat membingungkan peserta tes. Dalam soal tersebut terdapat dialog *le prof* (guru) memberikan perintah kepada *les lycéens* (para siswa) sehingga konteks kata perintah yang digunakan ialah *vous*, bukan *tu*. Oleh sebab itu, alternatif jawaban yang disesuaikan juga perlu disesuaikan dengan konteks. Perbaiki soal nomor (1) yaitu sebagai berikut.

- (1) Le prof : ... le livre, s'il vous plaît !
 Les lycéens : Oui monsieur.
- Adorez
 - Regardez
 - Écoutez
 - Parlez
 - Lisez

Berdasarkan hasil perhitungan program Anates, indeks tingkat kesulitan soal di atas dinyatakan sebesar 14,43 % yang diartikan sebagai soal yang sangat sukar. Sementara indeks daya beda dinyatakan sebesar 11,54 %, termasuk dalam kategori buruk. Hal tersebut dikarenakan pokok soal yang tidak jelas dan terdapat dua kunci jawaban. Pengecoh yang tidak efektif ada 1 opsi, yakni opsi A.

- (2) Ton oncle a 67 ans.
 Yang digaris bawah dibaca.....
- soixante quinze
 - cinquante cinq
 - soixante six
 - soixante sept
 - cinquante sept

Soal nomor (2) kurang baik dari segi validitas. Hal tersebut disebabkan pilihan jawaban berbentuk angka tidak disusun berdasarkan urutan besar kecilnya. Pada pilihan jawaban, semua kata yang menunjukkan angka seharusnya terdapat tanda hubung (-). Selain itu, pilihan jawaban dirumuskan dengan kurang jelas. Kata bilangan yang menunjukkan umur seharusnya diberi kata *ans* di belakangnya karena itu merupakan *liaison obligatoire* atau hubungan kata yang bersifat wajib. Pada kalimat soal, kata *oncle* lebih baik jika diganti dengan kata *grand-père*. Hal ini melihat umur 67 tahun dalam pandangan siswa SMA lebih cocok untuk *grand-père* dibandingkan *oncle* sehingga perbaikan soal nomor (2) ialah sebagai berikut.

(2) Ton **grand-père** a **67 ans**.

Yang digaris bawah dibaca

- a. cinquante-cinq **ans**
- b. cinquante-sept **ans**
- c. soixante-six **ans**
- d. soixante-sept **ans**
- e. soixante-quinze **ans**

Soal nomor (2) memiliki indeks tingkat kesulitan yang termasuk dalam kategori sangat mudah, yakni sebesar 91,75 %, sehingga dapat dikatakan siswa telah memahami materi yang ditanyakan. Daya beda soal tersebut dinyatakan buruk karena memiliki indeks sebesar 15,38 %. Sementara itu, ditemukan 1 alternatif jawaban pengecoh yang tidak efektif, yaitu opsi B.

(3) Cathie. :?

Pilou : C'est Philippe



- a. qoui
- b. comment
- c. qu'est-ce que c'est
- d. qui-est-ce
- e. qu'est-ce que

Soal nomor (3) termasuk kurang baik dari segi validitas. Gambar yang disajikan dalam soal tidak jelas karena terlalu kecil. Selain itu, gambar juga tidak berfungsi karena soal tersebut sebenarnya dapat dijawab tanpa bantuan gambar. Panjang pilihan jawaban relatif tidak sama sehingga beberapa opsi perlu diganti, yakni opsi A dan B agar panjang dapat relatif sama. Perbaikan dari soal nomor (3) adalah sebagai berikut.

- (3) Cathie : ... ?
 Pilou : C'est Philippe.
- Qu'est-ce qui**
 - Que c'est**
 - Qu'est-ce que c'est
 - Qui est-ce
 - Qu'est-ce que

Soal nomor (3) memiliki indeks tingkat kesulitan sebesar 38,14 % sehingga masuk dalam kategori sedang. Indeks daya beda soal tersebut dinyatakan sebesar 73,08 % sehingga termasuk dalam golongan sangat baik. Opsi pengecoh yang tidak efektif yakni opsi A, B, dan C.

- (4) Isra Mi'raj Nabi Muhammad SAW Diperingati pada hari Selasa tanggal 27 Mai 2014
 Yang digaris bawah dalam bahasa Prancis adalah.....
- Jeudi, le Vingt-sept Mai 2014
 - Mardi, le Vingt-sept Mai 2014
 - Dimanche, le Vingt-sept Mai 2014
 - Lundi, le Vingt-sept Mai 2014
 - Mercredi, le Vingt-sept Mai 2014

Dari segi validitas isi, soal nomor (4) dinyatakan tidak baik. Hal tersebut disebabkan pilihan jawaban disusun secara tidak sesuai nama urutan hari-hari dalam bahasa Prancis. Di samping itu, pokok soal dirumuskan dengan kurang ringkas. Oleh sebab itu, kalimat pokok soal perlu dibuat ringkas, yakni dengan mengganti kata *Diperingati* dengan kata *jatuh* dan kata *tanggal* diganti dengan tanda koma (,) sehingga maksudnya lebih jelas. Kata *Mai* diubah menjadi *Mei*. Selain itu, perlu diberi tanda titik pada akhir kalimat soal. Sementara itu, pilihan jawaban perlu diurutkan sesuai urutan nama hari dalam bahasa Prancis. Semua penulisan pilihan jawaban tersebut menggunakan huruf kecil karena aturan penulisan tanggal dalam bahasa Prancis dan angka 2014 diubah ke dalam bentuk

huruf agar konsisten. Kata sandang *le* diletakkan sebelum nama hari. Dari penjelasan di atas, perbaikan soal nomor (4) adalah sebagai berikut.

- (4) Isra Mi'raj Nabi Muhammad SAW **jatuh** pada hari Selasa, 27 Mei 2014. Yang digaris bawah dalam bahasa Prancis adalah
- le lundi, vingt-sept mai deux mille quatorze**
 - le mardi, vingt-sept mai deux mille quatorze**
 - le mercredi, vingt-sept mai deux mille quatorze**
 - le jeudi, vingt-sept mai deux mille quatorze**
 - le dimanche, vingt-sept mai deux mille quatorze**

Soal nomor (4) tersebut termasuk dalam soal dengan tingkat kesulitan sangat mudah karena indeksnya dinyatakan sebesar 92,78 %. Indeks daya beda soal ini adalah 3,85 % yang artinya soal tersebut buruk dalam membedakan siswa kelompok atas dan kelompok bawah. Pengecoh yang tidak efektif yakni opsi A.

- (5) Qu'est-ce que c'est ?



- c'est une fenetre
- c'est un marquer
- c'est une chaise
- c'est une table
- c'est une horloge

Soal nomor (5) termasuk kurang baik dari sisi validitas karena perumusan pilihan jawaban kurang jelas. Terdapat pengulangan kata *c'est* pada semua pilihan jawaban. Kata tersebut sebaiknya dimasukkan dalam pokok soal agar tidak terjadi pengulangan kata. Selain itu, kata *une fenetre* pada opsi jawaban A seharusnya ditulis *une fenêtre* dan kata *un marquer* pada opsi jawaban B seharusnya adalah *un marqueur*. Perbaikan soal nomor (5) yakni sebagai berikut.

(5) + Qu'est-ce que c'est ?

- C'est



- a. une fenêtre
- b. un marqueur**
- c. une chaise
- d. une table
- e. une horloge

Indeks tingkat kesulitan soal nomor (5) ditemukan sebesar 82,47 % yang berarti soal tersebut sangat mudah. Indeks daya beda soal ini dinyatakan sebesar 30,77 %, termasuk dalam kategori cukup. Sementara itu, terdapat 3 pengecoh yang tidak efektif, yaitu alternatif A, C, dan D.

(6) Ini sebuah baju



Bahasa Perancisnya adalah

c'est un cahier

- a. c'est un livre
- b. c'est un stylo
- c. c'est un sac
- e. c'est une chemise

Dilihat dari validitas, soal nomor (6) tergolong kurang baik. Hal ini disebabkan gambar yang disajikan dalam pokok soal tidak berfungsi. Gambar kemeja di atas dapat mewakili kalimat *Ini sebuah baju* sehingga tidak perlu diperjelas dengan kalimat tersebut. Jika gambar tersebut dihilangkan, peserta tes seharusnya dapat menjawab soal di atas. Agar gambar tersebut berfungsi, format

pokok soal dibuat dalam bentuk dialog seperti pada soal nomor (5) setelah perbaikan. Pada bagian alternatif jawaban, kata *c'est* pada seluruh alternatif dihilangkan agar tidak terjadi pengulangan. Dari penjelasan di atas, perbaikan soal nomor (6) adalah sebagai berikut.

(6) - **Qu'est-ce que c'est ?**

+ **C'est**



- a. un cahier
- b. un livre
- c. un stylo
- d. un sac
- e. une chemise

Soal nomor (6) tergolong sangat mudah karena memiliki indeks tingkat kesulitan sebesar 85,57 %. Daya beda soal dinyatakan cukup sebab memiliki indeks sebesar 34,62 %. Sementara itu, terdapat 3 pengecoh yang tidak efektif, yaitu opsi B, C, dan D.

(7) Pilou : Qu'est que tu as le Lundi?

Philippe : J'ai.... histoire etanglais

- a. les – l'
- b. le – les
- c. la-les
- d. l' – l'
- e. la-la

Dari segi validitas, soal nomor (7) tergolong baik. Meskipun demikian, kalimat *Qu'est que tu as le Lundi ?* pada bagian soal perlu diganti menjadi *Qu'est-ce que tu as comme cours le lundi ?* Hal ini mengingat jawaban lawan bicara

mengacu pada mata pelajaran. Selain itu, huruf awal dalam nama hari seharusnya ditulis dengan huruf kecil sehingga perbaikannya adalah sebagai berikut.

- (7) Pilou : Qu'est-**ce** que tu as **comme cours** le **lundi** ?
 Philippe : J'ai ... histoire et ... anglais.
- les – l'
 - le – les
 - la – les
 - l' – l'
 - la – la

Indeks tingkat kesulitan pada soal nomor (7) ialah sebesar 86,60 % sehingga tergolong sangat mudah. Sementara itu, indeks daya beda soal ini ialah sebesar 34,62 % sehingga dapat dikatakan cukup dalam membedakan kelompok atas dan kelompok bawah. Pengecoh yang tidak efektif yakni opsi A, B, dan C karena kurang mampu untuk mengecoh kelompok bawah.

- (8) Cathie : Tu adores l'école Marc ?
 Marc : Oui,
- nous adorons
 - J'adore
 - Tu adores
 - vous adorez
 - il adore

Soal nomor (8) dinyatakan baik dilihat dari sisi validitas. Namun, ada beberapa bagian yang perlu diperbaiki. Kata *l'école* seharusnya ditulis *l'école* dan sebelum kata *Marc* diberi tanda koma (,) agar lebih jelas maksud tuturan kalimatnya. Perbaikan dari soal nomor (8) yakni sebagai berikut.

- (8) Cathie : Tu adores l'école, Marc ?
 Marc : Oui,
- nous adorons
 - j'**adore
 - tu** adores
 - vous adorez
 - il adore

Soal nomor (8) ini memiliki indeks tingkat kesulitan sebesar 80,41 % sehingga termasuk dalam kategori mudah. Daya beda soal tersebut dinyatakan buruk karena memiliki indeks sebesar 11,54 %. Sementara itu, terdapat 3 pengecoh yang dinyatakan tidak efektif, yakni pilihan A, D, dan E.

- (9) Le prof : est absent aujourd'hui?
 Les eleves : Thomas monsieur
- Qu'est ce que c'est
 - Qui
 - Qu'est-ce que
 - comment
 - Ou

Berdasarkan hasil validitas, soal nomor (9) tergolong kurang baik. Karena, panjang pilihan jawaban relatif tidak sama. Alternatif jawaban A, C, dan D perlu diganti agar panjang jawaban dapat relatif sama. Pada opsi jawaban E, kata *Ou* seharusnya ditulis *Où* sehingga perbaikan soal di atas adalah sebagai berikut.

- (9) Le prof : ... est absent aujourd'hui?
 Les eleves : Thomas, monsieur.
- Quoi**
 - Qui
 - Quel**
 - Quand**
 - Où**

Soal nomor (9) memiliki indeks tingkat kesulitan sebesar 36,08 % yang artinya termasuk dalam kategori sedang. Soal tersebut juga memiliki indeks daya beda yang tergolong baik, yakni sebesar 53,85 %. Sedangkan pengecoh yang tidak efektif terdapat 3 opsi, yaitu opsi A, C, dan E.

- (10) A: Qu'est ce que vous avez comme cours ?
 B: Nous..... cours de musique et de chemie
- ai
 - avez
 - avons

- d. ont
- e. as

Ditinjau dari segi validitas, soal nomor (10) termasuk dalam kategori baik. Walaupun demikian, ada beberapa bagian yang perlu diperbaiki. Kata *chemie* pada pokok soal yang seharusnya ditulis *chimie*. Selain itu, tidak ada tanda titik (.) pada akhir kalimat *Nous..... cours de musique et de chemie* sehingga perbaikan soal nomor (10) adalah sebagai berikut.

- (10) A: Qu'est ce que vous avez comme cours ?
 B: Nous cours de musique et de **chimie**.
- a. ai
 - b. avez
 - c. avons
 - d. ont
 - e. as

Indeks tingkat kesulitan soal nomor (10) yaitu sebesar 74,23 % sehingga termasuk dalam kategori mudah. Sementara itu, indeks daya beda soal ini ialah 53,85 %, tergolong baik dalam membedakan siswa kelompok atas dengan kelompok bawah. Pengecoh yang tidak efektif yaitu 4 opsi atau seluruh pengecoh jawaban tidak efektif karena kurang mampu menjebak peserta tes kelompok bawah.

- (11) Cecile : Pourquoi Tu.... absent Elizee ?
 Elizee : Je suis absent parce je suis malade
- a. suis
 - b. etes
 - c. est
 - d. es
 - e. sommes

Soal nomor (11) tergolong baik dari segi validitas. Meskipun demikian, terdapat kesalahan penulisan. Pada pokok soal, nama *Elizee* sebaiknya ditulis *Élizee*. Selain itu, kata sifat *absent* seharusnya ditulis *absente* karena mengacu pada

Élizee yang merupakan nama seorang perempuan. Huruf T pada kata *Tu* seharusnya ditulis dengan huruf kecil. Kata *etes* pada opsi B seharusnya ditulis *êtes* sehingga perbaikan soal ini ialah sebagai berikut.

- (11) Cecile : Pourquoi **tu** ... absente **Élizee** ?
Élizee : Je suis absente parce je suis malade.
- suis
 - êtes
 - est
 - es
 - sommes

Dilihat dari indeks tingkat kesulitan, soal nomor (11) termasuk dalam predikat sedang karena memiliki angka sebesar 54,64 %. Indeks daya beda soal tersebut tergolong sangat baik, yakni sebesar 76,92 %. Opsi pengecoh tidak efektif ditemukan sebanyak 3 opsi, yaitu B, C, dan E.

Lis le document et reponds aux questions No 12, 13, 14

Lundi	Mardi	Mercredi
Francais	Physique	Chemie
Francais	Physique	Chemie
Maths	Biologie	Musique

- (12) On a lesle Mardi
- Biologie
 - Francais
 - Maths
 - Physique
 - Chemie
- (13) . Le Lundi on a deux heures de
- Biologie
 - Chemie
 - Maths
 - Physique
 - Francais

- (14) Le Mercredi on a les cours de...
- Biologie et musique
 - Francais et maths
 - Maths et physique
 - Physique et maths
 - Chemie et musique

Kalimat perintah untuk soal nomor (12), (13), dan (14) di atas sebaiknya diganti dengan *Lisez le document et répondez aux questions numéro 12, 13, et 14* agar lebih jelas. Pada tabel untuk soal, kata *Francais* seharusnya ditulis *Français*. Begitu juga dengan kata *Chemie* yang seharusnya ditulis *Chimie*.

Soal nomor (12) dinyatakan baik ditinjau dari segi validitas. Namun demikian, terdapat kesalahan penulisan. Pada kalimat soal, perlu diberi tanda titik pada akhir kalimat. Sedangkan pada opsi jawaban, huruf awal kata menggunakan huruf kecil. Pada opsi B, kata *francais* seharusnya ditulis *français*. Demikian juga dengan kata *chemie* pada opsi E yang seharusnya ditulis *chimie*.

Dari segi validitas, soal nomor (13) juga termasuk dalam predikat baik. Meskipun demikian, terdapat beberapa kesalahan penulisan dalam soal tersebut. Dalam kalimat soal, huruf awal pada kata *Lundi* seharusnya ditulis menggunakan huruf kecil karena merujuk pada nama hari. Selain itu, perlu diberi titik-titik setelah kata *de* agar terlihat apa yang ditanyakan. Pada alternatif jawaban, semua huruh awalnya menggunakan huruf kecil. Kata *chemie* pada alternatif jawaban B seharusnya ditulis *chimie* dan kata *francais* pada alternatif jawaban E seharusnya ditulis *français*.

Sementara itu, soal nomor (14) termasuk baik dilihat dari sisi validitas. Akan tetapi, soal tersebut terdapat beberapa kesalahan penulisan. Pada pokok soal, kata

Le Mercredi seharusnya ditulis *Le mercredi* karena merujuk pada nama hari dalam bahasa Prancis. Pada pilihan jawaban, semua huruf awal ditulis dengan huruf kecil. Lebih lanjut, opsi C dan D substansinya sama sehingga salah satu opsi jawaban perlu diganti. Kata *Français* pada opsi B seharusnya ditulis *français* dan kata *Chemie* pada opsi E seharusnya ditulis *chimie*. Perbaiki soal nomor (12), (13), dan (14) adalah sebagai berikut.

Lisez le document et répondez aux questions numéro 12, 13, et 14.

Lundi	Mardi	Mercredi
Français	Physique	Chimie
Français	Physique	Chimie
Maths	Biologie	Musique

- (12) On a les ... le **mardi**.
- biologie
 - français**
 - maths
 - physique
 - chimie**
- (13) Le **lundi** on a deux heures de
- biologie
 - chimie**
 - maths
 - physique
 - français**
- (14) Le **mercredi** on a les cours de
- biologie et musique
 - français** et maths
 - maths et physique
 - physique et biologie**
 - chimie** et musique

Soal nomor (12) mempunyai indeks tingkat kesulitan sebesar 53,61 % atau termasuk dalam kategori sedang. Sedangkan indeks daya bedanya dinyatakan

sebesar 26,92 % sehingga tergolong dalam kategori cukup. Alternatif pengecoh yang tidak efektif ditemukan sebanyak 3 buah, yakni alternatif A, B, dan E.

Soal nomor (13) tergolong sangat mudah karena memiliki indeks tingkat kesulitan sebesar 92,78 %. Sementara itu, daya beda soal ini masuk dalam predikat buruk karena hanya memiliki indeks sebesar 3,85 %. Semua pengecoh, yaitu opsi A, B, C, dan D, tidak ada efektif karena tidak mampu mengecoh peserta tes kelompok bawah.

Dilihat dari indeks tingkat kesulitan, soal nomor (14) termasuk dalam predikat sangat mudah karena memiliki angka sebesar 100 %. Oleh sebab itu, soal tersebut memiliki daya beda sebesar 0,00 % atau tidak memiliki daya beda. Seluruh pengecoh, baik opsi A, B, C, dan D, tidak ada yang efektif karena tidak berhasil menjebak siswa kelompok bawah.

- (15) Fauziah et Almira sont les amis de Ziaadorent les maths
- Elle
 - Ils
 - Tu
 - Il
 - Elles

Soal nomor (15) dinyatakan baik berdasarkan hasil telaah soal. Akan tetapi, perlu sedikit perbaikan pada soal, seperti penambahan tanda titik pada kalimat kedua pokok soal. Perbaikan soal nomor (15) adalah sebagai berikut.

- (15) Fauziah et Almira sont les amis de Zia. ... adorent les maths.
- Elle
 - Ils
 - Tu
 - Il
 - Elles

Indeks tingkat kesulitan soal nomor (15) dinyatakan sebesar 62,89 % sehingga dikategorikan sebagai soal sedang. Sementara itu, indeks daya beda soal tersebut tergolong baik karena mempunyai indeks sebesar 65,38 %. Dalam soal ini, terdapat 2 opsi pengecoh yang tidak efektif, yakni opsi A dan C.

- (16) Sandrine et Nova (travailler) a l'universite Gajah Mada
- a. travaillons
 - b. travaille
 - c. travaillent
 - d. travaillez
 - e. travailles

Berdasarkan hasil telaah kualitatif, soal nomor (16) dinyatakan baik. Meskipun demikian, terdapat beberapa kesalahan penulisan, seperti kata *a l'universite* pada pokok soal tidak terdapat *accent* sehingga seharusnya ditulis *à l'université*. Selain itu, perlu ditambahkan tanda titik-titik setelah kata Nova agar lebih jelas bagian yang ditanyakan. Jadi, perbaikan soal nomor (16) ialah sebagai berikut.

- (16) Sandrine et Nova ... (travailler) **à l'université** Gajah Mada.
- a. travaillons
 - b. travaille
 - c. travaillent
 - d. travaillez
 - e. travailles

Soal nomor (16) tersebut memiliki indeks tingkat kesulitan sebesar 39,18 % sehingga termasuk dalam kategori sedang. Lebih lanjut, indeks daya beda soal tersebut ialah sebesar 80,77 % atau dapat dikatakan sangat baik dalam membedakan siswa kelompok atas dengan kelompok bawah. Dalam soal ini, tidak terdapat opsi pengecoh yang tidak efektif. Artinya, semua pengecoh, baik opsi A, B, D, maupun, E, mampu mengecoh siswa kelompok bawah atau yang belum menguasai materi.

- (17) Vous regardez de la television avec.....
- Les oreilles
 - les yeux
 - le nez
 - les dents
 - la bouche

Soal nomor (17) dilihat dari segi validitas termasuk dalam kategori baik. Walaupun demikian, soal tersebut terdapat beberapa kesalahan. Pada pokok soal, kata *de* dalam kalimat *Vous regardez de la television* seharusnya dihilangkan sehingga ditulis *Vous regardez la télévision*. Selain itu, huruf pertama pada opsi A ditulis dengan huruf kecil. Jadi, perbaiki soal nomor (17) yakni sebagai berikut.

- (17) Vous **regardez la télévision** avec
- les oreilles
 - les yeux
 - le nez
 - les dents
 - la bouche

Indeks tingkat kesulitan pada soal nomor (17) dinyatakan sebesar 93,81 % sehingga tergolong sangat mudah. Indeks daya beda soal ini ialah 19,23 % sehingga termasuk dalam predikat buruk. Alternatif pengecoh jawaban yang tidak efektif ditemukan sebanyak 2 buah, yakni alternatif A dan D.

Regarde l'image et reponds aux questions no 18 et 19



- (19) A : Qu'est qu'il fait ?
 B : Il.....un journal
- ecoute

- b. dessine
- c. regarde
- d. lit
- e. écrit

(18) Philippe est 2 m de haut Il est.....

- a. Grand
- b. Jeune
- c. Beau
- d. Vieux
- e. Grande

Kalimat perintah untuk soal nomor (18) dan (19) sebaiknya diubah menjadi *Regardez l'image et répondez aux questions numéro 18 et 19*. Hal tersebut dilakukan karena perintah pada soal sebelumnya menggunakan subjek *vous* sehingga terjaga konsistensinya. Gambar yang digunakan untuk soal di atas cukup jelas dan berfungsi sehingga memudahkan siswa dalam menjawab soal tersebut.

Soal nomor (19) dinyatakan baik karena memenuhi semua aspek validitas. Meskipun demikian, nomor soal tersebut tertukar dengan nomor soal setelahnya sehingga perlu diubah ke nomor (18). Selain itu, kalimat tuturan A seharusnya pada pokok soal ditulis *Qu'est-ce qu'il fait ?* Kemudian, tuturan B diberi tanda titik pada akhir kalimat. Pada alternatif jawaban, terdapat beberapa kata yang tidak diberi *accent*, seperti pada *ecoute* yang seharusnya *écoute* dan *ecrit* yang ditulis *écrit*.

Soal nomor (18) memenuhi seluruh aspek validitas sehingga dinyatakan baik. Namun, nomor soal ini tertukar dengan nomor soal sebelumnya sehingga nomor soal diubah ke nomor (19). Pada pokok soal, perlu diberi tanda titik setelah kata *haut* agar lebih jelas dan mudah dipahami. Selain itu, perlu diberi tanda titik-titik setelah kata *est* sehingga jelas bagian yang ditanyakan. Pada seluruh opsi

jawaban, huruf awal kata ditulis dengan menggunakan huruf kecil karena kata tersebut diletakkan pada akhir kalimat. Perbaiki soal nomor (18) dan (19) yaitu sebagai berikut.

Regardez l'image et répondez aux questions numéro 18 et 19.



- (18) A : Qu'est-ce qu'il fait ?
 B : Il ... un journal.
- écoute**
 - dessine
 - regarde
 - lit
 - écrit**
- (19) Philippe est 2 m de haut. Il est
- grand**
 - jeune
 - beau
 - vieux
 - grande

Kunci jawaban soal nomor (18), yaitu opsi A, tertukar dengan kunci jawaban soal nomor (19). Oleh sebab itu, soal nomor (18) memiliki indeks tingkat kesulitan sebesar 27,84 % dan dinyatakan sulit. Karena tertukarnya kunci jawaban tersebut, indeks daya beda soal tersebut menjadi -3,85 % sehingga dinyatakan tidak mampu membedakan siswa kelompok atas dan siswa kelompok bawah. Sementara itu, opsi jawaban pengecoh yang tidak efektif ada 2 buah, yaitu opsi B dan C.

Kunci jawaban soal nomor (19), yakni pilihan D, tertukar dengan kunci soal nomor (18). Oleh karena itu, indeks tingkat kesulitan soal nomor (19) yakni 7,22 %

sehingga dinyatakan sangat sukar. Daya beda soal ini tergolong buruk karena memiliki indeks sebesar 0,00 %. Pilihan jawaban pengecoh yang tidak efektif yakni pilihan A yang merupakan kunci jawaban sebenarnya, pilihan B, dan pilihan C.

- (20) Gregorio n'aime pas...histoire et..... francais
- le – la
 - le – le
 - la- la
 - l' – la
 - l' – le

Soal nomor (20) secara validitas dinyatakan baik. Namun, terdapat sedikit kesalahan penulisan sehingga diperlukan perbaikan. Pada pokok soal, kata *Gregorio* seharusnya ditulis *Grégorio* dan kata *francais* seharusnya ditulis *français*. Selain itu, perlu diberi tanda titik pada akhir kalimat. Perbaikan soal nomor (20) ialah sebagai berikut.

- (20) **Grégorio** n'aime pas ... histoire et ... **français**.
- le – la
 - le – le
 - la – la
 - l' – la
 - l' – le

Soal nomor (20) di atas memiliki indeks tingkat kesulitan sebesar 73,20 % sehingga dinyatakan sebagai soal mudah. Indeks daya beda soal ini adalah sebesar 46,15 %, termasuk dalam kategori baik. Pilihan jawaban pengecoh yang tidak efektif ditemukan sebanyak 3 buah, yakni opsi A, C, dan D.

- (21) Le Lundi Nousdeux heures de technologie et une heure de musique
- ai
 - avons
 - avez
 - ont
 - as

Soal nomor (21) dinyatakan baik karena memenuhi seluruh aspek validitas. Meskipun demikian, ditemukan sedikit kesalahan penulisan. Pada pokok soal, huruf awal pada kata *Lundi* yang seharusnya ditulis menggunakan huruf kecil karena kata tersebut merupakan nama hari dan huruf depan pada kata *Nous* juga ditulis menggunakan huruf kecil karena berada di tengah kalimat. Selain itu, tidak terdapat tanda titik pada akhir kalimat sehingga perbaikan soal nomor (21) yakni sebagai berikut.

- (21) Le **lundi nous** ... deux heures de technologie et une heure de musique.
- ai
 - avons
 - avez
 - ont
 - as

Tingkat kesulitan pada soal nomor (21) ini tergolong sedang karena memiliki indeks sebesar 63,92 %. Sementara itu, indeks daya beda soal tersebut adalah 73,08 % sehingga dikategorikan sebagai soal sangat baik dalam membedakan kelompok atas dan kelompok bawah. Lebih lanjut, sebanyak 3 pengecoh jawaban dinyatakan yang tidak efektif, yakni opsi A, D, dan E.

- (22) Fajri et Haikal sont lycéens a MAN YK 1. Ils veulent rencontrer le bibliothécaire. Ils vont a.....
- La salle administrative
 - la salle du directeur
 - La salle de profs
 - la bibliotheque
 - la salle a manger

Soal nomor (22) memenuhi semua aspek validitas sehingga dinyatakan baik. Walaupun demikian, soal tersebut terdapat kesalahan dalam penulisan. Kata *lyceens* pada kalimat pertama dalam pokok soal seharusnya ditulis *lycéens*, kata

bibliothecaire pada kalimat kedua ditulis *bibliothécaire*, dan kata *a* pada kalimat ketiga diberi *accent* sehingga ditulis *à* karena itu merupakan preposisi. Kata keterangan *a MAN YK 1* diubah menjadi *de MAN YK 1*. Pada alternatif jawaban, semua huruf awal menggunakan huruf kecil karena itu merupakan lanjutan dari kalimat pada pokok soal. Lebih lanjut, kata *bibliothèque* pada alternatif D ditulis *bibliothèque* dan kata *salle a manger* pada alternatif E ditulis *salle à manger*. Dari paparan di atas, perbaikan soal nomor (22) ialah sebagai berikut.

- (22) Fajri et Haikal sont **lycéens de MAN YK 1**. Ils veulent rencontrer le **bibliothécaire**. Ils vont à
- la salle administrative
 - la salle du directeur
 - la salle de profs
 - la **bibliothèque**
 - la **salle à manger**

Soal nomor (22) memiliki indeks tingkat kesulitan sebesar 65,98 % sehingga termasuk dalam predikat sedang. Sementara itu, indeks daya beda soal ini ialah sebesar 53,85 % sehingga termasuk dalam kategori baik. Pengecoh yang tidak efektif ditemukan sebanyak 1 buah, yakni alternatif jawaban E.

- (23) Rafif sangat menyukai bahasa Perancis dan Kimia. Terjemahannya adalah.....
- Rafif aime le francais et la chemie
 - Rafif adore le francais et la chemie
 - Rafif deteste le francais et la chemie
 - Rafif adore l'anglais et la chemie
 - Rafif aime l'anglais et la chemie

Soal nomor (23) termasuk dalam soal baik dilihat dari aspek validitas. Meskipun demikian, terdapat sedikit kesalahan penulisan, yaitu penulisan kata *le francais* pada opsi jawaban A, B, dan C yang seharusnya ditulis *français* dan kata

chimie pada seluruh opsi yang seharusnya ditulis *chimie*. Selain itu, kata *deteste* pada opsi C ditulis *déteste*. Perbaikan soal nomor (23) adalah sebagai berikut.

- (23) Rafif sangat menyukai bahasa Perancis dan Kimia. Terjemahannya adalah
- Rafif aime le **français** et la **chimie**
 - Rafif adore le **français** et la **chimie**
 - Rafif **déteste** le **français** et la **chimie**
 - Rafif adore l'anglais et la **chimie**
 - Rafif aime l'anglais et la **chimie**

Soal nomor (23) tergolong sangat mudah karena memiliki tingkat tingkat kesulitan sebesar 91,75 %. Indeks daya beda soal ini dinyatakan sebesar 7,69 % sehingga tergolong buruk. Pengecoh yang tidak efektif pada soal tersebut yakni pilihan A, C, D, dan E karena tidak mampu mengecoh siswa kelompok bawah.

- (24) Les eleves portent le chapeau a la.....



- tete
- genou
- epaule
- dos
- main

Soal nomor (24) dinyatakan baik ditinjau dari segi validitas meskipun perlu beberapa perbaikan pada beberapa bagian. Pada pokok soal, kata *eleves* seharusnya ditulis *élèves*. Sementara itu, kata kerja *portent* sebaiknya diganti dengan kata *ont*. Jika merujuk pada gambar, kata *le chapeau* diganti dengan kata *la casquette*. Preposisi *a la* juga sebaiknya dihilangkan karena akan merujuk pada opsi jawaban A, C, dan E. Oleh sebab itu, kata sandang ditulis pada pilihan jawaban. Sedangkan

pada pilihan jawaban, kata *tete* seharusnya ditulis *tête* dan kata *epaule* ditulis *épaule*. Dari penjelasan di atas, perbaikan soal nomor (24) ialah sebagai berikut.

(24) Les élèves ont la casquette



- a. à la tête
- b. au genou
- c. à l'épaule
- d. au dos
- e. à la main

Dilihat dari tingkat kesulitannya, soal nomor (24) ini dinyatakan sangat mudah sebab memiliki indeks tingkat kesulitan sebesar 90,72 %. Sedangkan indeks daya beda soal tersebut dinyatakan sebesar 15,38 % sehingga termasuk dalam kategori buruk. Jawaban pengecoh yang tidak efektif yakni pilihan C dan D.

(25) Alan : ?

Habibi : C'est Fahry

- a. Qu'est- ce que c'est
- b. Qu'est- ce que
- c. Est-ce que
- d. Qui-est-ce
- e. Comment

Soal nomor (25) dinyatakan kurang baik. Hal ini disebabkan soal tersebut tidak memenuhi seluruh aspek validitas, yaitu panjang jawaban tidak relatif sama. Oleh karena itu, opsi jawaban perlu diganti, yakni opsi A. Selain itu, pada akhir kalimat tuturan Habibi perlu diberi tanda titik. Pada opsi jawaban D, kata *Qui-est-ce* seharusnya ditulis *Qui est-ce*. Dari paparan sebelumnya, perbaikan soal ini adalah sebagai berikut.

- (25) Alan : ...?
Habibi : C'est Fahry.
- Qu'est-ce qui**
 - Qu'est-ce que
 - Est-ce que
 - Qui est-ce**
 - Comment

Indeks tingkat kesulitan soal nomor (25) di atas yaitu sebesar 41,24 % sehingga dikategorikan sebagai soal dengan tingkat kesulitan sedang. Sementara itu, indeks daya beda soal tersebut dinyatakan sebesar 73,08 % atau termasuk dalam kategori sangat baik dalam membedakan siswa kelompok atas dengan siswa kelompok bawah. Lebih lanjut, opsi pengecoh yang tidak efektif ditemukan sebanyak 3 buah, yaitu opsi A, C, dan E.

- (26) Hasman et Dakacours de physique le Lundi, le Mercerdi
- ai
 - as
 - avonst
 - a
 - ont

Soal nomor (26) dinyatakan baik dilihat dari sisi validitas. Meskipun demikian, perlu sedikit perbaikan pada beberapa bagian. Huruf pertama pada kata *Lundi* dan *Mercredi* dalam pokok soal seharusnya ditulis dengan huruf kecil karena aturan nama hari dalam bahasa Prancis harus ditulis dengan huruf kecil. Tanda koma (,) sebaiknya diganti dengan kata *et*. Pada akhir kalimat dalam pokok soal seharusnya diberi tanda titik. Selain itu, kata *avonst* pada pilihan C seharusnya ditulis *avons*. Perbaikan soal nomor (26) ialah sebagai berikut.

- (26) Hasman et Daka ... cours de physique le **lundi et le mercerdi**.
- ai
 - as
 - avons**

- d. a
- e. ont

Indeks tingkat kesulitan soal nomor (26) di atas adalah sebesar 37,11 % sehingga termasuk dalam predikat sedang. Sementara itu, indeks daya beda soal tersebut ditemukan sebesar 46,15 % sehingga termasuk dalam kategori baik. Pengecoh yang tidak efektif yakni pilihan A dan D.

- (27) Nousau tableau dans la classe.
- a. regardent
 - b. regardez
 - c. regardes
 - d. regardons
 - e. regarde

Soal nomor (27) telah memenuhi seluruh aspek validitas sehingga dinyatakan sebagai soal baik. Namun, soal tersebut perlu sedikit perbaikan. Keterangan tempat *dans la classe* sebaiknya dihilangkan karena sudah jelas konteksnya. Perbaikan soal nomor (27) adalah sebagai berikut.

- (27) Nous ... au tableau.
- a. regardent
 - b. regardez
 - c. regardes
 - d. regardons
 - e. regarde

Soal nomor (27) mempunyai indeks tingkat kesulitan sebesar 73,20 % sehingga termasuk dalam tingkat kesulitan mudah. Daya beda soal tersebut dinyatakan sangat baik sebab memiliki indeks sebesar 73,08 %. Dalam soal ini, tidak ditemukan pengecoh yang tidak efektif sehingga dapat diartikan semua pengecoh jawaban tersebut efektif.

- (28) Bonjour, Je m'appelle Sofie, J'.....a Yogyakarta, je suis fan de Farah
Quin
- m'appelle
 - adore
 - deteste
 - habite
 - aime

Soal nomor (28) termasuk dalam kategori baik dari segi validitas meskipun diperlukan sedikit perbaikan dalam penulisan. Pada pokok soal, preposisi *a* seharusnya ditulis *à*, tanda koma (,) sebaiknya diganti menjadi tanda titik (.), dan pada akhir kalimat diberi tanda titik. Sedangkan pada opsi jawaban, opsi A dan C karena tidak cocok dengan subjek di depannya sehingga perbaikan soal ini adalah sebagai berikut.

- (28) Bonjour. Je m'appelle Sofie. J'... **à** Yogyakarta. **Je** suis fan de Farah
Quin.
- écoute**
 - adore
 - écris**
 - habite
 - aime

Tingkat kesulitan soal nomor (28) termasuk dalam kategori sangat mudah sebab soal tersebut memiliki indeks tingkat kesulitan sebesar 97,94 %. Sementara itu, indeks daya beda soal ini adalah sebesar 3,85 % sehingga termasuk dalam kategori buruk. Semua jawaban pengecoh, yaitu pilihan A, B, C, dan E, dinyatakan tidak efektif karena sedikit atau tidak ada yang memilih jawaban tersebut.

- (29) Reza : Qu'est –ce que Tu aimes Anggoro ?
Anggoro : J'aimemusique
- le
 - la
 - l'
 - les
 - au

Soal nomor (29) termasuk dalam kategori baik karena memenuhi semua aspek validitas. Akan tetapi, terdapat beberapa kesalahan penulisan. Pada pokok soal, kata *Tu* pada kalimat tuturan Reza ditulis menggunakan huruf kecil karena berada di tengah kalimat. Kemudian, pada tuturan Anggoro perlu diberi tanda titik pada akhir kalimat. Perbaikan soal nomor (29) adalah sebagai berikut.

- (29) Reza : Qu'est-ce que tu aimes Anggoro ?
 Anggoro : J'aime ... musique.
- le
 - la
 - l'
 - les
 - au

Soal nomor (29) tersebut memiliki indeks tingkat kesulitan sebesar 72,16 % sehingga termasuk dalam soal kategori mudah. Indeks daya beda soal ini ialah sebesar 30,77 atau termasuk dalam predikat daya beda cukup. Lebih lanjut, jawaban pengecoh yang dinyatakan tidak efektif ditemukan sebanyak 3 buah, yakni alternatif A, C, dan E.

- (30) Amira . :tu as le Mardi ?
 Sofie : J'ai trois heures de Maths
- Qu'est- ce que c'est
 - Qu'est- ce que
 - Est- ce que
 - Qui-est-ce
 - Comment

Soal nomor (30) belum memenuhi seluruh aspek validitas sehingga dinyatakan kurang baik. Hal ini disebabkan panjang alternatif jawaban tidak relatif sama, terutama pada alternatif A. Oleh sebab itu, kalimat pada alternatif jawaban tersebut perlu diganti. Selain itu, huruf pertama pada kata *Mardi* ditulis dengan menggunakan huruf kecil karena itu merupakan nama hari. Huruf awal pada kata

Maths juga ditulis menggunakan huruf kecil kemudian diberi tanda titik setelahnya.

Pada pilihan jawaban, kalimat *Qui-est-ce* seharusnya ditulis *Qui est-ce*. Dari penjelasan di atas, perbaikan soal nomor (30) ialah sebagai berikut.

- (30) Amira : ... tu as le **mardi** ?
 Sofie : J'ai trois heures de **maths**.
- Qu'est-ce qui**
 - Qu'est-ce que
 - Est-ce que
 - Qui est-ce**
 - Comment

Soal nomor (30) di atas termasuk dalam soal kategori sedang karena memiliki indeks tingkat kesulitan sebesar 60,82 %. Dilihat dari daya beda, soal tersebut tergolong cukup karena indeksnya dinyatakan sebesar 26,92 %. Sementara itu, terdapat 1 jawaban pengecoh yang tidak efektif, yakni pada pilihan C.

- (31) Qu'est-ce que Tu adoresecole ?
- a
 - au
 - aux
 - a l'
 - l'

Berdasarkan hasil telaah kualitatif, soal nomor (31) tergolong dalam soal baik. Namun demikian, kunci jawaban soal ini yaitu alternatif jawaban D, sedangkan jawaban yang paling tepat adalah alternatif E. Di samping itu, perlu dilakukan perbaikan tulisan, yaitu kata *Tu* seharusnya ditulis menggunakan huruf kecil karena berada di tengah kalimat. Selain itu, penulisan kata *ecole* yang benar adalah *école*. Preposisi *a* pada opsi jawaban A seharusnya ditulis *à* dan preposisi *a l'* ditulis *à l'*. Perbaikan dari soal nomor (31) adalah sebagai berikut.

(31) Qu'est-ce que tu adores ... école ?

- a. à
- b. au
- c. aux
- d. à l'
- e. l'

Soal nomor (31) ini memiliki indeks tingkat kesulitan sebesar 52,58 % atau termasuk dalam tingkat kesulitan sedang. Indeks daya beda soal tersebut dinyatakan sebesar 11,54 % atau termasuk dalam kategori buruk. Sementara itu, 3 alternatif jawaban pengecoh dinyatakan tidak efektif, yakni alternatif B, C, dan D.

(32)prof de francais s'appelle Madame Sulistyaningsih

- a. le
- b. la
- c. l'
- d. les
- e. au

Soal nomor (32) dinyatakan baik karena memenuhi seluruh aspek validitas. Namun demikian, soal tersebut perlu beberapa perbaikan, yaitu penulisan kata *francais* yang seharusnya *français* dan penambahan tanda titik pada akhir kalimat. Selain itu, huruf pertama pada semua pilihan ditulis menggunakan huruf kapital. Perbaikan soal nomor (32) adalah sebagai berikut.

(32) ... prof de **français** s'appelle Madame Sulistyaningsih.

- a. **Le**
- b. **La**
- c. **L'**
- d. **Les**
- e. **Au**

Dilihat dari indeks tingkat kesulitan, soal nomor (32) termasuk ke dalam soal sedang karena memiliki angka sebesar 42,27 %. Sementara itu, indeks daya beda soal tersebut yakni sebesar 23,08 % sehingga daya beda soal tergolong cukup.

Lebih lanjut, seluruh pengecoh jawaban, yaitu pilihan A, C, D, dan E dinyatakan tidak efektif.

- (33) Rosikul :.....?
- Annisa : J'aime le francais et les maths
- Qu'est-ce que tu aimes
 - Qu'est-ce que tu adores
 - Est-ce que tu aimes le francais et les maths
 - Tu aimes le francais et les maths
 - Qu'est- ce que tu detestes

Soal nomor (33) tidak memenuhi seluruh aspek validitas sehingga soal ini kurang baik. Hal tersebut dikarenakan panjang jawaban tidak relatif sama, terutama pada opsi C. Oleh sebab itu, opsi tersebut harus diganti. Pada pokok soal, perlu diberi tanda titik pada akhir kalimat. Selain itu, kata *francais*, baik pada pokok soal dan alternatif jawaban, seharusnya ditulis *français*. Kata *detestes* pada alternatif E seharusnya ditulis *détestes*. Dari penjelasan di atas, perbaikan soal nomor (33) ialah sebagai berikut.

- (33) Rosikul : ... ?
- Annisa : J'aime le **français** et les maths.
- Qu'est-ce que tu aimes
 - Qu'est-ce que tu adores
 - Qui est-ce que tu aimes**
 - Tu aimes le **français** et les maths
 - Qu'est-ce que tu **détestes**

Indeks tingkat kesulitan soal nomor (33) ialah sebesar 90,72 % atau termasuk dalam predikat sangat mudah. Daya beda soal tersebut tergolong buruk karena memiliki indeks sebesar 11,54 %. Pilihan pengecoh yang tidak efektif ditemukan sebanyak 1 buah, yakni pilihan E.

- (34) A la recre , les eleves vont.... pour Prayer Dhuhur
- a la mosque
 - a la bibliotheque

- c. a la cantine
- d. a la laboratoire
- e. a la salle a manger

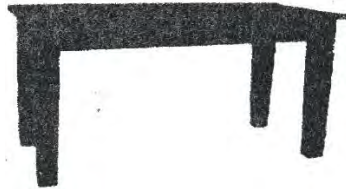
Soal nomor (34) dinyatakan kurang baik karena tidak memenuhi semua aspek validitas. Dalam soal tersebut, terdapat beberapa kata yang bukan merupakan kosakata bahasa Prancis baku, yakni kata *prayer* dan *mosque*. Pada pokok soal, keterangan *pour Prayer Dhuhur* seharusnya diganti dengan *pour faire la prière de Dhuhur* dan diberi tanda titik setelahnya. Penulisan yang kata *recre* yang benar adalah *récré* dan kata *elevés* yang benar adalah *élèves*. Preposisi *A* pada awal kalimat sebaiknya ditulis *À* agar lebih jelas. Lebih lanjut, preposisi *a la* pada seluruh opsi jawaban seharusnya ditulis *à la*. Khusus untuk opsi D, preposisi *à la* seharusnya diganti dengan *au* karena *laboratoire* merupakan kata benda laki-laki. Pada opsi jawaban A, kata *mosque* seharusnya ditulis *mosquée*. Pada opsi B, kata *bibliotheque* yang benar ditulis *bibliothèque*. Penulisan kata *salle a manger* pada opsi E yang benar adalah *salle à manger*. Berdasarkan penjelasan di atas, perbaikan soal nomor (34) ialah sebagai berikut.

- (34) **À la récré, les élèves vont ... pour faire la prière de Dhuhur.**
- a. **à la mosquée**
 - b. **à la bibliothèque**
 - c. **à la cantine**
 - d. **au laboratoire**
 - e. **à la salle à manger**

Berdasarkan hasil analisis kuantitatif, soal nomor (34) memiliki indeks tingkat kesulitan sebesar 100,00 % yang artinya soal ini termasuk sangat mudah. Indeks daya beda soal tersebut adalah 0,00 % sehingga dinyatakan buruk dan tidak mampu membedakan siswa kelompok atas dan kelompok bawah. Lebih lanjut,

semua pengecoh jawaban pada soal ini dinyatakan efektif, baik pilihan B, C, D, maupun pilihan E.

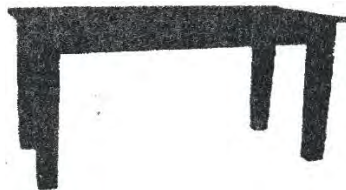
- (35) Sayyaf : Qu'est- ce que c'est ?
Rizky : C'est



- a. une regle
- b. une gomme
- c. une effaceur
- d. un cahier
- e. une table

Soal nomor (35) tergolong dalam soal baik karena memenuhi seluruh aspek validitas. Meskipun demikian, soal ini perlu sedikit perbaikan pada penulisannya. Penulisan kalimat *Qu'est- ce que c'est ?* yang benar ialah *Qu'est-ce que c'est ?*. Kata sandang pada kata *effaceur* pada pilihan C seharusnya adalah *un* karena kata benda tersebut berjenis maskulin. Selain itu, kata *regle* seharusnya ditulis *règle* sehingga perbaikan soal nomor (35) tersebut adalah sebagai berikut.

- (35) Sayyaf : **Qu'est-ce que c'est ?**
Rizky : C'est



- a. une **règle**
- b. une gomme
- c. **un** effaceur
- d. un cahier
- e. une table

Tingkat kesulitan soal nomor (35) ini tergolong sangat mudah karena memiliki indeks sebesar 94,85 %. Sementara itu, indeks daya beda soal tersebut dinyatakan sebesar 3,85 % atau termasuk dalam kategori buruk. Lebih lanjut, pengecoh jawaban yang tidak efektif ditemukan sebanyak 3 buah, yakni pilihan C, D, dan E.

2. Soal uraian

Soal uraian ini terdiri atas 5 butir soal. Model soal uraian yang digunakan yaitu 1 soal model jawaban singkat, 2 soal model uraian terbatas, dan 2 soal model uraian bebas. Pembahasan mengenai validitas, indeks tingkat kesulitan, dan indeks daya beda soal secara rinci dapat dilihat pada penjelasan di bawah ini.

Traduisez en francais ! (terjemahkan kedalam bahasa Prancis)

- (36) a. Aisyah sangat menyukai Kimia
 b. Buku tulis berada diatas meja
 c. Selamat datang di tempat kita

Soal nomor (36) termasuk kurang baik ditinjau dari segi validitas. Hal tersebut dikarenakan tidak adanya pedoman penilaian sehingga subjektivitas penilai menjadi tinggi. Selain itu, terdapat beberapa kesalahan dalam penulisan, seperti kata *francais* yang seharusnya ditulis *français*. Perbaikan soal di atas ialah sebagai berikut.

- (36) Traduisez en **français** ! (terjemahkan ke dalam bahasa Prancis)
 a. Aisyah sangat menyukai Kimia
 b. Buku tulis berada di atas meja
 c. Selamat datang di tempat kita

Indeks tingkat kesulitan soal nomor (36) dinyatakan sebesar 73,46 % sehingga termasuk dalam kategori mudah. Sementara itu, daya beda soal tersebut dapat dikatakan baik karena memiliki indeks sebesar 46,41 %.

(37) Ecris ton emploi du temps !
le lundi, Le mardi, Le Mercredi

Soal nomor (37) tidak memenuhi lebih dari satu aspek validitas sehingga soal tersebut dinyatakan tidak baik. Hal tersebut dikarenakan tidak adanya pedoman penskoran dan perumusan kalimat soal kurang komunikatif. Di samping itu, penulisan kalimat soal tersebut tidak gramatikal, terutama pada kata yang menyatakan nama hari. Oleh sebab itu, soal tersebut perlu diperbaiki. Soal tersebut seharusnya menggunakan kalimat perintah *vous* sehingga kalimat perintahnya menjadi *Écrivez votre*. Hal ini dilakukan agar konsisten dengan kalimat perintah soal sebelumnya. Semua kata yang menyatakan nama hari ditulis menggunakan huruf kecil kemudian diberi konjungsi *et* sebelum kata *Le Mercredi* sehingga menjadi *le lundi, le mardi, et le mercredi*. Dari paparan di atas, perbaikan soal nomor (37) ialah sebagai berikut.

(37) **Écrivez votre** emploi du temps le lundi, le mardi, **et le mercredi** !

Soal nomor (37) di atas tergolong dalam soal dengan tingkat kesulitan sangat mudah karena memiliki indeks sebesar 99,36 %. Hal tersebut juga dapat diartikan bahwa hampir seluruh siswa dapat menjawab soal tersebut. Sementara itu, indeks daya beda soal tersebut ialah sebesar 1,28 %. Oleh sebab itu, soal tersebut memiliki daya beda buruk dan kurang mampu membedakan antara siswa kelompok atas dan kelompok bawah.

(38) Ou se trouve (dimanakah letak)
a. La laboratoire de physique ?

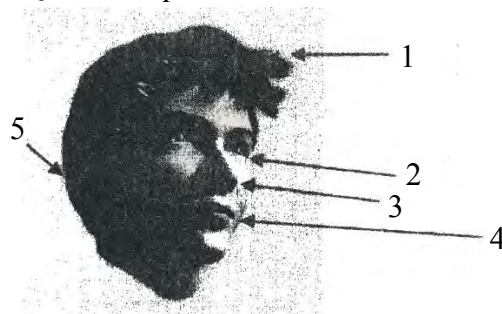
- b. la bibliotheque ?
- c. la laboratoire de langue ?

Soal nomor (38) dilihat dari hasil telaah kualitatif termasuk dalam kategori tidak baik. Selain tidak adanya pedoman penskoran, penulisan soal tersebut menggunakan kalimat yang tidak gramatikal. Kata *Ou* yang berarti di mana tidak ditulis dengan benar sehingga dapat membingungkan peserta tes. Penulisan yang benar untuk kata tanya di mana adalah *Où*, berbeda dengan *Ou* yang berarti atau. Selain itu, perlu diberi tanda titik dua (:) setelah kalimat (*di manakah letak*). Kata *la laboratoire* pada poin A dan C seharusnya ditulis *le laboratoire* karena *laboratoire* adalah kata benda laki-laki. Penulisan kata *bibliotheque* yang benar ialah *bibliothèque*. Melihat penjelasan di atas, perbaiki soal nomor (38) yaitu sebagai berikut.

- (38) **Où** se trouve (di manakah letak):
- a. **le laboratoire** de physique ?
 - b. la **bibliothèque** ?
 - c. **le laboratoire** de langue ?

Soal nomor (38) di atas memiliki indeks tingkat kesulitan sebesar 84,36 % sehingga termasuk dalam soal dengan tingkat kesulitan mudah. Di samping itu, indeks daya beda soal tersebut dinyatakan sebesar 28,21 % sehingga tergolong dalam soal dengan daya beda cukup.

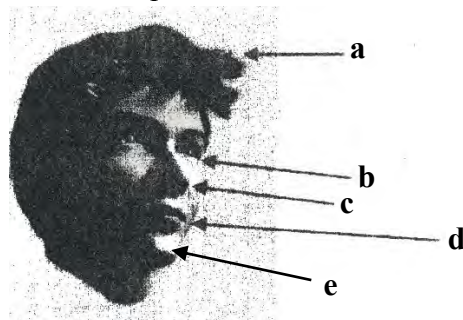
- (39) Qu'est-ce que c'est ?



Soal nomor (39) tidak memenuhi lebih dari satu aspek validitas. Soal tersebut tidak dilengkapi dengan pedoman penskoran sehingga membuat subjektivitas penilai menjadi tinggi. Di samping itu, kata perintah yang digunakan pada soal ini tidak menuntut jawaban uraian, melainkan lebih kepada jawaban singkat. Bagian kiri pada gambar pada soal tersebut berbayang hitam sehingga membuat setengah gambar tersebut kurang jelas. Dengan kondisi demikian, panah di sebelah kiri gambar menunjuk pada bagian yang tidak jelas. Hal tersebut diperkuat dengan beberapa siswa kebingungan dalam menjawab soal tersebut karena terdapat dua panah yang menunjuk pada bagian yang sama. Oleh sebab itu, diperlukan perbaikan-perbaikan pada soal ini. Pertama, perlu diberi kata perintah yang menuntut jawaban uraian. Kemudian, mengubah panah yang berada di sebelah kiri gambar ke bagian gambar yang lebih jelas, misalnya ke arah dagu. Selanjutnya, format penomoran dalam soal tersebut diubah ke dalam huruf karena nomor sudah digunakan dalam nomor soal. Berdasarkan paparan di atas, perbaikan soal nomor (39) ialah sebagai berikut.

(39) **Répondez.**

Qu'est-ce que c'est ?



Berdasarkan perhitungan program Anates untuk soal uraian, soal nomor (39) tergolong dalam soal mudah karena memiliki indeks tingkat kesulitan sebesar 79,04 %. Selain itu, indeks daya beda soal tersebut adalah sebesar 31,15 %. Hal ini

dapat diartikan bahwa soal ini cukup dalam membedakan siswa kelompok atas dan kelompok bawah.

- (40) Repondez (jawablah)
- a. Comment Tu t'appelles ?
 - b. Ou Tu habites
 - c. Qu'est –ce que Tu adores a l'école ?

Berdasarkan hasil telaah kualitatif, soal nomor (40) tergolong dalam soal tidak baik karena tidak memenuhi lebih dari satu aspek validitas. Soal tersebut tidak dilengkapi dengan pedoman penskoran. Selain itu, penggunaan kalimat pada soal tersebut tidak gramatikal. Pada soal tersebut, penulisan kata perintah *Repondez* yang benar adalah *Répondez* dan kata keterangan *a l'école* yang benar adalah *à l'école*. Sementara itu, kata Tu pada semua poin ditulis dengan huruf kecil. Kata *Ou* yang berarti di mana seharusnya ditulis *Où*. Pada poin B, perlu diberi tanda tanya (?) pada akhir kalimat. Dari paparan di atas, perbaikan soal nomor (40) ialah sebagai berikut.

- (40) **Répondez** (jawablah).
- a. Comment **tu** t'appelles ?
 - b. **Où tu** habites ?
 - c. Qu'est–ce que **tu** adores **à l'école** ?

Soal nomor (40) tersebut tergolong dalam soal dengan tingkat kesulitan sangat mudah. Hal ini disebabkan indeks tingkat kesulitan soal tersebut adalah sebesar 93,27 %. Sementara itu, indeks daya beda soal ini adalah sebesar 13,46 %. Hal tersebut mengakibatkan soal tersebut termasuk dalam predikat daya beda buruk.

C. Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini, terdapat beberapa keterbatasan. Keterbatasan tersebut ialah sebagai berikut:

1. Validitas isi soal Ulangan Akhir Semester Genap Bahasa Prancis Kelas X MAN Yogyakarta I Tahun Pelajaran 2013/2014 dalam penelitian ini tidak diperoleh dengan mencocokkan antara lembar soal dan kisi-kisi soal. Akan tetapi, peneliti tidak berhasil mendapatkan kisi-kisi soal tersebut. Oleh karena itu, validitas isi diperoleh dengan mencocokkan lembar soal dengan isi silabus. Hal ini menyebabkan hasil validitas isi soal menjadi kurang optimal.
2. Jumlah peserta tes kelas X yang mengikuti Ulangan Akhir Semester Genap Tahun Pelajaran 2013/2014 yaitu 220 siswa sehingga seharusnya diperoleh sebanyak 220 lembar jawaban. Namun demikian, dalam penelitian ini hanya 97 lembar jawaban yang dapat diperoleh dan dianalisis. Hal ini mengakibatkan hasil perhitungan indeks tingkat kesulitan, indeks daya beda, dan efektivitas pengecoh menjadi kurang maksimal.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan terhadap soal Ulangan Akhir Semester Genap Bahasa Prancis Kelas X MAN Yogyakarta I Tahun Pelajaran 2013/2014 yang terdapat pada BAB IV, dapat diambil simpulan sebagai berikut.

1. Validitas soal, baik pilihan ganda maupun uraian, sebanyak 24 soal (60 %) termasuk dalam kategori baik, 11 butir soal (27,5 %) termasuk dalam kategori kurang baik, dan sisanya, yaitu 5 butir soal (12,5 %) termasuk dalam predikat tidak baik.
2. Reliabilitas keseluruhan soal pilihan ganda dinyatakan sebesar 0,73. Oleh sebab itu, reliabilitas soal pilihan ganda tersebut dapat dikatakan tinggi. Adapun keseluruhan soal uraian memiliki koefisien reliabilitas sebesar 0,53. Oleh karena itu, reliabilitas soal uraian tersebut termasuk dalam predikat sedang.
3. Hasil perhitungan indeks tingkat kesulitan, indeks daya beda, dan efektivitas pengecoh adalah sebagai berikut.
 - a. Indeks tingkat kesulitan soal, baik pilihan ganda maupun uraian, yang layak dengan kategori mudah ditemukan sebanyak 9 soal (22,5 %), kategori sedang ditemukan sebanyak 13 soal (32,5 %), dan kategori sulit ditemukan sebanyak 1 soal (2,5 %) sedangkan indeks tingkat kesulitan yang tidak layak, yaitu kategori sangat mudah ditemukan sebanyak 15 soal (37,5 %) dan kategori sangat sulit ditemukan sebanyak 2 soal (5 %).

- b. Indeks daya beda soal, baik pilihan ganda maupun uraian, yang layak dengan kategori sangat baik adalah sebanyak 6 soal (15 %), kategori baik sebanyak 7 soal (17,5 %), dan kategori cukup sebanyak 9 soal (22,5 %). Sementara itu, indeks daya beda soal yang tidak layak, yakni dengan kategori buruk ditemukan sebanyak 18 soal (45 %).
- c. Efektivitas pengecoh soal pilihan ganda yang seluruhnya efektif adalah sebanyak 2 soal (5,7 %), 1 pengecoh tidak efektif sebanyak 7 soal (20 %), 2 pengecoh tidak efektif sebanyak 4 soal (11,4 %), 3 pengecoh tidak efektif sebanyak 15 soal (42,9 %), dan 4 pengecoh tidak efektif sebanyak 7 soal (20 %).

B. Implikasi

Setelah menganalisis soal Ulangan Akhir Semester Genap Bahasa Prancis Kelas X MAN Yogyakarta I Tahun Pelajaran 2013/2014, maka langkah selanjutnya adalah menyerahkan hasil analisis ini kepada guru mata pelajaran terkait. Hal ini dilakukan agar guru mata pelajaran mengetahui kualitas soal yang dibuat. Di samping itu, penyerahan hasil analisis dilakukan sebagai bahan evaluasi bagi guru dalam pembuatan soal yang akan datang.

C. Saran

Setelah melakukan analisis butir soal Ulangan Akhir Semester Genap Bahasa Prancis Kelas X MAN Yogyakarta I Tahun Pelajaran 2013/2014, saran

yang dapat diberikan oleh peneliti sebagai upaya perbaikan kualitas soal dan kegiatan penelitian ke depannya adalah sebagai berikut.

1. Perlu bagi guru untuk melakukan telaah soal yang telah disusunnya supaya kesalahan-kesalahan yang terdapat dalam soal dapat diminimalisasi atau bahkan dihilangkan.
2. Perlu bagi guru untuk menulis kata atau kalimat dalam bahasa Prancis dengan baik dan benar, terutama dalam penulisan *accent* dan tanda baca, dalam penulisan soal agar tidak menimbulkan kesalahpahaman bagi peserta yang akan diujikan.
3. Perlu bagi lembaga terkait untuk mengadakan seminar atau pelatihan yang berhubungan dengan penulisan butir soal yang baik, valid, dan reliabel sehingga soal yang dibuat oleh para guru ke depannya dapat lebih terjaga kualitas dan mutunya.
4. Perlu bagi peneliti yang akan datang untuk berkomunikasi dengan responden penelitian sebelum melaksanakan penelitian agar kegiatan penelitian dapat berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2007. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Association of Language Testers in Europe. 2011. *Manuel pour l'Élaboration et la Passation de Tests et d'Examen de Langue*. Cambridge: ALTE.
- Breton, Gilles, et al. 2005. *Réussir le Delf Niveau A1 du Cadre européen commun de référence*. Paris: Didier.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Panduan Analisis Butir Soal*. Jakarta: Depdiknas.
- Conseil de l'Europe. 2000. *Cadre Européen Commun de Référence pour les langues : Apprendre, Enseigner, Évaluer*. Strasbourg: Division des Politiques linguistiques.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan*. Jakarta: Kemendikbud.
- Mardapi, D. 2008. *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Nontes*. Yogyakarta: Media Cendikia.
- Nurgiyantoro, B. 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE.
- Peraturan Pemerintah. 2013. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan*.
- Robert. 2008. *Le Nouveau Petit Robert de la langue française 2009*. Dictionnaires Le Robert: SEJER.
- Sudjana, N. 2013. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Ratri, K. C. 2013. Analisis Butir Soal dengan **Classical Measurement Theory** pada Ujian Sekolah Bahasa Prancis SMA Negeri 2 Magelang Tahun Ajaran 2011/2012. *Skripsi SI*. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis FBS Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suwarto. 2011. “Teori Tes Klasik dan Teori Tes Modern”. *Widyatama*, 1, XX, hlm. 69-78.
- Tagliante, C. 1991. *L'évaluation*. Paris: CLE International.
- Widoyoko, S. E. P. 2009. *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Lampiran 1

Soal



**KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN)
YOGYAKARTA I**

Jl. C. Simanjuntak 60 Telp. (0274) 513327 Fax. 555159 Yogyakarta 55223

**ULANGAN KENAIKAN KELAS
TAHUN PELAJARAN 2014 / 2015**

MATA PELAJARAN: BAHASA PERANCIS
KELAS : X MAU

HARI / TGL : Kamis 12-6- 2014
WAKTU : 10.00 - 11.30

CHOISISSEZ LA BONNE REPONSE

{ PILIH JAWABAN YANG BENAR }

1. Le prof :le livre, s'il vous plait !
Les lycéens : oui monsieur
a. adore
b. regarde
c. écoute
d. parle
e. lis
2. Ton oncle a 67 ans.
Yang digaris bawah dibaca.....
a. soixante quinze
b. cinquante cinq
c. soixante six
d. soixante sept
e. cinquante sept
3. Cathie. :?
Pilou : C'est Philippe



- a. qoui
b. comment
c. qu'est-ce que c'est
d. qui-est-ce
e. qu'est-ce que
4. Isra' M'iraj Nabi Muhammad SAW
Diperingati pada hari
Selasa tanggal 27 Mai 2014
Yang digaris bawah dalam bahasa
Prancis adalah.....
a. Jeudi, le Vingt-sept Mai 2014
b. Mardi, le Vingt-sept Mai 2014
c. Dimanche, le Vingt-sept Mai 2014
d. Lundi, le Vingt-sept Mai 2014
e. Mercredi, le Vingt-sept Mai 2014
5. Qu'est-ce que c'est ?



- a. c'est une fenetre
b. c'est un marquer
c. c'est une chaise
d. c'est une table
e. c'est une horloge

6 Ini sebuah baju



Bahasa Perancisnya adalah

- c'est un cahier
a. c'est un livre
b. c'est un stylo
c. c'est un sac
e. c'est une chemise
7. Pilou : Qu'est que tu as le Lundi?
Philippe : J'ai..... histoire etanglais
a. les - l'
b. le - les
c. la-les
d. l' - l'
e. la-la
8. Cathie : Tu adores l'école Marc ?
Marc : Oui ,
a. nous adorons
b. J'adore
c. Tu adores
d. vous adorez
e. il adore
9. Le prof : est absent aujourd'hui?
Les élèves : Thomas monsieur
a. Qu'est ce que c'est
b. Qui
c. Qu'est -ce que
d. comment
e. Ou
10. A: Qu'est ce que vous avez comme cours ?
B: Nous..... cours de musique et de chemie
a. ai
b. avez
c. avons
d. ont
e. as
11. Cecile : Pourquoi Tu.... absent Elizee ?
Elizee : Je suis absent parce je suis malade
a. suis
b. etes
c. est
d. es
e. sommes

Lis le document et reponds aux questions
No 12, 13, 14

Lundi	Mardi	Mercredi
Francais Francais Maths	Physique Physique Biologie	Chemie Chemie Musique

12. On a lesle Mardi

- a. Biologie
- b. Francais
- c. Maths
- d. Physique
- e. Chemie

13. Le Lundi on a deux heures de

- a. Biologie
- b. Chemie
- c. Maths
- d. Physique
- e. Francais

14. Le Mercredi on a les cours de....

- a. Biologie et musique
- b. Francais et maths.
- c. Maths et physique
- d. Physique et maths
- e. Chemie et musique

15. Fauziah et Almira sont les amis de Zia .

.....adorent les maths

- a. Elle
- b. Ils
- c. Tu
- d. Il
- e. Elles

16. Sandrine et Nova (travailler) a l'universite

- a. travaiffons
- b. travaille
- c. travaillent
- d. travaillez
- e. travailles

17. Vous regardez de la television avec.....

- a. Les oreilles
- b. les yeux
- c. le nez
- d. les dents
- e. la bouche

Regarde l'image et reponds aux questions
no 18 et 19



19. A : Qu'est ce qu'il fait ?

B : Il.....un journal

- a. ecoute
- b. dessine
- c. regarde
- d. lit
- e. ecrit

18 Philippe est 2 m de haut Il est....

- a. grand
- b. jeune
- c. beau
- d. vieux
- e. grande

20. Gregorio n'aime pas...histoire et....

francais

- a. le - la
- b. le - le
- c. la- la
- d. l' - la
- e. l' - le

21. Le Lundi Nousdeux heures de
technologie et une heure de musique

- a. ai
- b. avons
- c. avez
- d. ont
- e. as

22. Fajri et Haikal sont lycéens a MAN YK 1.

Ils veulent rencontrer le bibliothecaire.

Ils vont a.....

- a. La salle administrative
- b. la salle du directeur
- c. La salle de profs
- d. la bibliotheque
- e. la salle a manger

23. Rafif sangat menyukai bahasa Perancis dan Kimia. Terjemahannya adalah.....

- a. Rafif aime le francais et la chemie
- b. Rafif adore le francais et la chemie
- c. Rafif deteste le francais et la chemie
- d. Rafif adore l'anglais et la chemie
- e. Rafif aime l'anglais et la chemie

24. Les eleves portent le chapeau a la.....



- a. tete
- b. genou
- c. epaule
- d. dos
- e. main

25. Alan : ?

Habibi : C'est Fahry

- a. Qu'est- ce que c'est
- b. Qu'est- ce que
- c. Est- ce que
- d. Qui-est-ce
- e. Comment

26. Hasman et Dakacours de physique
le Lundi, le Mercredi

- a. ai
- b. as
- c. avonst
- d. a
- e. ont

27. Nousau tableau dans la classe.

- a. regardent
- b. regardez
- c. regardes
- d. regardons
- e. regarde

28. Bonjour, Je m'appelle Sofie,

J'.....a Yogyakarta, je suis fan de Farah
Quin

- a. m'appelle
- b. adore
- c. deteste
- d. habite
- e. aime

29.Reza : Qu'est -ce que Tu aimes Anggoro?

Anggoro : J'aimemusique

- a. le
- b. la
- c. l'
- d. les
- e. au

30. Amira . :tu as le Mardi ?

Sofie : J'ai trois heures de Maths

- a. Qu'est- ce que c'est
- b. Qu'est- ce que
- c. Est- ce que
- d. Qui-est-ce
- e. Comment

31. Qu'est- ce que Tu adoresecole ?

- a. a
- b. au
- c. aux
- d. a l'
- e. l'

32prof de francais s'appelle Madame
Sulistyaningsih

- a. le
- b. la
- c. l'
- d. les
- e. au

33. Rosikul :.....?

Annisa : J'aime le francais et les maths

- a. Qu'est-ce que tu aimes
- b. Qu'est-ce que tu adores
- c. Est-ce que tu aimes le francais et les
maths
- d. Tu aimes le francais et les maths
- e. Qu'est- ce que tu detestes

34. A la recre , les eleves vont.....pour Prayer
Duhur

- a. a la mosque
- b. a la bibliotheque
- c. a la cantine
- d. a la laboratoire
- e. a la salle a manger

35. Sayyaf : Qu'est- ce que c'est ?

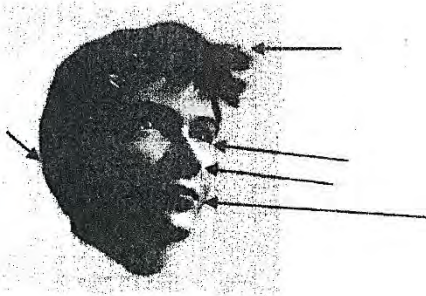
Risky : C'est



- a. une regle
- b. une gomme
- c. une effaceur
- d. un cahier
- e. une table

Traduisez en francais ! (terjemahkan
kedalam bahasa Perancis)

36. a. Aisyah sangat menyukai Kimia
b. Buku tulis berada diatas meja
c. Selamat datang di tempat kita
37. Ecris ton emploi du temps !
le Lundi, Le mardi et Le Mercredi
38. Ou se trouve (dimanakah letak)
a. La laboratoire de physique ?
b. la bibliotheque ?
c. la laboratoire de langue ?
39. Qu'est- ce que c'est ?



40. Repondez (jawablah)
- a. Comment Tu t'appelles ?
b. Ou Tu habites
c. Qu'est -ce que Tu adores a l'ecole ?

Lampiran 2

Silabus

SILABUS

Nama Sekolah : MAN Yogyakarta 1
Mata Pelajaran : Bahasa Prancis
Kelas/Program : X / Pilihan
Semester : 1
Alokasi Waktu : 19 x 2 jam pelajaran = 38 jam
Standar Kompetensi : 1. Mendengarkan

Memahami wacana lisan berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang identitas diri

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Kegiatan Pembelajaran		Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	
			Tatap Muka					
			Kegiatan	Karakter				
1.1 Mengidentifikasi bunyi, ujaran, (kata, frasa atau kalimat) dalam suatu konteks dengan mencocokkan dan membedakan secara tepat	Tema: - Identitas Diri Wacana yang memuat kosa-kata, pola kalimat dan ungkapan komunikatif sesuai tema seperti . Savoir - faire • se saluer • se présenter • dire son nom, sa nationalité, sa profession • saluer une personne, présenter des personnes • dire et demander l'âge, adresse, numéro de téléphone. • Decrire qqn Grammaire • Verbes: être, avoir et verbe en – er aller, prendre, détester, aimer + verbe, aimer + nom • pronoms personnels • phrase affirmative et négative	KD 1 ▪ Mencocokkan gambar dengan ujaran yang didengar ▪ Melengkapi kata dengan huruf yang disediakan ▪ Menentukan benar/salah ujaran yang didengar	▪ Mendengarkan wacana lisan dengan berbagai media (ucapan guru, tape dll) ▪ Menyebutkan kata-kata yang didengar ▪ Mencocokkan gambar dengan ujaran yang didengar ▪ Menuliskan kata-kata yang didengar ▪ Menentukan benar/salah ujaran yang didengar	Kreatif Percaya diri Berpikir logis Berpikir logis Kreatif, percaya diri	Mendengarkan sebuah dialog yang sesuai dengan tema	Jenis Tagihan: Tugas individu Bentuk : • Praktik • Ulangan harian	Compréhension Orale (Identitas Diri) 8 x 45 menit	• Buku <i>Le Mag</i> • Buku <i>Echo 1</i> • Gambar yang memuat tentang tema terkait • Audio – video dari internet terkait tema • Campus 1, methode de français (Jacky Girardet, Jacques Pécheur) • www.youtube.com/apprendre <i>francés-tu t'appelles comment</i> • www.cours de français pour debutant

<p>1.2 Memperoleh Informasi umum, dan atau rinci dari berbagai bentuk wacana lisan sederhana secara tepat.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • verbe être + adjectif de nationalité • verbe être + nom de profession • Interrogative: Quel, où, Quand, qui, Qu'est-ce que, est-ce que c'est, comment <p>Vocabulaire</p> <ul style="list-style-type: none"> • noms de métier • adjectif nationalité • Noms de pays chiffres et nombres 	<p>KD 2</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menentukan informasi umum/tema dari wacana lisan ▪ Menentukan informasi tertentu / kata kunci dari wacana lisan ▪ Menentukan informasi rinci dari wacana lisan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mendengarkan wacana lisan dengan menggunakan ber-bagai media (ucapan guru, tape dll) ▪ Mendiskusikan isi wacana lisan secara umum ▪ Menuliskan isi wacana lisan secara umum ▪ Memaparkan isi wacana lisan secara umum 	<p>Kreatif</p> <p>Saling menghargai Berpikir logis</p> <p>Kreatif</p>	<p>Menjawab pertanyaan– pertanyaan dari sebuah wacana yang diperdengarkan</p>			
--	--	--	---	---	---	--	--	--

Standar Kompetensi

: 2. Berbicara

Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang identitas diri

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Kegiatan Pembelajaran			Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			Tatap Muka		Tugas Terstruktur			
			Kegiatan	Karakter				
2.1 Menyampaikan berbagai informasi secara lisan dengan lafal yang tepat dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun.		KD 1 <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menirukan ujaran dengan tepat ▪ Menyebutkan ujaran dengan tepat ▪ Menyampaikan informasi sederhana sesuai konteks 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan wacana lisan • Mengulangi/Menirukan kata/frasa/kalimat dengan lafal dan intonasi yang tepat • Menjawab secara lisan mengenai isi wacana dengan tepat • Menceritakan kembali isi wacana. • Bercerita sesuai tema. 	Kreatif Mandiri Percaya diri Kritis Kreatif	Menceritakan secara lisan isi wacana yang diperdengarkan	<ul style="list-style-type: none"> • Praktik (Demonstrasi) 	Expression Orale (Identitas Diri) 9 x 45 menit	
2.2 Melakukan dialog sederhana dengan lancar dan tepat yang mencerminkan keca-kapan berko-munikasi santun dan tepat		KD 2 <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengajukan pertanyaan sesuai konteks ▪ Menjawab pertanyaan sesuai konteks ▪ Menceritakan keadaan/kegiatan sesuai konteks ▪ Melakukan percakapan sesuai konteks 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan kepada teman di kelas • Menjawab pertanyaan yang diajukan lawan bicara • Melakukan percakapan dengan teman sebaya. • Mewawancarai teman sejawat di lain kelas • Menyampaikan/memaparkan data/hasil di depan kelas • Bermain peran 	Kerja sama Berpikir kritis Tanggung jawab Kreatif Berpikir Percaya diri	Bermain peran dengan teman sebangku	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas: Individu/ kelompok, praktik berbicara • Bentuk: Wawancara, bermain peran, demonstrasi 		

Standar Kompetensi

: 3. Membaca

Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang identitas diri

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Kegiatan Pembelajaran			Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			Tatap Muka		Tugas Terstruktur			
			Kegiatan	Karakter				
3.1 Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana tulis sederhana secara tepat		KD 1 <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menentukan bentuk wacana tulis ▪ Menentukan tema wacana tulis 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengenal bentuk wacana tulis. • Menentukan tema wacana tulis. 	Cinta ilmu Berpikir logis	Menganalisa bentuk dan tema sebuah wacana tulis	Jenis : Tugas Kelompok Bentuk: Diskusi	Compréhension Écrite (Identitas Diri) 11 x 45 menit	
3.2 Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat		KD 2 <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menentukan informasi umum/tema dari wacana tulis. ▪ Menentukan informasi tertentu/kata kunci dari wacana tulis ▪ Menentukan informasi rinci dari wacana tulis ▪ Menafsirkan makna kata/ungkapan sesuai konteks ▪ Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis ▪ Mencocokkan tulisan dengan gambar / bagan / denah dsb ▪ Menjawab pertanyaan mengenai informasi rinci dari wacana tulis 	<ul style="list-style-type: none"> • Menentukan informasi yang diperlukan • Membaca wacana tulis • Membuat asosiogram tentang wacana tulis secara kelompok • Menentukan informasi umum dalam kerja kelompok • Menentukan informasi tertentu dalam kerja kelompok • Menyusun guntingan-guntingan kalimat menjadi wacana dalam kerja kelompok • Menjawab pertanyaan rinci tentang wacana 	Berpikir logis Cinta ilmu Kerja sama, berpikir logis Kerja sama, berpikir kritis Saling menghargai Kreatif, kerja sama Berpikir logis	Menjawab pertanyaan– pertanyaan dari sebuah wacana tulis			
3.3 Membaca nyaring kata, frasa dan atau kalimat dalam wacana tulis sederhana secara tepat		KD 3 <ul style="list-style-type: none"> ▪ Melafalkan kata/frasa/ kalimat dengan tepat ▪ Membaca nyaring kata/frasa /kalimat dengan intonasi dan lafal yang tepat 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca wacana dengan nyaring di depan kelas • Menyanyikan lagu dengan kosakata sesuai tema • Membaca puisi 	Percaya diri Percaya diri Percaya diri	Membaca nyaring sebuah wacana			

Standar Kompetensi

: 4. Menulis

Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang identitas diri

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Kegiatan Pembelajaran			Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			Tatap Muka		Tugas Terstruktur			
			Kegiatan	Karakter				
4.1. Menulis kata, frasa, dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat		KD 1 <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menulis kata dengan tepat ▪ Menulis frasa/kalimat dengan tepat 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun guntingan kata yang diacak menjadi kalimat sesuai gambar dalam kerja kelompok • Menulis kata berdasarkan gambar/ ujaran • Melengkapi wacana dengan kata-kata yang didiktekan guru • Membuat kalimat dengan kosakata yang disediakan 	Kerja sama Berpikir logis Berpikir logis Kreatif	Menuliskan kata berdasarkan gambar	Jenis : Tugas Kelompok Bentuk: kerja kelompok Tes tertulis, bentuk uraian	Expression Écrite (Identitas Diri) 10 x 45 menit	
4.2. Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks, yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca, dan struktur yang tepat		KD 2 <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menentukan kosakata yang tepat sesuai konteks ▪ Menyusun kata/ frasa menjadi kalimat dengan struktur yang tepat ▪ Menyusun frasa/kalimat yang tersedia menjadi wacana ▪ Membuat wacana sederhana dengan tanda baca yang tepat 	<ul style="list-style-type: none"> • Melengkapi wacana dengan kosakata yang disediakan • Membuat paragraf yang padu dengan menyusun kalimat-kalimat yang disediakan • Membuat cerita sederhana berdasarkan gambar • Membuat wacana pendek sesuai tema 	Berpikir logis Berpikir logis Mandiri Kreatif, berpikir logis	Membuat karangan sederhana sesuai tema	Jenis: Tugas Individu Tes Tertulis Bentuk Uraian		

SILABUS

Nama Sekolah : MAN Yogyakarta 1
Mata Pelajaran : Bahasa Prancis
Kelas/Program : X / Pilihan
Semester : 2
Alokasi Waktu : 19 x 2 jam pelajaran = 38 jam
Standar Kompetensi : 5. Mendengarkan

Memahami wacana lisan berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sekolah

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Kegiatan Pembelajaran		Tugas Terstruktur	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			Tatap Muka					
			Kegiatan	Karakter				
5.1 Mengidentifikasi bunyi, ujaran (kata, frasa atau kalimat) dalam suatu konteks dengan mencocokkan, dan membedakan secara tepat.	<p>Tema:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kehidupan Sekolah <p>Wacana yang memuat kosa-kata, pola kalimat dan ungkapan komunikatif sesuai tema seperti</p> <p>Savoir-faire</p> <ul style="list-style-type: none"> • Demander et dire les objets qu'on trouve dans la classe • Savoir les matières ce qu'on apprend au lycée. • Demander l'heure • Comparer des systèmes éducations <p>Grammaire</p> <ul style="list-style-type: none"> • verbes: aller, prendre, detester, aimer + verbe, aimer + nom • préposition: près, à, à côté de • adjectifs possessif: mes, tes, ses • les articles défini et indéfini • interrogation: comment, à quelle heure 	<p>KD 1</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mencocokkan gambar dengan ujaran yang didengar ▪ Melengkapi kata dengan huruf yang disediakan ▪ Menentukan benar/salah ujaran yang didengar 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mendengarkan wacana lisan dengan berbagai media (ucapan guru, tape, dll) ▪ Menyebutkan kata-kata yang didengar ▪ Mencocokkan gambar dengan ujaran yang didengar ▪ Menuliskan kata-kata yang didengar ▪ Menentukan benar/salah ujaran yang didengar 	<p>Kreatif</p> <p>Percaya diri</p> <p>Berpikir logis</p> <p>Berpikir logis</p> <p>Kreatif, percaya diri</p>	Mendengarkan sebuah dialog yang sesuai dengan tema	<p>Jenis Tagihan: Tugas individu</p> <p>Bentuk :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Praktik • Ulangan harian 	<p>Compréhension Orale (Kehidupan Sekolah) 8 x 45 menit</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku <i>Le Mag</i> • Buku <i>Echo 1</i> • Gambar yang memuat tentang tema terkait • Audio – video dari internet terkait tema • Campus 1, methode de français (Jacky Girardet, Jacques Pécheur) • www.youtube.com/apprendre <i>francés-tu t'appelles comment</i> • www.cours de francais pour debutant

<p>5.2 Memperoleh Informasi umum, dan atau rinci dari berbagai bentuk wacana lisan sederhana secara tepat.</p>	<p>Vocabulaire</p> <ul style="list-style-type: none"> • Les jours de la semaine, les mois de l'année • Objet dans la classe • Noms de métiers 	<p>KD 2</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menentukan informasi umum/tema dari wacana lisan ▪ Menentukan informasi tertentu / kata kunci dari wacana lisan ▪ Menentukan informasi rinci dari wacana lisan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mendengarkan wacana lisan dengan menggunakan ber-bagai media (ucapan guru, tape dll) ▪ Mendiskusikan isi wacana lisan secara umum ▪ Menuliskan isi wacana lisan secara umum ▪ Memaparkan isi wacana lisan secara umum 	<p>Kreatif</p> <p>Saling menghargai Berpikir logis</p> <p>Kreatif</p>	<p>Menjawab pertanyaan– pertanyaan dari sebuah wacana yang diperdengarkan</p>			
--	---	--	---	---	---	--	--	--

Standar Kompetensi

: 6. Berbicara

Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sekolah

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Kegiatan Pembelajaran			Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			Tatap Muka		Tugas Terstruktur			
			Kegiatan	Karakter				
6.1 Menyampaikan berbagai informasi secara lisan dengan lafal yang tepat dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun.		<p>KD 1</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menirukan ujaran dengan tepat ▪ Menyebutkan ujaran dengan tepat ▪ Menyampaikan informasi sederhana sesuai konteks 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan wacana lisan • Mengulangi/Menirukan kata/frasa/kalimat dengan lafal dan intonasi yang tepat • Menjawab secara lisan mengenai isi wacana dengan tepat • Menceritakan kembali isi wacana. • Bercerita sesuai tema. 	<p>Kreatif</p> <p>Mandiri</p> <p>Percaya diri</p> <p>Kritis</p> <p>Kreatif</p>	Menceritakan secara lisan isi wacana yang diperdengarkan	<ul style="list-style-type: none"> • Praktik (Demonstrasi) 	Expression Orale (Kehidupan Sekolah) 9 x 45 menit	
6.2 Melakukan dialog sederhana dengan lancar dan tepat yang mencerminkan kecakapan berkomunikasi santun dan tepat		<p>KD 2</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengajukan pertanyaan sesuai konteks ▪ Menjawab pertanyaan sesuai konteks ▪ Menceritakan keadaan/kegiatan sesuai konteks ▪ Melakukan percakapan sesuai konteks 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan kepada teman di kelas • Menjawab pertanyaan yang diajukan lawan bicara • Melakukan percakapan dengan teman sebaya. • Mewawancarai teman sejawat di lain kelas • Menyampaikan/ memaparkan data/hasil di depan kelas • Bermain peran 	<p>Kerja sama</p> <p>Berpikir kritis</p> <p>Tanggung jawab</p> <p>Kreatif</p> <p>Berpikir</p> <p>Percaya diri</p>	Bermain peran dengan teman sebangku	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas: Individu/ kelompok, praktik berbicara • Bentuk: Wawancara, bermain peran, demonstrasi 		

Standar Kompetensi

: 7. Membaca

Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sekolah

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Kegiatan Pembelajaran			Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			Tatap Muka		Tugas Terstruktur			
			Kegiatan	Karakter				
7.1 Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana tulis sederhana secara tepat		KD 1 <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menentukan bentuk wacana tulis ▪ Menentukan tema wacana tulis 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengenal bentuk wacana tulis. • Menentukan tema wacana tulis. 	Cinta ilmu Berpikir logis	Menganalisa bentuk dan tema sebuah wacana tulis	Jenis : Tugas Kelompok Bentuk: Diskusi	Compréhension Écrite (Kehidupan Sekolah) 11 x 45 menit	
7.2 Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat		KD 2 <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menentukan informasi umum/tema dari wacana tulis. ▪ Menentukan informasi tertentu/kata kunci dari wacana tulis ▪ Menentukan informasi rinci dari wacana tulis ▪ Menafsirkan makna kata/ungkapan sesuai konteks ▪ Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis ▪ Mencocokkan tulisan dengan gambar/bagan/denah, dsb ▪ Menjawab pertanyaan mengenai informasi rinci dari wacana tulis 	<ul style="list-style-type: none"> • Menentukan informasi yang diperlukan • Membaca wacana tulis • Membuat asosiogram tentang wacana tulis secara kelompok • Menentukan informasi umum dalam kerja kelompok • Menentukan informasi tertentu dalam kerja kelompok • Menyusun guntingan-guntingan kalimat menjadi wacana dalam kerja kelompok • Menjawab pertanyaan rinci tentang wacana 	Berpikir logis Cinta ilmu Kerja sama, berpikir logis Kerja sama, berpikir kritis Saling menghargai Kreatif, kerja sama Berpikir logis	Menjawab pertanyaan-pertanyaan dari sebuah wacana tulis			
7.3 Membaca nyaring kata, frasa dan atau kalimat dalam wacana tulis sederhana secara tepat		KD 3 <ul style="list-style-type: none"> ▪ Melafalkan kata/frasa/kalimat dengan tepat ▪ Membaca nyaring kata/frasa/kalimat dengan intonasi dan lafal yang tepat 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca wacana dengan nyaring di depan kelas • Menyanyikan lagu dengan kosakata sesuai tema • Membaca puisi 	Percaya diri Percaya diri Percaya diri	Membaca nyaring sebuah wacana			

Standar Kompetensi

: 8. Menulis

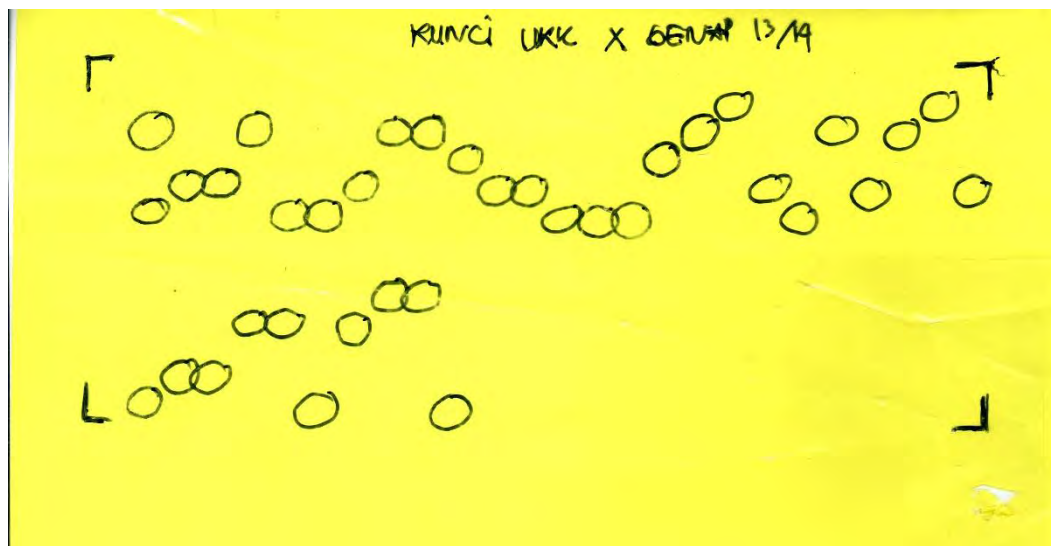
Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sekolah

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Kegiatan Pembelajaran			Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			Tatap Muka		Tugas Terstruktur			
			Kegiatan	Karakter				
8.1 Menulis kata, frasa, dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat		KD 1 <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menulis kata dengan tepat ▪ Menulis frasa/kalimat dengan tepat 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun guntingan kata yang diacak menjadi kalimat sesuai gambar dalam kerja kelompok • Menulis kata berdasarkan gambar/ ujaran • Melengkapi wacana dengan kata-kata yang ditekankan guru • Membuat kalimat dengan kosakata yang disediakan 	Kerja sama Berpikir logis Berpikir logis Kreatif	Menuliskan kata berdasarkan gambar	Jenis : Tugas Kelompok Bentuk: kerja kelompok Tes tertulis, bentuk uraian	Expression Écrite (Kehidupan Sekolah) 10 x 45 menit	
8.2 Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks, yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca, dan struktur yang tepat		KD 2 <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menentukan kosakata yang tepat sesuai konteks ▪ Menyusun kata/ frasa menjadi kalimat dengan struktur yang tepat ▪ Menyusun frasa/kalimat yang tersedia menjadi wacana ▪ Membuat wacana sederhana dengan tanda baca yang tepat 	<ul style="list-style-type: none"> • Melengkapi wacana dengan kosakata yang disediakan • Membuat paragraf yang padu dengan menyusun kalimat-kalimat yang disediakan • Membuat cerita sederhana berdasarkan gambar • Membuat wacana pendek sesuai tema 	Berpikir logis Berpikir logis Mandiri Kreatif, berpikir logis	Membuat karangan sederhana sesuai tema	Jenis: Tugas Individu Tes Tertulis Bentuk Uraian		

Lampiran 3

Kunci Jawaban Pilihan Ganda

KUNCI JAWABAN SOAL PILIHAN GANDA
UAS GENAP BAHASA PRANCIS KELAS X
MAN YOGYAKARTA I TP 2013/2014



No.	Kunci
1	B/E
2	D
3	D
4	B
5	E
6	E
7	D
8	B
9	B
10	C


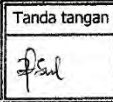
No.	Kunci
11	D
12	D
13	E
14	E
15	E
16	C
17	B
18	A
19	D
20	E

No.	Kunci
21	B
21	D
23	B
24	A
25	D
26	E
27	D
28	D
29	B
30	B

No.	Kunci
31	E
32	B
33	A
34	A
35	E

Lampiran 4:

Lembar Jawaban

	KEMENTERIAN AGAMA RI MAN YOGYAKARTA I	NAMA LENGKAP	Zulfa Salsabila	Tanda tangan 
		NO. PESERTA	1055	
LEMBAR JAWAB UKK	KELAS/PROGRAM	xB		
TAHUN PELAJARAN 2013/2014	MATA PELAJARAN	Bahasa Perancis		

Salinlah : Dengan Bismillahirrahmanirrahim aku berniat mengerjakan UKK dengan sungguh - sungguh dan tidak akan melakukan kecurangan.

Dengan Bismillahirrahmanirrahim aku berniat mengerjakan UKK dengan sungguh -sungguh dan tidak akan melakukan kecurangan

I. PILIHAN GANDA

33 + 60 = 93

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
A																		X	X						X
B	X			X				X	X								X				X		X		
C										X						X									
D		X	X				X				X	X										X			X
E					X	X							X	X	X				X	X					

NO	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50
A								X	X																
B				X	X		X																		
C																									
D		X	X			X																			
E	X									X															

II. JAWABAN URAIAN

36. a) Aisyah adore la chimie
 b) Un cahier est sur de table
 c) Bonjour! welcom a ~~sa~~ nous salle!

12

37. Lundi : • Le lundi, j'ai cours de sport, maths, chimie, physique et economie
 Mardi : Le mardi, j'ai cours de d'anglais, biologie, javanais, ~~histoire~~ geographie et musique
 Mercredi : le Mercredi, j'ai cours de physique, histoire, sociologie, indonesienne, et anglais

15

38. a) la laboratoire de physique est sur de laboratoire de langue
 b) la bibliotheque est a l'ouest de mosquée
 c) la laboratoire de langue est devant de cantine


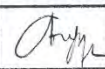
15

39. 1. rambut = les cheveux
 2. mata = l'oeil les yeux
 3. hidung = le nez
 4. gigi = les dents
 lidah = la langue
 5. Kepala = la tête

8

40. a) Je m'appelle Zulfa Salsabila
 b) J'habite a Bantul
 c) J'adore l'anglais, les maths, la biologie et le francais

10

 KEMENTERIAN AGAMA RI MAN YOGYAKARTA I	NAMA LENGKAP	Angger Iriungyo	Tanda tangan 
	NO. PESERTA	1029	
LEMBAR JAWAB UKK	KELAS/PROGRAM	XA	
TAHUN PELAJARAN 2013/2014	MATA PELAJARAN	Bahasa Perancis	

Salinlah : Dengan Bismillahirrahmanirrahim aku berniat mengerjakan UKK dengan sungguh - sungguh dan tidak akan melakukan kecurangan.

Dengan Bismillahirrahmanirrahim aku berniat mengerjakan Ukk dengan sungguh-sungguh dan tidak akan melakukan kecurangan

I. PILIHAN GANDA

13 + 39 = 52

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
A	X				X															X		X			
B				X				X									X								X
C			X						X	X			X					X							
D		X									X			X	X					X		X			
E						X	X				X			X					X					X	

NO	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50
A				X		X	X	X	X																
B	X																								
C					X																				
D			X																						
E		X								X															

II. JAWABAN URAIAN

36. a. Aisyah (j'aime) la chemie 5
 b. -
 c. -

37. le lundi le mardi le mercredi



1. le Adjidah Arabica	1. le economic	1. le Fran
2. le Quran habist	2. le history	2. le Arabis
3. le Math	3. le Plan Plan	3. le Physique Physique
4. le Fiqh	5. le Math	4. le Indonesia
	le Francais	5. le

15

38. a. le souf a mosque
 b. le ice a phisique 5
 c. -

39. 1. le Cheveux
 2. l'oeil
 3. le Dente 4
 4. le cheveux

40. a. J'habite Anger
 b. j'habite Asrama cpan Sentul 10
 c. le minor le math

	KEMENTERIAN AGAMA RI MAN YOGYAKARTA I	NAMA LENGKAP	Rizka Fitriani Sarwanto
		NO. PESERTA	1080
LEMBAR JAWAB UKK TAHUN PELAJARAN 2013/2014		KELAS/PROGRAM	XC
		MATA PELAJARAN	Bahasa Prancis
			Tanda tangan 

Salinlah : Dengan Bismillahirrahmanirrahim aku berniat mengerjakan UKK dengan sungguh - sungguh dan tidak akan melakukan kecurangan.

Dengan Bismillahirrahmanirrahim aku berniat mengerjakan UKK dengan sungguh-sungguh dan tidak akan melakukan kecurangan.

I. PILIHAN GANDA

24 + 58 = 82

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
A					X														X					X	X
B				X				X									X						X		
C			X							X						X		X							
D	X	X					X		X		X	X									X	X			
E						X							X	X	X						X				

NO	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50
A							X	X	X																
B				X	X																				
C											X														
D		X	X			X																			
E	X																								

II. JAWABAN URAIAN

36. a. Avez-vous adores la chimie

b. Un/Une sur/une...

c. Bonjour... (?)

8

37.	Lundi	Mardi	Mercredi
	Maths	Biologie	Français
	Chimie	Chimie	Maths
	Physique	Musique	Biologie

15

Le Lundi, on a les cours de maths, chimie, et physique

Le Mardi, on a cours la biologie, la chimie, la musique

Le Mercredi, on a les cours de français, maths, et biologie

38. a. Le laboratoire de physique se trouve à l'ouest du bibliothèque

b. La bibliothèque se trouve à l'est du laboratoire de langue

c. Le laboratoire de langue se trouve sous du laboratoire de physique

15

39. 1. Les cheveux

2. Les yeux

3. Le nez

4. La bouche

5. ~~Les cheveux~~ / La tête (gambar tidak jelas)



10

40. a. J'm'apelle icha

b. J'habite à Yogyakarta

c. J'adore le Français

10

	KEMENTERIAN AGAMA RI MAN YOGYAKARTA I	NAMA LENGKAP	Salma Sihan Noviarini	Tanda tangan 
		NO. PESERTA	1081	
LEMBAR JAWAB UKK TAHUN PELAJARAN 2013/2014		KELAS/PROGRAM	XC	
		MATA PELAJARAN	Bahasa Perancis	

Salinlah : Dengan Bismillahirrahmanirrahim aku berniat mengerjakan UKK dengan sungguh - sungguh dan tidak akan melakukan kecurangan.

I. PILIHAN GANDA

$$25 + 63 = 88$$

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
A																									
B	X			X				X									X			X			X		
C									X		X		X												X
D		X	X					X				X													
E					X	X							X			X				X					

NO	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50
A				X			X	X	X																
B					X																				
C	X																								
D		X	X	X																					
E						X				X															

II. JAWABAN URAIAN

36. a. Aisyah adore la chimie
 b. Un cahier ^{se trouve} sur une table
 c. Wel come du nous habite

13

37.	Lundi	Mardi	Mercredi	Lundi,
	Les Math	La chimie	La Physique	
	Les Math	l'arabe	La Physique	
	l'anglais	l'arabe	La Musique	

15

38. a. La laboratoire de physique setrouve sur La laboratoire de langue
 b. La bibliotheque setrouve au nord de la classe onze de sociale 3
 c. La laboratoire de langue setrouve à l'ouest de la bibliotheque

15

39. 1. Les cheveux
 2. Les yeux
 3. la bouche
 4. le nez
 5. Les oreilles / la tête (Parahnya nggak jelas)

10

40. a. Je m'appelle Sihan
 b. J'habite a Yogyakarta
 c. J'adore la musique

10

Lampiran 5:

Lembar Hasil Telaah Butir Soal

LEMBAR TELAAH SOAL URAIAN (RATER 1)

Berilah tanda centang (✓) sesuai dengan keadaan soal.

No.	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal				
		36	37	38	39	40
A.	Materi					
1.	Soal sesuai dengan indikator	✓	✓	✓	✓	✓
2.	Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi	✓	✓	✓	✓	✓
3.	Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan sesuai	✓	✓	✓	✓	✓
B.	Konstruksi					
4.	Menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban uraian	✓	✓	✓	×	✓
5.	Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal	✓	✓	✓	✓	✓
6.	Terdapat pedoman penskorannya	×	×	×	×	×
7.	Gambar, grafik, tabel, diagram, peta, atau sejenisnya disajikan dengan jelas dan terbaca	✓	✓	✓	×	✓
C.	Bahasa					
8.	Rumusan kalimat soal komunikatif	✓	✓	✓	✓	✓
9.	Menggunakan kosakata baku	✓	✓	✓	✓	✓
10.	Tidak menggunakan kata atau kalimat yang menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian	✓	✓	✓	✓	✓
11.	Menggunakan kalimat yang gramatikal	✓	✓	✓	✓	✓

LEMBAR TELAAH SOAL URAIAN (RATER 2)

Berilah tanda centang (✓) sesuai dengan keadaan soal.

No.	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal				
		36	37	38	39	40
A.	Materi					
1.	Soal sesuai dengan indikator	×	✓	✓	✓	✓
2.	Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi	✓	✓	✓	✓	✓
3.	Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan sesuai	✓	✓	✓	✓	✓
B.	Konstruksi					
4.	Menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban uraian	✓	✓	✓	×	✓
5.	Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal	✓	✓	✓	✓	✓
6.	Terdapat pedoman penskorannya	×	×	×	×	×
7.	Gambar, grafik, tabel, diagram, peta, atau sejenisnya disajikan dengan jelas dan terbaca	×	×	×	✓	×
C.	Bahasa					
8.	Rumusan kalimat soal komunikatif	✓	×	✓	✓	✓
9.	Menggunakan kosakata baku	✓	✓	✓	✓	✓
10.	Tidak menggunakan kata atau kalimat yang menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian	✓	✓	✓	✓	✓
11.	Menggunakan kalimat yang gramatikal	✓	×	×	✓	×

Lampiran 6:

Hasil
Analisis Butir Soal
Pilihan Ganda

REKAP ANALISIS BUTIR
=====

Rata2= 23,63
Simpang Baku= 4,43
KorelasiXY= 0,58
Reliabilitas Tes= 0,73
Butir Soal= 35
Jumlah Subyek= 97

Nama berkas: D:\DOCUMENTS\MES COURS_MON DERNIER TRAVAIL_ANATESV4-
NEW\PILIHAN GANDA\ (PILIHAN GANDA) UAS GENAP PRANCIS X MAN YK I.ANA

Btr Baru	Btr Asli	D.Pembeda(%)	T. Kesukaran	Korelasi	Sign. Korelasi
1	1	11,54	Sangat Sukar	0,194	-
2	2	15,38	Sangat Mudah	0,221	-
3	3	73,08	Sedang	0,605	Sangat Signifikan
4	4	3,85	Sangat Mudah	0,040	-
5	5	30,77	Mudah	0,416	Sangat Signifikan
6	6	34,62	Sangat Mudah	0,425	Sangat Signifikan
7	7	34,62	Sangat Mudah	0,372	Signifikan
8	8	11,54	Mudah	0,206	-
9	9	53,85	Sedang	0,429	Sangat Signifikan
10	10	53,85	Mudah	0,507	Sangat Signifikan
11	11	76,92	Sedang	0,590	Sangat Signifikan
12	12	26,92	Sedang	0,175	-
13	13	3,85	Sangat Mudah	0,139	-
14	14	0,00	Sangat Mudah	NAN	NAN
15	15	65,38	Sedang	0,574	Sangat Signifikan
16	16	80,77	Sedang	0,638	Sangat Signifikan
17	17	19,23	Sangat Mudah	0,289	-
18	18	-3,85	Sukar	-0,010	-
19	19	0,00	Sangat Sukar	-0,139	-
20	20	46,15	Mudah	0,393	Signifikan
21	21	73,08	Sedang	0,546	Sangat Signifikan
22	22	53,85	Sedang	0,413	Sangat Signifikan
23	23	7,69	Sangat Mudah	0,187	-
24	24	15,38	Sangat Mudah	0,239	-
25	25	73,08	Sedang	0,531	Sangat Signifikan
26	26	46,15	Sedang	0,350	Signifikan
27	27	73,08	Mudah	0,672	Sangat Signifikan
28	28	3,85	Sangat Mudah	0,087	-
29	29	30,77	Mudah	0,276	-
30	30	26,92	Sedang	0,249	-
31	31	11,54	Sedang	0,131	-
32	32	23,08	Sedang	0,224	-
33	33	11,54	Sangat Mudah	0,255	-
34	34	0,00	Sangat Mudah	NAN	NAN
35	35	3,85	Sangat Mudah	0,033	-

RELIABILITAS TES

=====

Rata2= 23,63

Simpang Baku= 4,43

KorelasiXY= 0,58

Reliabilitas Tes= 0,73

Nama berkas: D:\DOCUMENTS\MES COURS_MON DERNIER TRAVAIL_ANATESV4-
NEW\PILIHAN GANDA\ (PILIHAN GANDA) UAS GENAP PRANCIS X MAN YK I.ANA

No.Urut	No. Subyek	Kode/Nama Subyek	Skor Ganjil	Skor Genap	Skor Total
1	1001	Afifah Dyah	11	8	19
2	1002	Aminah Tuzzam...	10	12	22
3	1003	Baiq Oryza	15	15	30
4	1004	Dinda Puspa	7	13	20
5	1005	Halim Kharisma	9	11	20
6	1006	Halizah Nur	15	13	28
7	1007	Hasni Aghnia	13	13	26
8	1008	Iin Sri	7	15	22
9	1009	Lysa Anany	9	12	21
10	1010	Navi Risanti	14	12	26
11	1011	Nida Fatikhah	14	14	28
12	1012	Novia Tri	13	10	23
13	1013	Nurul Hikmah	12	14	26
14	1014	Pretty Doreen	12	11	23
15	1015	Raras Inggita	11	11	22
16	1016	Risnadhia	6	10	16
17	1017	Sekarini Adhiati	15	15	30
18	1018	Sri Mulyani	13	15	28
19	1019	Vetty Yaumandila	12	9	21
20	1020	Adventa Yudha	7	10	17
21	1021	Ahmad Taufiq	8	11	19
22	1022	Ali Imron	9	9	18
23	1023	Angger Triwijoyo	3	10	13
24	1024	Anggi Wildan	7	8	15
25	1025	Askar Adika	9	7	16
26	1026	Ganjar Arya	7	10	17
27	1027	Handhika Bima...	10	11	21
28	1029	Muhammad Fala	10	11	21
29	1030	Novrial Hari	10	10	20
30	1031	Restu Pribadi	11	10	21
31	1032	Rifqi Setya	10	13	23
32	1033	Wahyu Kholous	12	15	27
33	1034	Ainaya Prames...	16	15	31
34	1035	Aininu Hana	15	14	29
35	1036	Alifiyah K.	9	11	20
36	1037	An-Nisa Julya...	8	15	23
37	1038	Arrum Putri	12	12	24
38	1039	Az-Zahra Nata...	9	12	21
39	1040	Choirunnisa S...	15	14	29
40	1041	Faya Lusaka	15	14	29
41	1042	Hasniarridha L.	15	13	28
42	1043	Inke Widi	9	12	21
43	1044	Iris Indira	11	12	23
44	1045	Junita Indria...	16	15	31
45	1046	Mutiara Riza	16	14	30
46	1047	Nabilla Rizka	12	13	25
47	1048	Noor Annisa	15	16	31
48	1049	Novia Dwi	13	13	26
49	1050	Nurul Riyadlahmi	10	10	20
50	1051	Rifatush Shol...	15	12	27
51	1052	Vierananda Rosa	14	12	26
52	1053	Yuliati Dwi	15	14	29
53	1054	Zudha Rahma	11	14	25
54	1055	Zulfa Salsabila	15	17	32
55	1057	Alfandi Ilham	11	11	22

56	1058	Aris Romadhon	14	11	25
57	1059	Elbagus Tommyn	10	12	22
58	1060	Firosyan Fitt...	11	13	24
59	1061	Gufron Fachri	11	13	24
60	1062	Muhammad Koko	12	10	22
61	1063	Muhammad Yabs...	8	10	18
62	1064	Nashih Abdillah	11	11	22
63	1065	Rajan Tusian	6	8	14
64	1066	Yusuf Farid	15	15	30
65	1067	Addina Rahma	13	13	26
66	1068	Amelia Putri	13	13	26
67	1069	Assyifa Umaiya	13	13	26
68	1070	Azizatun Khas...	10	11	21
69	1071	Ifta Fidausan	13	12	25
70	1072	Irma Ayu	15	13	28
71	1073	Isnaeni Fajrin	14	12	26
72	1074	Nabela Ilmiyati	15	16	31
73	1075	Nabilla Hasna	12	14	26
74	1076	Raden Ajeng	12	13	25
75	1077	Rr. Koesharumi	10	8	18
76	1078	Rahma Farezati	16	13	29
77	1079	Rismalita Ayu	13	14	27
78	1080	Rizka Fitriani	9	15	24
79	1081	Salma Jihan	12	12	24
80	1082	Salma Sania	12	10	22
81	1083	Salsabila Kho...	16	13	29
82	1084	Syafiqa Nabilla	12	12	24
83	1085	Tika Anjariani	15	15	30
84	1086	Umi Nur	16	15	31
85	1087	Abu Bakar	5	9	14
86	1088	Adam Romadoni	11	8	19
87	1089	Ahmad Nasihun	12	11	23
88	1090	Andri Widayanto	10	10	20
89	1091	Arfian Wahyu	9	10	19
90	1092	Asva Abadila	14	13	27
91	1093	Bagus Yoga	8	12	20
92	1095	Hanif Fikri	10	13	23
93	1096	Mufqi Rafif	9	12	21
94	1097	Muhammad Firdaus	9	12	21
95	1098	Muhammad Nabil	11	12	23
96	1099	Ridhoriyanto ...	10	10	20
97	1100	Roqi Reflanska	10	12	22

TINGKAT KESUKARAN

=====

Jumlah Subyek= 97

Butir Soal= 35

Nama berkas: D:\DOCUMENTS\MES COURS_MON DERNIER TRAVAIL_ANATESV4-
 NEW\PILIHAN GANDA\ (PILIHAN GANDA) UAS GENAP PRANCIS X MAÑ YK I.ANA

No Butir Baru	No Butir Asli	Jml Betul	Tkt. Kesukaran(%)	Tafsiran
1	1	14	14,43	Sangat Sukar
2	2	89	91,75	Sangat Mudah
3	3	37	38,14	Sedang
4	4	90	92,78	Sangat Mudah
5	5	80	82,47	Mudah
6	6	83	85,57	Sangat Mudah
7	7	84	86,60	Sangat Mudah
8	8	78	80,41	Mudah
9	9	35	36,08	Sedang
10	10	72	74,23	Mudah
11	11	53	54,64	Sedang
12	12	52	53,61	Sedang
13	13	90	92,78	Sangat Mudah
14	14	97	100,00	Sangat Mudah
15	15	61	62,89	Sedang
16	16	38	39,18	Sedang
17	17	91	93,81	Sangat Mudah
18	18	27	27,84	Sukar
19	19	7	7,22	Sangat Sukar
20	20	71	73,20	Mudah
21	21	62	63,92	Sedang
22	22	64	65,98	Sedang
23	23	89	91,75	Sangat Mudah
24	24	88	90,72	Sangat Mudah
25	25	40	41,24	Sedang
26	26	36	37,11	Sedang
27	27	71	73,20	Mudah
28	28	95	97,94	Sangat Mudah
29	29	70	72,16	Mudah
30	30	59	60,82	Sedang
31	31	51	52,58	Sedang
32	32	41	42,27	Sedang
33	33	88	90,72	Sangat Mudah
34	34	97	100,00	Sangat Mudah
35	35	92	94,85	Sangat Mudah

DAYA PEMBEDA

=====

Jumlah Subyek= 97

Klp atas/bawah(n)= 26

Butir Soal= 35

Nama berkas: D:\DOCUMENTS\MES COURS\ MON DERNIER TRAVAIL \ANATESV4-
NEW\PILIHAN GANDA\ (PILIHAN GANDA) UAS GENAP PRANCIS X MAN YK I.ANA

No Butir Baru	No Butir Asli	Kel. Atas	Kel. Bawah	Beda	Indeks DP (%)
1	1	5	2	3	11,54
2	2	25	21	4	15,38
3	3	23	4	19	73,08
4	4	25	24	1	3,85
5	5	25	17	8	30,77
6	6	26	17	9	34,62
7	7	26	17	9	34,62
8	8	23	20	3	11,54
9	9	18	4	14	53,85
10	10	26	12	14	53,85
11	11	24	4	20	76,92
12	12	20	13	7	26,92
13	13	24	23	1	3,85
14	14	26	26	0	0,00
15	15	24	7	17	65,38
16	16	22	1	21	80,77
17	17	26	21	5	19,23
18	18	5	6	-1	-3,85
19	19	1	1	0	0,00
20	20	25	13	12	46,15
21	21	26	7	19	73,08
22	22	23	9	14	53,85
23	23	25	23	2	7,69
24	24	24	20	4	15,38
25	25	22	3	19	73,08
26	26	17	5	12	46,15
27	27	26	7	19	73,08
28	28	26	25	1	3,85
29	29	24	16	8	30,77
30	30	19	12	7	26,92
31	31	16	13	3	11,54
32	32	14	8	6	23,08
33	33	26	23	3	11,54
34	34	26	26	0	0,00
35	35	26	25	1	3,85

KUALITAS PENGECOH
=====

Jumlah Subyek= 97

Butir Soal= 35

Nama berkas: D:\DOCUMENTS\MES COURS_MON DERNIER TRAVAIL_ANATESV4-
NEW\PILIHAN GANDA\ (PILIHAN GANDA) UAS GENAP PRANCIS X MAÑ YK I.ANA

No Butir Baru	No Butir Asli	a	b	c	d	e	*
1	1	10-	30+	23++	19++	14**	1
2	2	2++	1-	3+	89**	2++	0
3	3	0--	3--	48---	37**	9+	0
4	4	3-	90**	1+	1+	2++	0
5	5	10---	4++	2-	0--	80**	1
6	6	5+	8---	0--	0--	83**	1
7	7	8---	1-	1-	84**	3++	0
8	8	2-	78**	4++	1--	12---	0
9	9	3--	35**	40---	13++	6-	0
10	10	2-	10-	72**	11--	2-	0
11	11	10++	3-	29---	53**	2--	0
12	12	38---	0--	6+	52**	1--	0
13	13	0--	0--	4---	3-	90**	0
14	14	0	0	0	0	97**	0
15	15	19---	5+	3-	9++	61**	0
16	16	12++	18++	38**	13++	16++	0
17	17	3--	91**	1+	0--	1+	1
18	18	27**	8-	39---	12+	11+	0
19	19	53---	10-	4--	7**	21++	2
20	20	0--	5++	3-	18---	71**	0
21	21	4-	62**	9++	22---	0--	0
22	22	8++	8++	10++	64**	4-	3
23	23	6---	89**	1-	1-	0--	0
24	24	88**	3+	1-	0--	3+	2
25	25	28--	19+	3--	40**	6-	1
26	26	5-	11+	16++	29--	36**	0
27	27	4+	9+	7++	71**	6++	0
28	28	0--	2---	0--	95**	0--	0
29	29	20---	70**	2-	5+	0--	0
30	30	6+	59**	16-	11++	5+	0
31	31	4-	2--	2--	38---	51**	0
32	32	49---	41**	0--	5-	2--	0
33	33	88**	2++	2++	3+	1-	1
34	34	97**	0	0	0	0	0
35	35	1++	0--	2-	2-	92**	0

Keterangan:

** : Kunci Jawaban

++ : Sangat Baik

+ : Baik

- : Kurang Baik

-- : Buruk

---: Sangat Buruk

Lampiran 7:

Hasil Analisis Butir Soal Uraian

REKAP ANALISIS BUTIR
=====

Rata2= 56,68

Simpang Baku= 6,48

KorelasiXY= 0,36

Reliabilitas Tes= 0,53

Butir Soal= 5

Jumlah Subyek= 97

Nama berkas: D:\DOCUMENTS\MES COURS_MON DERNIER TRAVAIL_ANATESV4-
NEW\URAIAN\URAIAN) UAS GENAP PRANCIS X MAN YK I.AUR

No	No Btr Asli	T	DP(%)	T. Kesukaran	Korelasi	Sign. Korelasi
1	1	1..	46,41	Mudah	0,833	Sangat Signifikan
2	2	1,00	1,28	Sangat Mudah	0,059	-
3	3	5,95	28,21	Mudah	0,725	Sangat Signifikan
4	4	5,79	31,15	Mudah	0,648	Signifikan
5	5	2,68	13,46	Sangat Mudah	0,420	-

RELIABILITAS TES

=====

Rata2= 56,68

Simpang Baku= 6,48

KorelasiXY= 0,36

Reliabilitas Tes= 0,53

Nama berkas: D:\DOCUMENTS\MES COURS_MON DERNIER TRAVAIL_ANATESV4-
NEW\URAIAN\ (URAIAN) UAS GENAP PRANCIS X MAN YK I.AUR

No.Urut	No. Subyek	Kode/Nama Subyek	Skor Ganjil	Skor Genap	Skor Total
1	1001	Afifah Dyah	32	21	53
2	1002	Aminah Tuzzam...	38	23	61
3	1003	Baiq Oryza	35	23	58
4	1004	Dinda Puspa	35	25	60
5	1005	Halim Kharisma	28	19	47
6	1006	Halizah Nur	40	23	63
7	1007	Hasni Aghnia	34	25	59
8	1008	Iin Sri	23	25	48
9	1009	Lysa Anany	35	21	56
10	1010	Navi Risanti	37	23	60
11	1011	Nida Fatikhah	38	23	61
12	1012	Novia Tri	32	21	53
13	1013	Nurul Hikmah	37	21	58
14	1014	Pretty Doreen	32	25	57
15	1015	Raras Inggita	35	23	58
16	1016	Risnadhia	26	23	49
17	1017	Sekarini Adhiati	35	21	56
18	1018	Sri Mulyani	35	23	58
19	1019	Vetty Yaliman...	30	23	53
20	1020	Adventa Yudha	25	21	46
21	1021	Ahmad Taufiq	26	23	49
22	1022	Ali Imron	32	19	51
23	1023	Angger Triwijoyo	20	19	39
24	1024	Anggi Wildan	37	25	62
25	1025	Askar Adika	22	25	47
26	1026	Ganjar Arya	29	23	52
27	1027	Handhika Bima...	29	23	52
28	1029	Muhammad fala	35	21	56
29	1030	Novrial Hari	25	23	48
30	1031	Restu Pribadi	22	23	45
31	1032	Rifqi Setya	40	23	63
32	1033	Wahyu Kholous	40	21	61
33	1034	Ainaya Prames...	35	25	60
34	1035	Aininu Hana	35	23	58
35	1036	Alifiyah K.	35	23	58
36	1037	An-Nisa Julya...	36	19	55
37	1038	Arrum Putri	23	25	48
38	1039	Az-Zahra Natasya	26	21	47
39	1040	Choirunnisa S...	38	21	59
40	1041	Faya Lusaka	37	23	60
41	1042	Hasniarridha L.	38	25	63
42	1043	Inke Widi	34	19	53
43	1044	Iris Indira	36	25	61
44	1045	Junita Indria...	35	18	53
45	1046	Mutiara Riza	32	23	55
46	1047	Nabila Rizka	34	21	55
47	1048	Noor Annisa	35	25	60
48	1049	Novia Dwi	36	25	61
49	1050	Nurul Riyadlahmi	36	24	60
50	1051	Rifatush Shol...	34	25	59
51	1052	Vierananda Rosa	32	23	55
52	1053	Yuliati Dwi	36	23	59
53	1054	Zudha Rahma	36	25	61
54	1055	Zulfa Salsabila	37	21	58
55	1057	Alfandi Ilham	35	21	56

56	1058	Aris Romadhon	23	17	40
57	1059	Elbagus Tommyn	26	19	45
58	1060	Firosyan Fitt...	25	18	43
59	1061	Gufron Fachri	30	19	49
60	1062	Muhammad Koko	35	23	58
61	1063	Muhammad Yabs...	34	21	55
62	1064	Nashih Abdillah	33	23	56
63	1065	Rajan Tusian	33	23	56
64	1066	Yusuf Farid	34	24	58
65	1067	Addina Rahma	40	25	65
66	1068	Amelia Putri	40	25	65
67	1069	Assyifa Umaiya	40	25	65
68	1070	Azizatun Khas...	20	25	45
69	1071	Ifta Firdausan	40	25	65
70	1072	Irma Ayu	40	25	65
71	1073	Isnaeni Fajrin	40	25	65
72	1074	Nabela Ilmiyati	40	25	65
73	1075	Nabilla Hasna	32	19	51
74	1076	Raden Ajeng	40	25	65
75	1077	Rr. Koesharumi	30	23	53
76	1078	Rahma Farezati	40	25	65
77	1079	Rismalita Ayu	38	25	63
78	1080	Rizka Fitriani	33	25	58
79	1081	Salma Jihan	38	25	63
80	1082	Salma Sania	37	25	62
81	1083	Salsabila Kho...	39	23	62
82	1084	Syafiqa Nabilla	35	25	60
83	1085	Tika Anjariani	40	25	65
84	1086	Umi Nur	40	25	65
85	1087	Abu Bakar	32	18	50
86	1088	Adam Romadhoni	38	23	61
87	1089	Ahmad Nasihun	40	25	65
88	1090	Andri Widayanto	40	25	65
89	1091	Arfian Wahyu	22	20	42
90	1092	Asva Abadila	40	25	65
91	1093	Bagus Yoga	31	25	56
92	1095	Hanif Fikri	37	23	60
93	1096	Mufqi Rafif	35	19	54
94	1097	Muhammad Firdaus	31	23	54
95	1098	Muhammad Nabil	38	25	63
96	1099	Ridhoriyanto ...	34	25	59
97	1100	Roqi Reflanska	34	25	59

TINGKAT KESUKARAN

=====

Jumlah Subyek= 97

Butir Soal= 5

Nama berkas: D:\DOCUMENTS\MES COURS_MON DERNIER

TRAVAIL_ANATESV4-NEW\URAIAN\ (URAIAN) UAS GENAP PRANCIS X MAN YK

I.AUR

No Butir Baru	No Butir Asli	Tkt. Kesukaran(%)	Tafsiran
1	1	73,46	Mudah
2	2	99,36	Sangat Mudah
3	3	84,36	Mudah
4	4	79,04	Mudah
5	5	93,27	Sangat Mudah

DAYA PEMBEDA

=====

Jumlah Subyek= 97

Klp atas/bawah(n)= 26

Butir Soal= 5

Un: Unggul; AS: Asor; SB: Simpang Baku

Nama berkas: D:\DOCUMENTS\MES COURS_MON DERNIER TRAVAIL_\ANATESV4-
NEW\URAIAN\ (URAIAN) UAS GENAP PRANCIS X MAN YK I.AUR

No	No Btr Asli	Rata2Un	Rata2As	Beda	SB Un	SB As	SB Gab	t	DP(%)
1	1	14,50	7,54	6,96	0,91	1,92	0,42	1...	46,41
2	2	15,00	14,81	0,19	0,00	0,98	0,19	1,00	1,28
3	3	14,77	10,54	4,23	0,71	3,56	0,71	5,95	28,21
4	4	9,46	6,35	3,12	1,07	2,53	0,54	5,79	31,15
5	5	10,00	8,65	1,35	0,00	2,56	0,50	2,68	13,46

Lampiran 8:

Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843,
548207 Fax. (0274) 548207 : <http://www.fbs.unv.ac.id/>

**PERMOHONAN IJIN
SURVEY/OBSERVASI/PENELITIAN**

FRM/FBS/31-01
10 Jan 2011

Yogyakarta, 2 Juni 2014

Kepada
Yth. Alice Armini, M.Hum.
Kajur Pendidikan Bahasa Prancis FBS UNY

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Abdul Lathif Afif Muhammad No. Mhs. : 10204241003
Jur/Prodi : Pendidikan Bahasa Prancis

bermaksud memohon kepada Bapak/Ibu untuk berkenan memproses Surat
Ijin Survey/Observasi/Penelitian Tugas Akhir dengan judul :

**“Analisis Butir Soal Ulangan Akhir Semester Genap Bahasa Prancis
Kelas X MAN Yogyakarta I TA 2013/2014”.**

Lokasi Penelitian : MAN Yogyakarta I
Waktu : Juni – Juli 2014

Atas perhatiannya disampaikan terimakasih.

Mengetahui,
Dosen Pembimbing,

Dra. Siti Sumiyati, M.Pd.
NIP. 19580314 198503 2 001

Pemohon,

Abdul Lathif Afif Muhammad
NIM : 10204241003



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
<http://www.fbs.uny.ac.id/>

FRM/FBS/32-01
 10 Jan 2011

Nomor : 165 /UN34.12/PRC/VI/2014
 Lampiran : -
 Hal : Permohonan Ijin Survey/Obsevasi/Penelitian

Yogyakarta, 2 Juni 2014

Kepada Yth.
 Wakil Dekan I
 FBS UNY

Dengan hormat,

Menanggapi surat dari Saudara:

Nama : Abdul Lathif Afif Muhammad
 No. Mhs. : 10204241003
 Jur/Prodi : Pendidikan Bahasa Prancis
 Lokasi Penelitian : MAN Yogyakarta I
 Judul Penelitian : **"Analisis Butir Soal Ulangan Akhir Semester Genap Bahasa Prancis Kelas X MAN Yogyakarta I TA 2013/2014"**

Tanggal Pelaksanaan : Juni - Juli 2014

Berkaitan dengan hal itu, mohon kepada Bapak/Ibu untuk berkenan menerbitkan Surat Ijin Survey/Obsevasi/Penelitian.

Atas perhatiannya disampaikan terimakasih.

Hormat kami
 Ketua Jurusan PB. Prancis
 FBS UNY,

Dra. Alice Armini, M.Hum
 NIP. 19570627 198511 2 002



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
http://www.fbs.uny.ac.id//

FRM/FBS/33-01
10 Jan 2011

Nomor : 795/UN.34.12/DT/VI/2014
Lampiran : 1 Berkas Proposal
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

18 Juni 2014

**Kepada Yth.
Walikota Yogyakarta
c.q. Kepala Dinas Perizinan Kota Yogyakarta**

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul:

**ANALISIS BUTIR SOAL ULANGAN AKHIR SEMESTER GENAP BAHASA PRANCIS KELAS X MAN
YOGYAKARTA I TA 2013/2014**

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : ABDUL LATHIF AFIF MUHAMMAD
NIM : 10204241003
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis
Waktu Pelaksanaan : Juni - Juli 2014
Lokasi Penelitian : MAN Yogyakarta I

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Kasubbag Pendidikan FBS,

Indun Probo Utami, S.E.
NIP.19670704 199312 2 001

Tembusan:
1. Kepala MAN Yogyakarta I



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
 Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
 YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/449/6/2014

Membaca Surat : **KASUBBAG PENDIDIKAN FAK. BAHASA DAN SENI** Nomor : **795/UN.34.12/DT/VII/2014**
 Tanggal : **18 JUNI 2014** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **ABDUL LATHIF AFIF MUHAMMAD** NIP/NIM: **10204241003**
 Alamat : **FAKULTAS BAHASA DAN SENI, PENDIDIKAN BAHASA PRANCIS, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
 Judul : **ANALISIS BUTIR SOAL ULANGAN AKHIR SEMESTER GENAP BAHASA PRANCIS KELAS X MAN I YOGYAKARTA**
 Lokasi : **KANWIL KEMENTERIAN AGAMA DIY**
 Waktu : **19 JUNI 2014 s/d 19 SEPTEMBER 2014**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
 Pada tanggal **19 JUNI 2014**

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan

Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. WALIKOTA YOGYAKARTA C.Q DINAS PERIJINAN KOTA YOGYAKARTA
3. KANWIL KEMENTERIAN AGAMA DIY
4. KASUBBAG PENDIDIKAN FAK. BAHASA DAN SENI, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta Kode Pos : 55165 Telp. (0274) 555241,515865,515866,562682

Fax (0274) 555241

EMAIL : perizinan@jogjakota.go.id

HOT LINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id

WEBSITE : www.perizinan.jogjakota.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/2206
4118/34

- Dasar : Surat izin / Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor : 070/REG/V/449/6/2014 Tanggal : 19/06/2014
- Mengingat : 1. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah
2. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;
5. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;

- Dijijinkan Kepada : Nama : ABDUL LATHIF AFIF M. NO MHS / NIM : 10204241003
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Bahasa dan Seni - UNY
Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta
Penanggungjawab : Dra. Siti Sumiyati
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : ANALISIS BUTIR SOAL ULANGAN AKHIR SEMESTER GENAP BAHASA PRANCIS KELAS X MAN YOGYAKARTA I TA 2013/2014


- Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 19/06/2014 Sampai 19/09/2014
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan -ketentuan tersebut diatas
Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya

Tanda tangan
Pemegang Izin


ABDUL LATHIF AFIF M.

Dikeluarkan di : Yogyakarta
pada Tanggal : 20-6-2014

An. Kepala Dinas Perizinan
Sekretaris


ENY RETMOWATI, SH
NIP. 196103031988032004

Tembusan Kepada :


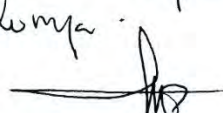
- Yth. 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY
3. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
4. Kepala MAN I Yogyakarta
5. Ybs.

732



MADRASAH ALIYAH NEGERI I
YOGYAKARTA

LEMBAR DISPOSISI

Indek		Kode : 610
Berkas :		
Tanggal/Nomor : 20-6-2014 / 4118/34		
Asal : DINAS PERIZINAN		
Isi Ringkas : IJIN PENELITIAN BY ABdul CATHIF APiF		
Diterima tanggal : 20-6-2014		
Tanggal Penyelesaian :		
Isi Disposisi		Diteruskan kepada :
<p>- UTC di CACSAMAKM 20/14</p> 		<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala Tata Usaha 2. Waka Kurikulum 3. Waka Kesiswaan 4. Waka Sarana Prasarana 5. Waka Humas 6. 7. 8.
<p>Kepada Lth. Qun Dhs Brancis Penelitian ini mohon di bantu</p>		<ol style="list-style-type: none"> 1. Bp. Drs. Dadang S, MSi 2. Lth. Sulistyaminipul, SEd. <p>Sepulunya</p> 
Sesudah digunakan harap segera dikembalikan :		
Kepada :		
Tanggal :		

Muski' mato

Lampiran 9:

Résumé

**ANALYSE DES ITEMS DU SUJET DE L'EXAMEN FINAL
DE FRANÇAIS DE DEUXIÈME SEMESTRE DE LA CLASSE X
MAN YOGYAKARTA I DE L'ANNÉE SCOLAIRE 2013/2014**

Par
Abdul Lathif Afif Muhammad
NIM. 10204241003

RÉSUMÉ

A. Introduction

L'évaluation est une composante importante dans le processus d'apprentissage. Cette activité est effectuée pour savoir la maîtrise d'objectif d'apprentissage par l'apprenant. Le but de ce travail est aussi de donner des remarques pour le processus d'apprentissage qui est fait par les professeurs. Grâce à ces remarques, les professeurs pourront prendre des décisions nécessaires.

L'analyse d'items, comme l'une de composante d'élaboration du test, donne une contribution assez grande à l'implémentation du processus d'évaluation. Mardapi (2008: 88-97) explique qu'un bon test est rédigé sous les étapes de l'élaboration et de l'utilisation de l'examen. Ces étapes sont commencés par produire des spécifications, rédiger des items, vérifier les items, tester les items sous la forme d'un test pilote, analyser les items et les réponses, réviser et écrire à nouveau les items, délivrer le test, et finir par noter les résultats du test. Ensuite, Nurgiyantoro (2010: 108) constate qu'un test rédigé par les professeurs doit passer des critères : validité, fiabilité, indice de facilité, indice de discrimination, fonctionnement de distracteurs.

En réalité, le sujet de l'examen rédigé par les professeurs ne passe pas souvent ces étapes. D'après l'interview avec le professeur de français de MAN Yogyakarta I, nous apprenons qu'il prépose souvent les items du sujet l'examen de français, notamment les items du sujet de l'examen final de français pour cette recherche, puis il les délivre à ses élèves. Selon son dernière explication, nous pouvons dire que le professeur ne teste pas encore ses items sous la forme d'un test pilote. Il ne sait donc pas la qualité de ses items avant de délivrer à ses apprenants. Le professeur effectue l'analyse d'items et de réponses après l'examen. Par conséquent, les items ne mesurent pas bien la compétence de l'apprenant. Le professeur obtient donc moins de remarques pour son prochain processus d'apprentissage.

À la suite de cette problématique, nous analysons la qualité des items du sujet de l'examen final de français de deuxième semestre de la classe X MAN Yogyakarta I de l'année scolaire 2013/2014 du point de vue de la validité, de la fiabilité, de l'indice de facilité, de l'indice de discrimination et du fonctionnement de distracteurs.

B. Développement

Dans le contexte de l'apprentissage, l'évaluation est un processus de recueil, d'analyse et d'interprétation du résultat de *measurement* des apprenants pour savoir la maîtrise de capacité des objectifs d'apprentissage après le processus d'apprentissage. L'évaluation vise également à savoir non seulement la maîtrise des objectifs, mais aussi la progression de la qualité du processus d'apprentissage.

Porscher (via Tagliante, 1991 : 11) constate qu' « *Aucun processus d'évaluation n'a de sens indépendamment des objectifs d'apprentissage visés ...* ». Dans cette constatation, nous pouvons trouver la relation entre l'évaluation et l'objectif d'apprentissage. Le but de l'évaluation est de mesurer la réussite de l'objectif d'apprentissage. Par ailleurs, ce travail est aussi destiné à donner des remarques aux professeurs afin qu'il puisse réviser ou réaliser la qualité de son programme. Ensuite, Nurgiyantoro (2010 : 31-32) explique que l'évaluation a pour but de donner l'objectivité aux professeurs d'observer le résultat d'examen de ses apprenants et de recueillir les points forts et les points faibles.

L'activité d'évaluation a besoin d'instruments de *measurement* nommés les instruments d'évaluation. On les distingue en deux techniques, ce sont la technique de non-test et la technique de test (Nurgiyantoro, 2010 : 31). D'une part, la technique de non-test se produit par un questionnaire, une *check-list*, une fiche d'observation, une fiche d'interview, un projet, un devoir ou un portfolio. D'autre part, la technique de test se réalise par un quiz (le test de contrôle), un sujet de test de l'examen de mi semestre, celui de l'examen final et celui de l'examen national.

Les types de test s'identifient de leur perspective. D'après le point de vue de la rédaction du test, nous avons le test standardisé et test non-standardisé. Le test standardisé veut dire que le test est rédigé par une équipe de professeurs à partir d'un manuel qui est valable dans le cadre national ou international, comme le BAC, le DELF ou le TOEFL, alors que le test non-standardisé est le test que le professeur développe lui-même, par exemple le quiz, le sujet de l'examen final.

Dans la perspective du type d'items, nous avons le test subjectif et le test objectif. Le test subjectif demande un candidat d'écrire une réponse relativement libre. Ce dernier est développé sous la forme des questions à réponse fixe et des questions à réponse libre (Sudjana, 2013 : 37). Pour le test objectif, il suffit de sélectionner ou d'écrire brièvement la réponse. Sudjana (2013 : 44) constate que la forme du test objectif a les quatre types : (1) le test de complétion/le *close test*, (2) le test de type vrai-faux, (3) le test d'appariement, (4) l'item à choix multiples.

La validité est le support de preuves et de théorie envers l'interprétation des scores par rapport à l'intention de l'utilisation du test (Mardapi, 2008 : 16). Un test est considéré comme valide s'il mesure ce qu'il doit mesurer et s'il peut décrire exactement la compétence des candidats. La validité du test peut être recueillie en quelque façon. Nurgiyantoro (2010 : 154-155) la distingue en quelques types : (1) validité de contenu, (2) validité de construct, (3) validité de concurrence, (4) validité prédictive.

Sudjana (2013 : 16) constate que la fiabilité est la consistance de l'instrument de l'évaluation de mesurer ce qu'il doit mesurer. En outre, un test possède une bonne fiabilité s'il produit des résultats similaires dans les différentes sessions (CECR, 2000 :135). De la perspective de la façon d'estimation, la fiabilité consiste en fiabilité interne et fiabilité externe. Pour estimer la fiabilité interne, nous utilisons la méthode de bissection, la formule K-R 20 et 21 et l'Alpha de Cronbach. Pour celle d'externe, nous utilisons la méthode de test parallèle et la méthode de *test-retest*.

L'analyse des items est une activité importante dans le processus d'évaluation. Grâce à laquelle, nous pouvons savoir la qualité des items. La démarche d'analyse des items se divise en analyse qualitative et analyse quantitative (Depdiknas, 2008 : 1). Pour la démarche qualitative, les items sont analysés en utilisant une fiche de validation qui contient l'aspect de contenu, de construction, et de langue. L'analyse quantitative utilise une méthode ou un logiciel particulier pour analyser des items. La théorie de mesure de cette dernière se partage en théorie de réponse à l'item et théorie classique des tests.

Depdiknas (2008 :20) explique que la théorie de réponse à l'item utilise les formules statistiques pour relier entre l'opportunité de répondre à un item et la compétence du candidat. Dans cette théorie, il existe des modèles pour effectuer l'analyse des items: (1) le modèle d'un paramètre ou le modèle de Rasch, (2) le modèle de deux paramètres, (3) le modèle de trois paramètres, (4) le modèle de quatre paramètres.

La théorie classique des tests emploie des concepts simples de compter les paramètres des items. L'analyse classique est destinée à estimer l'indice de facilité, l'indice de discrimination, et le fonctionnement de la clé et de chaque distracteur (Nurgiyantoro, 2010 : 191). L'indice de facilité veut dire l'indice qui montre la difficulté ou la facilité d'un item pour le candidat. L'indice de discrimination est celle de la différence entre la proportion de réponses correctes obtenues par les meilleurs candidats et celles obtenues par les moins bons candidats. Le fonctionnement de distracteurs, c'est l'efficacité de chaque distracteur d'attirer les candidats, notamment les faibles candidats.

Le type de cette recherche est la recherche évaluative. Arikunto (2007 : 222) explique que la recherche évaluative, c'est un processus systématique de recueil des données qui a pour objectif de mettre au point des décisions. Cette recherche emploie la méthode descriptive quantitative parce que les résultats sont expliqués sous la forme des chiffres. La variable de cette recherche est la qualité des items du sujet de l'examen final de français de deuxième semestre de la classe X MAN Yogyakarta I de l'année scolaire 2013/2014. La qualité de ces items comprend la validité, la fiabilité, l'indice de facilité, l'indice de discrimination et le fonctionnement de distracteurs.

Le sujet de cette recherche est les items du sujet de l'examen final de français de deuxième semestre de la classe X MAN Yogyakarta I de l'année scolaire 2013/2014. Nous effectuons cette recherche à Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta I qui se trouve rue Simanjuntak 60, Yogyakarta au mois de juin 2014, exactement après l'examen final de deuxième semestre de l'année scolaire 2013/2014.

Pour l'instrument de cette recherche, nous utilisons la fiche de validation qui sert à faciliter le travail d'analyse de la validité de contenu des items, soit les items à choix multiples, soit les questions ouvertes. Cette fiche de validation se divise en deux, une pour les items à choix multiples et une pour les questions ouvertes. Ces dernières contiennent des indicateurs dans l'aspect de contenu, de construction et de langue. Pour établir les indicateurs, nous nous sommes en parties inspirés des fiches proposées par Depdiknas (2008 : 6-7) en effectuant quelques modifications. Il existe 16 indicateurs dans la fiche de validation des items à choix multiples et 11 indicateurs dans celle des questions ouvertes.

La technique de recueil des données est les moyens employés par les chercheurs de recueillir des données (Arikunto, 2007 : 100). Pour recueillir des données, nous utilisons la technique de documentation, c'est de demander aux participants des données nécessaires comme les suivantes : (1) les items du sujet, (2) les spécifications, (3) la clé et (4) toutes les fiches de réponse de l'examen final de français de deuxième semestre de la classe X MAN Yogyakarta I de l'année scolaire 2013/2014.

Ensuite, nous analysons les items en deux démarches, ce sont l'analyse qualitative et l'analyse quantitative. La démarche qualitative a pour objectif de savoir la validité de contenu des items du sujet. Les données requises sont les items et les spécifications du sujet. D'abord, nous analysons l'état de chaque item. Ensuite, nous cochons les indicateurs des items sur les fiches de validation selon ses états. Enfin, nous mettons au point les critères de chaque item : (1) bon, (2) moins bon et (3) mauvais.

L'analyse quantitative, c'est l'analyse des items basée sur des données empiriques des items en questions (Depdiknas, 2008 : 11). Les données nécessaires pour cette analyse sont les items, la clé et toutes les fiches de réponse. Nous appliquons dans ce travail la théorie classique de tests. Pour faciliter notre travail nous utilisons deux logiciels, c'est *Anates Pilihan Ganda* version 4.0.9 pour analyser la fiabilité, l'indice de facilité, l'indice de discrimination et le fonctionnement de distracteurs des items à choix multiples. Nous appliquons le logiciel *Anates Uraian* version 4.0.5 pour analyser la fiabilité, l'indice de facilité et l'indice de discrimination des questions ouvertes.

Dans cette recherche, les données recueillies sont : la programme du cours de français de la classe X de premier et deuxième semestre de l'année scolaire 2013/2014, les items, la clé des items à choix multiples, et les 97 fiches de réponse du sujet de l'examen final de français de deuxième semestre de la classe X MAN Yogyakarta I de l'année scolaire 2013/2014. Après les avoir analysés, nous recueillons les résultats d'analyse qualitative et quantitative des items à choix multiples et des questions ouvertes. Les items consistent de 35 items à choix multiples et 5 questions ouvertes.

La validité de contenu de ces items est recueillie de comparer les items et la feuille de programme puis compléter les fiches de validation selon l'état des items. D'après le résultat de validité de contenu des items à choix multiples et des questions ouvertes montre que 24 items sont bons (60 %), ce sont les items de numéros 7, 8, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 26, 27, 28, 29, 31, 32 et 35. De plus, la validité de 11 items sont considérés comme moins bons (27,5 %) et 5 items sont mauvais (12,5 %).

Quant à la fiabilité, le résultat montre que les items à choix multiples ont la note 0,73. Cette dernière est donc considérées comme haute. En outre, celui des questions ouvertes ont la note 0,53. Nous pouvons alors dire que sa note est dans la catégorie moyenne bien qu'elle ne soit pas méritée.

Le résultat de l'indice de facilité des items à choix multiples et celui des questions ouvertes indique que les 23 items sont mérités et les 17 items ne sont pas mérités. Des 23 items mérités, les 9 items sont faciles (22,5 %), les 13 items sont moyens (32,5 %) et un item est considéré comme difficile (2,5 %). Des 17 items

qui ne sont pas mérités, les 15 items sont très faciles (37,5 %) et les 2 items sont très difficiles (5 %).

L'indice de discrimination des items à choix multiples et des questions ouvertes indique qu'il existe 22 items ou 55 % qui sont mérités. Par ailleurs, nous trouvons que les 18 items ou 45 % ne sont pas mérités. Parmi les 22 items mérités, les 9 items sont moyens (22,5 %), les 7 items sont bons (17,5 %) et les 6 items sont très bons (15 %). Le reste, les 18 items sont mauvais (45 %), ce sont ceux dont les numéros sont 1, 2, 4, 8, 13, 14, 17, 18, 19, 23, 24, 28, 31, 33, 34, 35, 37 et 40.

Pour le fonctionnement de distracteurs, nous trouvons que parmi les items à choix multiples les 2 items ou 5,7 % ont tous distracteurs fonctionnés, ce sont les numéros 16 et 27. En outre, les 7 items ou 20 % ont un distracteur qui ne fonctionne pas, les 4 items ou 11,4 % ont 2 distracteurs qui ne fonctionnent pas, les 15 items ou 42,9 % ont 3 distracteurs qui ne fonctionnent pas et les 7 items ou 20 % ont 4 distracteurs qui ne fonctionnent pas.

Nous trouvons des items qui ont des fautes orthographiques. D'abord, il manque d'accent pour quelques mots. Ensuite, nous y trouvons des erreurs grammaticales (article indéfini ou défini) pour certains noms. Enfin, il existe des fautes orthographiques (le majuscule ou minuscule) pour quelques mots, exactement l'écriture des jours et le sujet « Tu » au milieu de la phrase.

C. Conclusion

D'après résultat de la recherche, nous prenons des conclusions suivantes :

1. La validité des items, soit les items à choix multiples soit les questions ouvertes, montre que les 24 items sont bons (60 %), les 11 items sont moins bons (27,5 %) et les 5 items sont mauvais (12,5 %).
2. La fiabilité des items à choix multiples est considérée comme haute (0,73) et celle des questions ouvertes est considérée comme moyenne (0,53).
3. L'indice de facilité des items à choix multiples et celui des questions ouvertes explique que les 15 items sont très faciles (37,5 %), les 9 items sont faciles (22,5 %), les 13 items sont moyens (32,5 %), un item est difficile (2,5 %) et les 2 items sont très difficiles (5 %).
4. L'indice de discrimination des items des items à choix multiples et des questions ouvertes indique que les 18 items sont mauvais (45 %), les 9 items sont moyens (22,5 %), les 7 items sont bons (17,5 %) et les 6 items sont très bons (15 %).
5. Quant au fonctionnement de distracteurs des items à choix multiples, les 2 items ont tous distracteurs fonctionnés (5,7 %), les 7 items ont un distracteur qui ne fonctionne pas (20 %), les 4 items ont 2 distracteurs qui ne fonctionnent pas (11,4 %), les 15 items ont 3 distracteurs qui ne fonctionnent pas (42,9 %) et les 7 items ont 4 distracteurs qui ne fonctionnent pas (20 %).

Nous pouvons donc dire que la qualité des items du sujet de l'examen final de français de deuxième semestre de la classe X MAN Yogyakarta I de l'année scolaire 2013/2014 est considérée comme moyenne.